

**BIGGER.
SMARTER.
BETTER.**

LAPORAN KINERJA

Tahun 2025



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja sesuai mandat organisasi dan Rencana Strategis (Renstra) 2025–2029. Sebagai Perguruan Tinggi Kedinasan di bawah Lembaga Administrasi Negara (LAN), Politeknik STIA LAN Jakarta mengemban tugas utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi dan profesi di bidang administrasi negara. Upaya peningkatan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi, manajemen kinerja, sumber daya aparatur, serta kebijakan dan kelembagaan merupakan sasaran utama yang diukur melalui indikator kinerja utama (IKU) berbasis prinsip SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound*). Perjanjian Kinerja Politeknik STIA LAN Jakarta 2025 dirumuskan sebagai berikut, beserta capaian dan keterangannya.

Tabel 1 Perjanjian Kinerja Politeknik STIA LAN Jakarta 2025

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	REALISASI 2025	% CAPAIAN	% CAPAIAN NORMALISASI
Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran Politeknik STIA LAN	Rata-rata Nilai Kualifikasi Jurnal yang Diterbitkan	46,00	46,00	100,00%	100,00%
	Tingkat Publikasi Hasil Analisis Kebijakan	6,00	7,14	119,00%	100,00%
	Persentase Persepsi Kemanfaatan Pengabdian Masyarakat	95,00	96,50	101,58%	100,00%
	Keketatan Proses Seleksi Mahasiswa Baru	63,40	63,33	100,11%	100,00%
	Persentase Kualitas Pembelajaran	53,75	90,00	167,44%	100,00%

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	REALISASI 2025	% CAPAIAN	% CAPAIAN NORMALISASI
	Persentase Mahasiswa Lulus Tepat Waktu (PTW)	56,00	86,28	154,07%	100,00%
	Indeks Mahasiswa Berprestasi	1,00	4,00	400,00%	100,00%
	Nilai Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh P2M	85,25	89,28	104,73%	100,00%
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	Nilai Kinerja Anggaran	95,00	95,52	100,55%	100,00%
Meningkatnya Kualitas Produk Hukum, Kelembagaan, dan SDM Internal	Persentase Pegawai yang Menerapkan Metode Pembelajaran dalam Corporate University Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN)	40,00	89,40	223,50%	100,00%
Meningkatnya Kualitas Layanan Kerumahtanggaan, Pengelolaan Barang Milik Negara dan Pengadaan Barang/Jasa, Hubungan Masyarakat, Kearsipan, dan Kerjasama	Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan	80,00	87,90	109,88%	100,00%
	Indeks Penyebaran Informasi Publik Melalui Media Digital	70,00	90,70	129,57%	100,00%
	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	90,43	97,36	107,66%	100,00%
Terwujudnya Pengawasan Intern yang Memberikan Nilai Tambah bagi Organisasi	Indeks Pengawasan Intern LAN	84,73	90,58	106,90%	100,00%

Secara keseluruhan, kinerja Politeknik STIA LAN menunjukkan capaian yang sangat baik dan melampaui target pada seluruh sasaran strategis. Seluruh indikator kinerja utama (IKU) mencatat tingkat capaian di atas 100 persen, dan setelah dilakukan normalisasi, seluruh IKU berada pada level capaian optimal (100 persen). Hal ini mencerminkan konsistensi pelaksanaan program, efektivitas pengelolaan sumber daya, serta keberhasilan strategi peningkatan mutu institusi.

Untuk memenuhi pencapaian target indikator yang belum tercapai, upaya perbaikan berkelanjutan terus dilakukan melalui evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) bekerjasama dengan Biro Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Utama Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, peningkatan kapasitas SDM, revisi kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), dan penguatan sinergi dengan instansi pemerintah serta sektor swasta. Dengan pendekatan transformasi kelembagaan dan inovasi berkelanjutan, Politeknik STIA LAN Jakarta optimis menghadapi tantangan era VUCA serta mampu mempertahankan posisinya sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi unggulan di bidang administrasi negara.

SAMBUTAN DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA



Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT., karena atas rahmat dan karunia-Nya, Politeknik STIA LAN Jakarta dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2025.

LAKIP merupakan wujud komitmen Politeknik STIA LAN Jakarta dalam menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas kinerja, sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi institusi dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan. Tahun 2025 menjadi tahun transisi strategis, ditandai dengan mulai diterapkannya Rencana Strategis Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2025–2029 serta penyesuaian terhadap sejumlah Indikator Kinerja Utama (IKU) yang baru.

Dalam periode ini, Politeknik STIA LAN Jakarta mencatat berbagai capaian kinerja yang positif, meskipun tetap dihadapkan pada sejumlah tantangan dalam peningkatan kualitas tata kelola dan layanan pendidikan. Salah satu capaian penting adalah keberhasilan beberapa program studi dalam meraih akreditasi unggul, di antaranya Program Studi Magister (S2) Administrasi Pembangunan Negara.

LAKIP Tahun 2025 juga menyajikan gambaran capaian kinerja, evaluasi atas pelaksanaan program dan kegiatan, serta menjadi dasar refleksi bagi perbaikan kinerja di masa mendatang. Kami berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi Lembaga Administrasi Negara, sivitas akademika, serta para pemangku kepentingan lainnya.

Akhir kata, saya menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pencapaian kinerja dan penyusunan LAKIP Tahun 2025 ini. Semoga upaya bersama ini dapat

terus mendorong terwujudnya Politeknik STIA LAN Jakarta yang unggul, berintegritas, dan berdaya saing.

Jakarta, Desember 2025
Direktur,

Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA.



DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	2
SAMBUTAN DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA.....	5
DAFTAR ISI.....	7
DAFTAR TABEL.....	11
DAFTAR GAMBAR	16
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	3
C. Isu-Isu Strategis Organisasi	7
D. Sistematika Laporan.....	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	11
A. Ikhtisar Perjanjian Kinerja Politeknik STIA LAN Jakarta.....	11
1. Indikator dan Target Kinerja Tahun 2025-2029 dalam Renstra	11
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	12
B. Hubungan Kinerja.....	25
1. Hubungan Kinerja Politeknik STIA LAN Jakarta.....	25
2. Cascading dan Cross Cutting Politeknik STIA LAN Jakarta ..	30
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	35
A. Capaian Kinerja.....	35
1. Rata-rata Nilai Kualifikasi Jurnal yang Diterbitkan.....	35
2. Tingkat Publikasi Hasil Analisis Kebijakan.....	42
3. Persentase Persepsi Kemanfaatan Pengabdian Masyarakat ..	51
4. Ketepatan Proses Seleksi Mahasiswa Baru.....	62
5. Persentase Kualitas Pembelajaran.....	73
6. Persentase Mahasiswa Lulus Tepat Waktu (PTW)	78
7. Indeks Mahasiswa Berprestasi	89
8. Nilai Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh P2M	95

9. Indeks Pengawasan Intern LAN	103
10. Nilai Kinerja Anggaran	111
11. Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan.....	121
12. Indeks Penyebaran Informasi Publik Melalui Media Digital	128
13. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	135
14. Persentase Pegawai yang Menerapkan Metode Pembelajaran dalam Corporate University Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN)	146
15. Analisis atas ikhtisar capaian kinerja yang menjadi kontribusi pada level yang lebih tinggi	156
B. Akuntabilitas Keuangan.....	168
1. Output: Layanan Audit Internal	171
2. Output: Layanan Pemantauan dan Evaluasi	172
3. Output: Layanan Manajemen Keuangan	173
4. Output: Pemeliharaan Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	174
5. Output: Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	175
6. Output: Layanan Umum	175
7. Output: Layanan Perkantoran.....	176
8. Output: Layanan Manajemen SDM	177
9. Output: Jurnal Politeknik STIA LAN Jakarta.....	178
10. Output: Penelitian Program Studi	179
11. Output: Pengabdian Masyarakat.....	180
12. Output: Seleksi Penerimaan Mahasiswa.....	181
13. Output: Pembelajaran	183
14. Output: Wisuda	184
15. Output: Layanan Kemahasiswaan dan Alumni.....	186
16. Output: Layanan Penjaminan Mutu Pendidikan.....	187
17. Output: Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	188

18. Output: Layanan Sarana Internal	190
19. Output: Layanan Prasarana Internal.....	191
20. Output: Layanan Protokoler	192
21. Output: Layanan BMN	193
22. Output: Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	194
C. Prestasi dan Kinerja Lainnya	196
1. Akreditasi Unggul untuk program studi S2 Magister Terapan Administrasi Negara.....	196
2. Peringkat 3 Pengelolaan Branding LAN Tingkat Unit Organisasi LAN.....	198
3. Sertifikat Layak Menyelenggarakan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Tipe A.....	199
D. Upaya Penguatan Akuntabilitas Kinerja Lainnya	200
1. Penguatan Tata Kelola Manajemen Kinerja Terintegrasi	200
2. Penguatan Peran Pimpinan dalam Dialog Kinerja Berkala..	200
3. Penguatan Budaya Kinerja Berbasis Data dan Bukti	200
4. Penguatan Kompetensi SDM Pengelola Kinerja	201
5. Penguatan Integrasi SAKIP dengan Perencanaan dan Penganggaran	201
6. Penguatan Mekanisme Pengendalian dan Pembelajaran Organisasi.....	201
7. Penguatan Transparansi dan Akuntabilitas Publik	202
BAB IV KESIMPULAN.....	203
A. Kesimpulan	203
B. Langkah-Langkah Strategis ke Depan	204
1. Penguatan Tata Kelola Manajemen Kinerja Terintegrasi	204
2. Peningkatan Ketepatan Masa Studi dan Kualitas Lulusan .	204
3. Penguatan Riset Terapan dan Publikasi Ilmiah	205
4. Akselerasi Transformasi Digital dan Smart Campus.....	205
5. Penguatan Kapasitas SDM dan Kepemimpinan Akademik .	205

6. Pengembangan Kemitraan dan Kemandirian Pendanaan ...	205
LAMPIRAN	206

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perjanjian Kinerja Politeknik STIA LAN Jakarta 2025.....	2
Tabel 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan jabatan.....	5
Tabel 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	6
Tabel 4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin.....	6
Tabel 5 Indikator dan Target Kinerja Tahun 2025-2029 dalam Renstra	11
Tabel 6 Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....	13
Tabel 7 Perbandingan Target Kinerja Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2025 dan Baseline 2024	15
Tabel 8 Perbandingan Target Tahun 2025 yang Tertuang pada Perjanjian Kinerja dengan Target Tahun 2020-2024 dalam Renstra	18
Tabel 9 Indikator dan Target Kinerja Tahun 2020-2024 dan 2025-2029 dalam Renstra	20
Tabel 10 Hubungan Kinerja	25
Tabel 11 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2025	35
Tabel 12 Nama Jurnal di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta dan Kualifikasinya Tahun 2025	36
Tabel 13 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya	37
Tabel 14 Realisasi Kinerja berbanding Target Jangka Menengah ..	37
Tabel 15 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran	41
Tabel 16 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2025	42
Tabel 17 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya	43
Tabel 18 Realisasi Kinerja berbanding Target Jangka Menengah ..	44
Tabel 19 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2025	51
Tabel 20 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya	54
Tabel 21 Realisasi Kinerja berbanding Target Jangka Menengah ..	55

Tabel 22 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2025	62
Tabel 23 Perhitungan Keketatan Mahasiswa berdasarkan Mahasiswa yang Diterima pada Tahun 2025.....	63
Tabel 24 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya	65
Tabel 25 Realisasi Kinerja berbanding Target Jangka Menengah ..	65
Tabel 26 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2025	73
Tabel 27 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya	75
Tabel 28 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2025	78
Tabel 29 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya	81
Tabel 30 Realisasi Kinerja berbanding Target Jangka Menengah ..	82
Tabel 31 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2025	89
Tabel 32 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya	90
Tabel 33 Realisasi Kinerja berbanding Target Jangka Menengah ..	90
Tabel 34 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2025	95
Tabel 35 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya	97
Tabel 36 Realisasi Kinerja berbanding Target Jangka Menengah ..	97
Tabel 37 Target dan Realisasi Volume Rincian Output Layanan Penjaminan Mutu Pendidikan.....	102
Tabel 38 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2025 Indeks Pengawasan Intern LAN.....	103
Tabel 39 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya	106
Tabel 40 Realisasi Kinerja berbanding Target Jangka Menengah	107
Tabel 41 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2025	114
Tabel 42 Perhitungan Capaian Indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik STIA LAN	114
Tabel 43 Perhitungan Capaian Indikator Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik STIA LAN	115
Tabel 44 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya	116
Tabel 45 Realisasi Kinerja berbanding Target Jangka Menengah	116

Tabel 46 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik STIA LAN	118
Tabel 47 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	120
Tabel 48 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2025	121
Tabel 49 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya	123
Tabel 50 Realisasi Kinerja berbanding Target Jangka Menengah	124
Tabel 51 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2025	128
Tabel 52 Jumlah Publikasi Media dan <i>Engagement Rate</i> Politeknik STIA LAN Jakarta 2025	129
Tabel 53 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya	130
Tabel 54 Realisasi Kinerja berbanding Target Jangka Menengah	131
Tabel 55 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2025	135
Tabel 56 Rekapitulasi Nilai Audit Sistem Kearsipan Internal Pada Tingkat Unit Pengolah Politeknik STIA LAN Jakarta 2025	136
Tabel 57 Rekapitulasi Nilai Audit Sistem Kearsipan Internal Pada Tingkat Unit Kearsipan Politeknik STIA LAN Jakarta 2025	138
Tabel 58 Klasifikasi Rentang Nilai dan Kategori Penilaian Kinerja Pengawasan Kearsipan Internal	139
Tabel 59 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya	139
Tabel 60 Realisasi Kinerja berbanding Target Jangka Menengah	141
Tabel 61 SDM Kearsipan Satker Politeknik STIA LAN Jakarta	145
Tabel 62 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2025	146
Tabel 63 Capaian Persentase Pegawai yang Menerapkan Metode Pembelajaran dalam Corporate University Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN)	148
Tabel 64 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya IKU Persentase Pegawai yang Menerapkan Metode Pembelajaran dalam Corporate University Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN)	149

Tabel 65 Target Jangka Menengah IKU Persentase Pegawai yang Menerapkan Metode Pembelajaran dalam Corporate University Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN)	150
Tabel 66 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran	154
Tabel 67 Pagu anggaran yang dapat dimanfaatkan oleh Politeknik STIA LAN Jakarta Pada Tahun 2025	160
Tabel 68 Perhitungan Efisiensi Sumber Daya Anggaran.....	161
Tabel 69 Realisasi Anggaran Per Rincian Output Politeknik STIA LAN Jakarta	168
Tabel 70 Layanan Audit Internal	171
Tabel 71 Layanan Pemantauan dan Evaluasi.....	172
Tabel 72 Layanan Manajemen Keuangan	173
Tabel 73 Pemeliharaan Sarana Bidang Teknologi dan Komunikasi	174
Tabel 74 Sarana Bidang Teknologi dan Komunikasi	175
Tabel 75 Layanan Umum	175
Tabel 76 Layanan Perkantoran	176
Tabel 77 Layanan Manajemen SDM.....	177
Tabel 78 Jurnal Politeknik STIA LAN Jakarta	178
Tabel 79 Penelitian Program Studi	179
Tabel 80 Pengabdian Masyarakat.....	180
Tabel 81 Seleksi Penerimaan Mahasiswa.....	181
Tabel 82 Pembelajaran	183
Tabel 83 Wisuda	184
Tabel 84 Layanan Kemahasiswaan dan Alumni	186
Tabel 85 Layanan Penjaminan Mutu dan Pendidikan	187
Tabel 86 Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	188
Tabel 87 Layanan Sarana Internal	190
Tabel 88 Layanan Prasarana Internal.....	191

Tabel 89 Layanan Protokoler	192
Tabel 90 Layanan BMN	193
Tabel 91 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi.....	194

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Politeknik STIA LAN Jakarta	7
Gambar 2 Cascading dan Crosscutting Politeknik STIA LAN Jakarta	34
Gambar 3 Capaian Indikator Kinerja Perencanaan Anggaran Tahun 2025	113
Gambar 4 Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025	113
Gambar 5 Sertifikat Akreditasi Unggul Prodi S2 Administrasi Pembangunan Negara Politeknik STIA LAN Jakarta	197
Gambar 6 Piagam Penghargaan Peringkat 3 Pengelolaan Branding LAN Tingkat Unit Organisasi kepada Politeknik STIA LAN Jakarta	198
Gambar 7 Sertifikat Kelayakan Penyelenggaraan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Tipe A Program Magister Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta	199

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam melaksanakan mandat organisasi sesuai dengan rumusan perencanaan strategis yang telah ditetapkan dan dituangkan dalam perjanjian kinerja instansi. Pencapaian target kinerja yang dilaksanakan selama satu (1) tahun anggaran merupakan wujud kinerja organisasi yang wajib dipertanggungjawabkan secara transparan dan akuntabel. Dasar hukum penyusunan LAKIP mengacu pada Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang menegaskan bahwa akuntabilitas kinerja merupakan bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam pencapaian visi dan misi organisasi. Selain itu, LAKIP ini juga didasarkan pada Permenpan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menitikberatkan pada evaluasi kinerja instansi pemerintah yang sudah dicapai pada tahun berjalan.

Seiring dengan dinamika kebijakan nasional, penyusunan dan pengukuran kinerja instansi saat ini mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU) Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI) Tahun 2025–2029 sebagaimana diatur dalam Peraturan LAN Nomor 7 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis LAN Tahun 2025–2029. IKU LAN RI 2025–2029 dirancang untuk mendukung arah pembangunan nasional yang terintegrasi dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029 serta Visi dan Misi Presiden, dengan fokus utama pada pengembangan kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN), inovasi pembelajaran, transformasi digital, serta penguatan tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel.

IKU LAN RI 2025–2029 menekankan pendekatan *result-based planning* (perencanaan berbasis hasil) guna mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis secara terukur, efisien, dapat tercapai, dan berorientasi dampak sesuai periode waktu yang telah ditentukan. Indikator kinerja tersebut mencakup aspek peningkatan kualitas kebijakan publik, penguatan integritas dan akuntabilitas birokrasi, efisiensi pengelolaan anggaran, serta peningkatan kualitas pelayanan publik, dengan target kinerja yang ditetapkan untuk periode lima (5) tahun ke depan. Melalui IKU ini, LAN RI diarahkan untuk mewujudkan ASN yang BerAKHLAK, berkualitas, adaptif, dan berdaya saing global.

Elemen kunci dalam IKU LAN RI 2025–2029 meliputi: (1) penyelarasan strategis antara target kinerja LAN dengan arah pembangunan nasional dan RPJMN 2025–2029; (2) fokus pada peningkatan kualitas dan kompetensi ASN melalui pembelajaran berkelanjutan, inovasi konten, serta penguatan ekosistem pembelajaran kolaboratif; (3) pengukuran kinerja berbasis hasil melalui indikator kuantitatif dan kualitatif yang akuntabel; (4) dorongan terhadap inovasi dan transformasi birokrasi untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik; serta (5) penguatan aspek pengawasan melalui pembangunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang andal, termasuk pengukuran kualitas kebijakan.

IKU LAN RI tersebut selanjutnya diturunkan ke dalam perjanjian kinerja antara Kepala LAN RI dengan Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2025. Sebagai institusi penyelenggara pendidikan tinggi di lingkungan LAN RI, Politeknik STIA LAN Jakarta melaksanakan peran strategis dalam mendukung pencapaian IKU tersebut melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta unsur pendukung lainnya sebagaimana tercantum dalam perjanjian kinerja tahunan. Pencapaian kinerja Politeknik STIA LAN Jakarta dengan demikian

menjadi bagian integral dari kontribusi institusional dalam mewujudkan sasaran strategis LAN RI secara keseluruhan.

B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Sebagai Perguruan Tinggi Kedinasan di bawah Lembaga Administrasi Negara, Politeknik STIA LAN memiliki peran sebagai penyelenggara program pendidikan akademik dan profesional di bidang ilmu administrasi sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 3 Tahun 2019 tentang Statuta Politeknik STIA LAN Jakarta. Namun sebelum berdirinya Politeknik STIA LAN Jakarta telah berdiri perguruan tinggi kedinasan berdasarkan Keputusan Menteri Pertama Nomor 578/MP/1960 pada tanggal 24 Desember 1960 didirikan Perguruan Tinggi Kedinasan Ilmu Administrasi Negara, Keputusan Presidium Kabinet Kerja Nomor Aa/C/77/1964 tanggal 7 Juli 1964 didirikan Akademi Ilmu Administrasi, Keputusan Direktur Lembaga Administrasi Negara Nomor 31/Pend/UP/1967 dan dikukuhkan dengan Keputusan Presiden Nomor 5 Tahun 1971 tentang Organisasi Lembaga Administrasi Negara, Perguruan Tinggi Kedinasan Ilmu Administrasi Negara dan Akademi Ilmu Administrasi digabungkan menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, sebagaimana diatur dalam Keputusan Presiden Nomor 100 Tahun 1999 tentang STIA LAN. Dalam menjalankan peran tersebut, Politeknik STIA LAN Jakarta telah mengimplementasikan Rencana Strategis yang sudah dirumuskan sejak tahun 2020. Dalam Rencana Strategis tersebut, tertuang tugas dan fungsi Politeknik STIA LAN Jakarta yaitu: “menyelenggarakan pendidikan tinggi, pendidikan dan pelatihan, pengkajian kebijakan, dan pengembangan inovasi di bidang Administrasi Negara dalam rangka meningkatkan profesional dan membangun karakter Aparatur Sipil Negara. Misi utama yang akan dijalankan adalah mewujudkan tata pemerintahan yang baik, bersih, dan berwibawa, dengan tujuan

meningkatkan akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan pemerintahan pada instansi pemerintahan pusat (Kementerian/Lembaga) dan pemerintah daerah (Provinsi, Kabupaten/Kota); dengan sasaran tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur Sipil Negara (ASN) yang memiliki kompetensi, kapasitas dan profesional pada derajat program pendidikan akademik dan vokasi dalam bidang Administrasi Negara.”

Secara umum, dalam rangka mewujudkan visi pemerintah pada RPJMN 2025-2029 yaitu “Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045”, Politeknik STIA LAN Jakarta mengemban tugas sebagai penyelenggara pendidikan tinggi bidang vokasi dan profesi yang mampu memberikan kontribusi riil dalam upaya realisasi misi RPJMN 2025-2029, yaitu Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.

Berdasarkan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik STIA LAN, pada pasal 4 disebutkan bahwa Politeknik STIA LAN menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi dan/atau Pendidikan Profesi di bidang administrasi;
- c. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan Pendidikan Vokasi dan/atau Pendidikan Profesi di bidang administrasi;
- d. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika;
- f. Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan vokasi dan/atau pendidikan profesi di bidang administrasi;
- g. Pelaksanaan sistem pengawasan internal;

- h. Pengelolaan sistem, data, dan informasi pendidikan vokasi dan/atau Pendidikan profesi di bidang administrasi;
- i. Pengelolaan laboratorium, perpustakaan, teknologi informasi, dan penerbitan, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya;
- j. Pelaksanaan kerja sama di bidang Pendidikan Vokasi dan/atau Pendidikan Profesi di bidang administrasi;
- k. Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- l. Pelaksanaan kegiatan pelayanan keuangan dan administrasi umum;
- m. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi akademik, kemahasiswaan, alumni, dan hubungan masyarakat;
- n. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Pendidikan Vokasi dan/atau Pendidikan profesi di bidang administrasi; dan
- o. Pelaksanaan pelayanan umum.

Untuk mendukung fungsi dan tugas Politeknik STIA LAN Jakarta, Politeknik STIA LAN Jakarta memiliki 77 orang pegawai dengan komposisi sesuai jabatan adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan jabatan

No.	Jabatan	Jumlah
1	Dosen Guru Besar	2 orang
2	Dosen Lektor Kepala	7 orang
3	Dosen Lektor	29 orang
4	Dosen Asisten Ahli	1 orang
5	Pejabat Administrator	1 orang
6	Pejabat Pengawas	1 orang
7	Fungsional Umum	13 orang
8	Arsiparis	2 orang
9	Perencana	2 orang

10	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur	2 orang
11	Pustakawan	3 orang
12	Analisis Pengembangan Kompetensi	1 orang
13	Pranata Komputer	2 orang
14	Pranata Hubungan Masyarakat	4 orang
15	Analisis Kebijakan	2 orang
16	Pranata dan Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	4 orang
17	Pengembang Teknologi Pembelajaran	1 orang
Jumlah		77 orang

Adapun komposisi pegawai sesuai tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

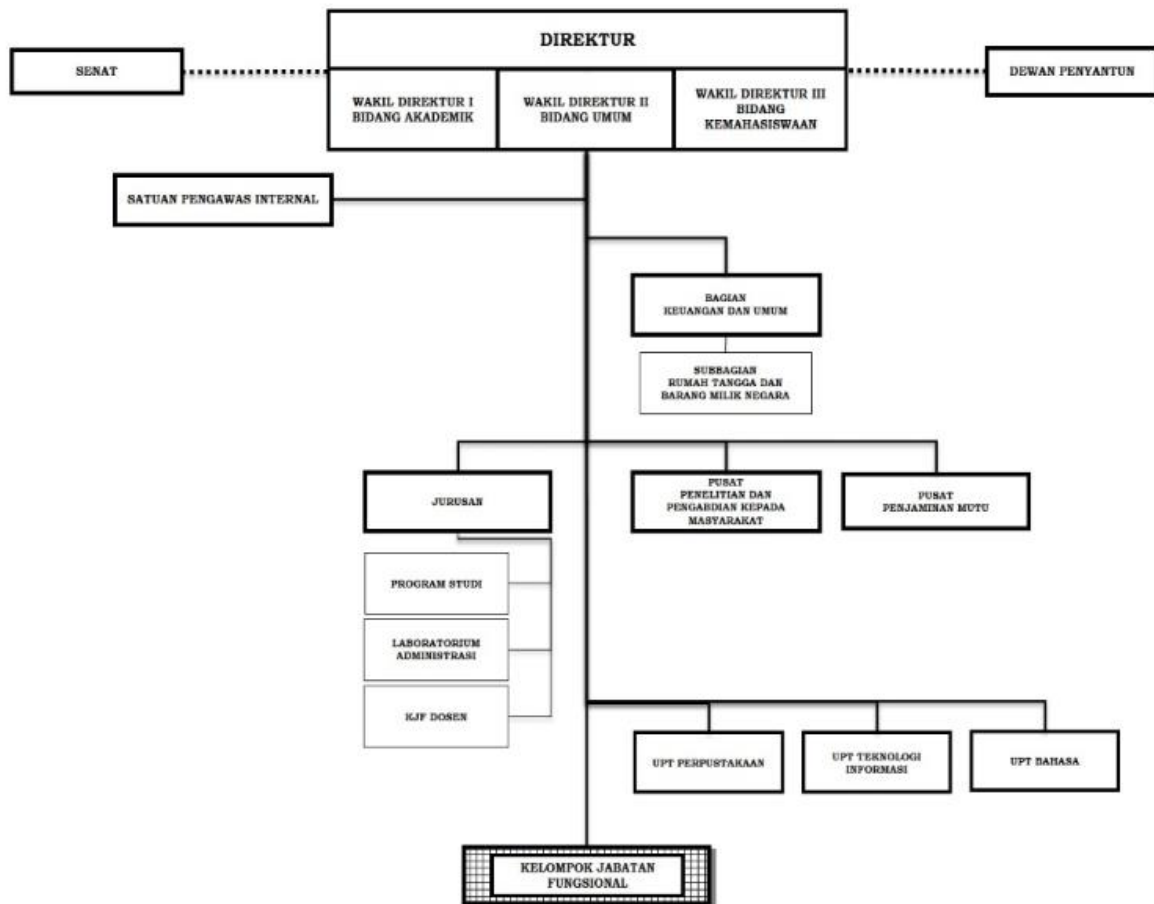
Tabel 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	S3	15 orang
2.	S2	27 orang
3.	S1	26 orang
4.	D3	5 orang
5.	SMA	2 orang
Jumlah		77 orang

Komposisi pegawai sesuai jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Laki-laki	36 orang
2.	Perempuan	41 orang
Jumlah		77 orang



Gambar 1 Struktur Organisasi Politeknik STIA LAN Jakarta

Politeknik STIA LAN Jakarta dipimpin oleh seorang Direktur dengan tiga posisi Wakil Direktur, yaitu Wakil Direktur I Bidang Akademik, Wakil Direktur II Bidang Administrasi Umum, dan Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan. Wakil Direktur I membawahi seluruh perangkat akademik (Bagian Akademik, Jurusan, Prodi, dan Unit Pelaksana Teknis). Wakil Direktur II membawahi urusan keuangan, SDM, serta Rumah Tangga dan BMN. Wakil Direktur III membawahi urusan kemahasiswaan, kehumasan dan perpustakaan. Struktur organisasi Politeknik STIA LAN Jakarta adalah sebagai berikut:

C. Isu-Isu Strategis Organisasi

Sejalan dengan arah kebijakan Renstra Politeknik STIA LAN Jakarta 2025–2029 yang menempatkan institusi pada fase pematangan

kapasitas kelembagaan dan tata kelola unggul, terdapat sejumlah isu strategis yang memerlukan perhatian dan penanganan terintegrasi, yaitu:

1. Transformasi Pembelajaran Vokasi Administrasi Terapan
Belum optimalnya penyelenggaraan pembelajaran vokasi yang sepenuhnya berbasis *Outcome Based Education (OBE)*, *project-based learning*, dan *problem solving* yang terintegrasi dengan kebutuhan birokrasi digital, *evidence-based policy making*, serta ekosistem ASN Corporate University (ASN Corpu).
2. Kinerja Mahasiswa dan Efektivitas Masa Studi
Tantangan dalam menjaga ketepatan masa studi, konsistensi capaian pembelajaran lulusan (CPL), serta keterkaitan antara proses akademik dengan kesiapan lulusan memasuki pasar kerja pemerintahan dan sektor publik non-ASN.
3. Daya Serap dan Pelacakan Lulusan (*Graduate Employability*)
Belum terbangunnya sistem *tracer study* dan *career outcome tracking* yang terintegrasi secara digital untuk memetakan kinerja lulusan, khususnya pada jalur umum, sektor kebijakan publik, dan profesi administrasi terapan non-struktural.
4. Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa dan Dosen
Keterbatasan cakupan dan keberlanjutan sertifikasi kompetensi mahasiswa, serta belum tercapainya sertifikasi dan rekognisi profesional dosen secara menyeluruh sebagai prasyarat penguatan kualitas pendidikan vokasi dan daya saing internasional.
5. Penguatan Kapasitas Riset dan Inovasi Kebijakan Terapan
Masih perlunya akselerasi peran dosen dan mahasiswa dalam riset kebijakan terapan, pengembangan *Policy Research Hub* dan *Innovation Lab*, serta peningkatan kontribusi riset terhadap

penyusunan dan evaluasi kebijakan publik di tingkat nasional dan daerah.

6. Keterbatasan Akses Pendanaan Riset dan Publikasi Ilmiah
Terbatasnya akses dosen terhadap skema pendanaan riset kompetitif dan dukungan publikasi ilmiah dibandingkan perguruan tinggi di bawah Kemendikbudristek, sehingga memerlukan diversifikasi pendanaan melalui kolaborasi, PNBP, dan jejaring internasional.
7. Transformasi Digital dan Tata Kelola *Smart Campus*
Belum sepenuhnya terintegrasinya sistem akademik, keuangan, SDM, dan layanan mahasiswa dalam kerangka *Smart Campus* berbasis SPBE, termasuk pemanfaatan *learning analytics* untuk pengambilan keputusan berbasis data.
8. Penguatan Sumber Daya Manusia dan Kepemimpinan Akademik
Keterbatasan jumlah Guru Besar dan kebutuhan pengembangan kompetensi dosen serta tenaga kependidikan dalam bidang riset, teknologi pembelajaran, *digital governance*, dan kolaborasi internasional sebagai penopang visi berdaya saing global.
9. Pengembangan Kemahasiswaan dan Internasionalisasi
Masih terbatasnya dukungan anggaran dan skema inovatif untuk kegiatan kemahasiswaan, kepemimpinan publik, serta belum optimalnya pencapaian target mahasiswa asing sebagai bagian dari agenda internasionalisasi institusi.
10. Kemandirian dan Keberlanjutan Pendanaan Institusi
Kebutuhan untuk mempercepat transformasi menuju kelembagaan yang lebih mandiri dan adaptif melalui diversifikasi pendanaan non-APBN, penguatan PNBP akademik, serta pemanfaatan peluang pengelolaan berbasis BLU sesuai amanat PP Nomor 57 Tahun 2022.

D. Sistematika Laporan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2025 dengan sistematika penyusunan terdiri dari empat bab. Pada bab pertama, dijelaskan latar belakang, kemudian Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi, lalu isu-isu strategis organisasi. Pada bab kedua, dijelaskan terkait dengan perencanaan kinerja, yang terdiri dari ikhtisar Perjanjian Kinerja Unit Kerja setingkat JPT Madya/Unit Kerja setingkat JPT Pratama, serta Hubungan Kinerja. Bab ketiga menjelaskan tentang capaian kinerja unit kerja setingkat JPT Madya/Unit Kerja setingkat JPT Pratama, akuntabilitas keuangan, serta prestasi dan kinerja lainnya. Pada bab terakhir yaitu bab keempat, dijelaskan kesimpulan dan langkah-langkah strategis ke depan. Pada bagian lampiran terdiri dari Perjanjian Kinerja di lingkungan Unit Kerja setingkat JPT Madya/Unit Kerja setingkat JPT Pratama, termasuk versi awal dan akhir apabila terdapat perubahan, matriks penyelarasan kinerja, dan dokumen lain-lain yang dianggap perlu.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Ikhtisar Perjanjian Kinerja Politeknik STIA LAN Jakarta

1. Indikator dan Target Kinerja Tahun 2025-2029 dalam Renstra

Pada tahun 2025, Politeknik STIA LAN Jakarta memiliki 14 (empat belas) indikator kinerja utama disusun sebagai tolok ukur pencapaian selama periode 2025-2029. Target selama tahun 2025-2029 ini dibutuhkan untuk melihat apakah target pada tahun berjalan masih sejalan dengan Renstra atau bahkan melebihi ekspektasi yang ada pada renstra yang telah ditetapkan. Berikut disampaikan target kinerja Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2025-2029 yang tertuang di dalam renstra.

Tabel 5 Indikator dan Target Kinerja Tahun 2025-2029 dalam Renstra

SASARAN STRATEGIS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
			2025	2026	2027	2028	2029
Meningkatnya Kualitas Kebijakan Publik dan Kapasitas ASN	Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran Politeknik STIA LAN	Rata-rata Nilai Kualifikasi Jurnal yang Diterbitkan	46,00	48,00	50,00	52,00	54,00
		Tingkat Publikasi Hasil Analisis Kebijakan	6,00	6,40	6,40	6,70	6,70
		Persentase Persepsi Kemanfaatan Pengabdian Masyarakat	95,00	95,00	95,00	96,00	96,00
		Keketatan Proses Seleksi Mahasiswa Baru	63,40	62,07	62,07	60,83	60,83
		Persentase Kualitas Pembelajaran	53,75	59,25	64,75	70,25	75,75
		Persentase Mahasiswa Lulus Tepat Waktu (PTW)	56,00	56,00	56,50	56,50	57,00
		Indeks Mahasiswa Berprestasi	1,00	1,00	1,00	2,00	2,00
		Nilai Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh P2M	85,25	85,50	85,75	85,85	86,00

SASARAN STRATEGIS	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
			2025	2026	2027	2028	2029
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Organisasi Berorientasi pada Pengguna Layanan	Terwujudnya Pengawasan Intern yang Memberikan Nilai Tambah bagi Organisasi	Indeks Pengawasan Intern LAN	84,73	84,74	84,75	84,76	84,77
	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	Nilai Kinerja Anggaran	95,00	95,10	95,20	95,30	95,50
	Meningkatnya Kualitas Layanan	Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan	80,00	80,50	81,00	81,50	82,00
	Kerumahtanggaan, Pengelolaan Barang Milik Negara dan Pengadaan Barang/Jasa, Hubungan Masyarakat, Kearsipan, dan Kerjasama	Indeks Penyebaran Informasi Publik Melalui Media Digital	70,00	71,00	72,00	73,00	74,00
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	90,43	90,53	90,63	90,73	90,83
	Meningkatnya Kualitas Produk Hukum, Kelembagaan, dan SDM Internal	Persentase Pegawai yang Menerapkan Metode Pembelajaran dalam Corporate University Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN)	40,00	45,00	50,00	55,00	60,00

Sumber: Renstra Politeknik STIA LAN Jakarta 2025-2029

2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Perjanjian kinerja pada tahun 2025 ditetapkan dengan memperhatikan perhitungan proyeksi target pada tahun tersebut yang tertuang di dalam target jangka menengah pada Rencana Strategis. Penetapan target tersebut melibatkan para pimpinan di Politeknik STIA LAN Jakarta bersama para pelaksana kinerja di

masing-masing penanggung jawab kinerja. Berikut disampaikan Perjanjian Kinerja tahun 2025:

Tabel 6 Perjanjian Kinerja Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran Politeknik STIA LAN	Rata-rata Nilai Kualifikasi Jurnal yang Diterbitkan	46,00
	Tingkat Publikasi Hasil Analisis Kebijakan	6,00
	Persentase Persepsi Kemanfaatan Pengabdian Masyarakat	95,00
	Keketatan Proses Seleksi Mahasiswa Baru	63,40
	Persentase Kualitas Pembelajaran	53,75
	Persentase Mahasiswa Lulus Tepat Waktu (PTW)	56,00
	Indeks Mahasiswa Berprestasi	1,00
	Nilai Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh P2M	85,25
Terwujudnya Pengawasan Intern yang	Indeks Pengawasan Intern LAN	84,73

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
Memberikan Nilai Tambah bagi Organisasi		
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	Nilai Kinerja Anggaran	95,00
Meningkatnya Kualitas Layanan	Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan	80,00
Kerumahtanggaan, Pengelolaan Barang Milik Negara dan Pengadaan Barang/Jasa, Hubungan Masyarakat, Kearsipan, dan Kerja sama	Indeks Penyebaran Informasi Publik Melalui Media Digital	70,00
	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	90,43
Meningkatnya Kualitas Produk Hukum, Kelembagaan, dan SDM Internal	Persentase Pegawai yang Menerapkan Metode Pembelajaran dalam <i>Corporate University</i> Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN)	40,00

Terdapat sejumlah penyesuaian target yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pencapaian sasaran kegiatan. Dalam rangka optimalisasi kinerja, Politeknik STIA LAN Jakarta melakukan penyempurnaan pada beberapa IKU, baik dari aspek ruang lingkup, satuan target, nilai target, hingga penambahan indikator baru. Langkah ini bertujuan agar pengukuran kinerja menjadi lebih akurat dan relevan dari tahun ke tahun. Target

Perjanjian Kinerja Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2025 masih mengacu pada proyeksi target yang telah ditetapkan. Dalam menetapkan target kinerja pada tahun 2025 terus diupayakan mencakup aspek SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time Bound*). Adapun penetapan kinerja untuk tahun 2025 berdasarkan data proyeksi tahun 2025-2029 yang tertuang di dokumen Renstra, apabila dibandingkan dengan tahun 2024 ada beberapa IKU lama dan IKU baru. Perubahan IKU ini dilakukan seiring dengan adanya perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kelola (SOTK) LAN pada Tahun 2025, sehingga ada penyesuaian terhadap IKU di Politeknik STIA LAN Jakarta. Untuk lebih jelas, penetapan indikator kinerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 7 Perbandingan Target Kinerja Politeknik STIA LAN Jakarta
Tahun 2025 dan Baseline 2024**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	BASELINE 2024	TARGET 2025
Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran Politeknik STIA LAN	Rata-rata Nilai Kualifikasi Jurnal yang Diterbitkan	46,00	46,00
	Tingkat Publikasi Hasil Analisis Kebijakan	Indikator Baru	6,00
	Persentase Persepsi Kemanfaatan Pengabdian Masyarakat	95,00	95,00

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	BASELINE 2024	TARGET 2025
	Keketatan Proses Seleksi Mahasiswa Baru	Indikator Belum ada	63,40
	Persentase Kualitas Pembelajaran	Indikator Belum ada	53,75
	Persentase Mahasiswa Lulus Tepat Waktu (PTW)	Indikator Belum ada	56,00
	Indeks Mahasiswa Berprestasi	Indikator Belum ada	1,00
	Nilai Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh P2M	84,10	85,25
Terwujudnya Pengawasan Intern yang Memberikan Nilai Tambah bagi Organisasi	Indeks Pengawasan Intern LAN	Indikator Belum ada	84,73
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	Nilai Kinerja Anggaran	Indikator Belum ada	95,00
Meningkatnya Kualitas Layanan Kerumahtanggaan, Pengelolaan Barang Milik	Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan	Indikator Belum ada	80,00
	Indeks Penyebaran Informasi Publik	Indikator Belum ada	70,00

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	BASELINE 2024	TARGET 2025
Negara dan Pengadaan Barang/Jasa, Hubungan Masyarakat, Kearsipan, dan Kerjasama	Melalui Media Digital		
	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	98,42	90,43
Meningkatnya Kualitas Produk Hukum, Kelembagaan, dan SDM Internal	Persentase Pegawai yang Menerapkan Metode Pembelajaran dalam Corporate University Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN)	Indikator Belum ada	40,00

Target kinerja tahun 2025 mengacu pada proyeksi target 2025 yang ada di Renstra 2025-2029. Dari 14 indikator kinerja yang ditetapkan, 4 indikator kinerja tersebut merupakan indikator kinerja yang tertuang di Renstra 2020-2024, di antaranya Rata-rata Nilai Kualifikasi Jurnal yang Diterbitkan, Persentase Persepsi Kemanfaatan Pengabdian Masyarakat, Nilai Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh P2M, Nilai Pengawasan Kearsipan Internal. Berikut terlampir target indikator kinerja 2025 dibandingkan dengan target kinerja yang tertuang di dalam Renstra 2025-2029.

Tabel 8 Perbandingan Target Tahun 2025 yang Tertuang pada Perjanjian Kinerja dengan Target Tahun 2020-2024 dalam Renstra

INDIKATOR KINERJA	TARGET PERJANJIAN KINERJA 2025	TARGET DALAM RENSTRA				
	2025	2025	2026	2027	2028	2029
Rata-rata Nilai Kualifikasi Jurnal yang Diterbitkan	46,00	46,00	48,00	50,00	52,00	54,00
Tingkat Publikasi Hasil Analisis Kebijakan	6,00	6,00	6,40	6,40	6,70	6,70
Persentase Persepsi Kemanfaatan Pengabdian Masyarakat	95,00	95,00	95,00	95,00	96,00	96,00
Keketatan Proses Seleksi Mahasiswa Baru	63,40	63,40	62,07	62,07	60,83	60,83
Persentase Kualitas Pembelajaran	53,75	53,75	59,25	64,75	70,25	75,75
Persentase Mahasiswa Lulus Tepat Waktu (PTW)	56,00	56,00	56,00	56,50	56,50	57,00
Indeks Mahasiswa Berprestasi	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00	2,00

INDIKATOR KINERJA	TARGET PERJANJIAN KINERJA 2025	TARGET DALAM RENSTRA				
	2025	2025	2026	2027	2028	2029
Nilai Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh P2M	85,25	85,25	85,50	85,75	85,85	86,00
Indeks Pengawasan Intern LAN	84,73	84,73	84,74	84,75	84,76	84,77
Nilai Kinerja Anggaran	95,00	95,00	95,10	95,20	95,30	95,50
Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan	80,00	80,00	80,50	81,00	81,50	82,00
Indeks Penyebaran Informasi Publik Melalui Media Digital	70,00	70,00	71,00	72,00	73,00	74,00
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	90,43	90,43	90,53	90,63	90,73	90,83
Persentase Pegawai yang Menerapkan Metode Pembelajaran dalam Corporate University Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN)	40,00	40,00	45,00	50,00	55,00	60,00

Tidak terdapat perbedaan antara target 2025 di dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025 dengan Renstra 2025-2029. Hal ini menunjukkan bahwa target 2025 optimis akan dicapai sesuai target yang telah ditetapkan dan menjaga kualitas kinerja yang tetap optimal. Berikut merupakan perbandingan target Indikator Kinerja Utama (IKU) antara Renstra tahun 2020-2024 dengan Renstra tahun 2025-2029 yang mencerminkan arah penguatan sistem kinerja organisasi menuju pencapaian hasil yang lebih terukur dan bermakna.

Tabel 9 Indikator dan Target Kinerja Tahun 2020-2024 dan 2025-2029 dalam Renstra

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET					SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
		2020	2021	2022	2023	2024			2025	2026	2027	2028	2029
Penguatan Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Ilmu Administrasi Negara Terapan	Rata-rata IPK Lulusan Sarjana	3,0	3,2	3,2	3,3	3,4	Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran Politeknik STIA LAN	Rata-rata Nilai Kualifikasi Jurnal yang Diterbitkan	46,00	48,00	50,00	52,00	54,00
	Rata-rata IPK Lulusan Magister	3,4	3,4	3,5	3,5	3,5		Tingkat Publikasi Hasil Analisis Kebijakan	6,00	6,40	6,40	6,70	6,70
	Rata-rata IPK Lulusan Doktor	-	-	3,5	3,5	3,5		Persentase Persepsi Kemanfaatan Pengabdian Masyarakat	95,00	95,00	95,00	96,00	96,00
	Rata-rata Masa Studi Sarjana	4	4	4	3,5	3,5		Keketatan Proses Seleksi Mahasiswa Baru	63,40	62,07	62,07	60,83	60,83

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET					SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
		2020	2021	2022	2023	2024			2025	2026	2027	2028	2029
	Rata-rata Masa Studi Magister	2,5	2,5	2,3	2,3	2,3		Persentase Kualitas Pembelajaran	53,75	59,25	64,75	70,25	75,75
	Rata-rata Masa Studi Doktor	-	-	4	4	4		Persentase Mahasiswa Lulus Tepat Waktu (PTW)	56,00	56,00	56,50	56,50	57,00
	Rata-rata Persentase Persepsi kemanfaatan pengabdian masyarakat	85	90	90	90	95		Indeks Mahasiswa Berprestasi	1,00	1,00	1,00	2,00	2,00
	Persentase penelitian/ Karya Ilmiah yang dipublikasikan di media ilmiah/ publikasi nasional/internasional terakreditasi dan/atau terindeks	60	70	80	80	90		Nilai Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh P2M	85,25	85,50	85,75	85,85	86,00

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET					SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
		2020	2021	2022	2023	2024			2025	2026	2027	2028	2029
	Persentase kepuasan instansi yang mengirimkan dan memanfaatkan Alumni	80	80	85	90	95	Terwujudnya Pengawasan Intern yang Memberikan Nilai Tambah bagi Organisasi	Indeks Pengawasan Intern LAN	84,73	84,74	84,75	84,76	84,77
	Kualifikasi Jurnal yang diterbitkan	Jurnal Nasional	Jurnal Nasional	Jurnal Nasional Terakreditasi	Jurnal Nasional Terakreditasi	Jurnal Nasional Terakreditasi	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	Nilai Kinerja Anggaran	95,00	95,10	95,20	95,30	95,50
	Nilai Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh P2M	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Melampaui	Meningkatnya Kualitas Layanan Kerumahtanggaan,	Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan	80,00	80,50	81,00	81,50	82,00
	Indeks Kepuasan Akses dan Mutu Layanan Kemahasiswaan	85	85	90	95	95	Pengelolaan Barang Milik Negara dan	Indeks Penyebaran Informasi Publik Melalui Media Digital	70,00	71,00	72,00	73,00	74,00
Peningkatan Kualitas Manajemen	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	69,63	70	70	72	75	Pengadaan Barang/Jasa, Hubungan	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	90,43	90,53	90,63	90,73	90,83

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET					SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
		2020	2021	2022	2023	2024			2025	2026	2027	2028	2029
Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja							Masyarakat, Kearsipan, dan Kerjasama						
	Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran	87,35	89	90	90	92	Meningkatnya Kualitas Produk Hukum, Kelembagaan, dan SDM Internal	Persentase Pegawai yang Menerapkan Metode Pembelajaran dalam Corporate University Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN)	40,00	45,00	50,00	55,00	60,00
	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	86,36	90	92	92	95							
Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur	Persentase pegawai yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP/Tahun	100	100	100	100	100							

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET					SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
		2020	2021	2022	2023	2024			2025	2026	2027	2028	2029
	Presentase Dosen yang memiliki sertifikat pendidik professional vokasi dan/atau sertifikat kompetensi	75	80	85	90	95							
	Indeks Kualitas sarana dan prasarana yang modern	3,0	3,2	3,2	3,3	3,4							
Penguatan Kebijakan Kelembagaan	Nilai Pengawasan Internal Kearsipan	3,4	3,4	3,5	3,5	3,5							

B. Hubungan Kinerja

1. Hubungan Kinerja Politeknik STIA LAN Jakarta

Politeknik STIA LAN Jakarta senantiasa mendukung pencapaian visi dan misi LAN sesuai kedudukannya sebagai Unit Pelaksana Teknis LAN dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Oleh karena itu, Perjanjian Kinerja Politeknik STIA LAN Jakarta juga mendukung perencanaan strategis LAN. Berikut disampaikan hubungan kinerja Politeknik STIA LAN Jakarta dengan LAN:

Tabel 10 Hubungan Kinerja

SASARAN STRATEGIS	SASARAN PROGRAM	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	KRO	RO
Meningkatnya Kualitas Kebijakan Publik dan Kapasitas ASN	Meningkatnya Daya Saing Pendidikan Tinggi dalam Mendukung Pengembangan Administrasi Negara	Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran Politeknik STIA LAN	Rata-rata Nilai Kualifikasi Jurnal yang Diterbitkan	Kebijakan Bidang IPTEK, Pendidikan dan Kebudayaan	Jurnal Politeknik STIA LAN Jakarta
			Tingkat Publikasi Hasil Analisis Kebijakan		Penelitian Prodi
			Persentase Persepsi Kemanfaatan Pengabdian Masyarakat	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	Pengabdian Masyarakat
			Keketatan Proses Seleksi Mahasiswa Baru	Pendidikan Tinggi	Seleksi Penerimaan

SASARAN STRATEGIS	SASARAN PROGRAM	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	KRO	RO
			Persentase Kualitas Pembelajaran		Pembelajaran
			Persentase Mahasiswa Lulus Tepat Waktu (PTW)		Wisuda
			Indeks Mahasiswa Berprestasi		Layanan Kemahasiswaan dan Alumni
			Nilai Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh P2M		Layanan Penjaminan Mutu Pendidikan
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Organisasi Berorientasi pada Pengguna Layanan	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang Kolaboratif	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	Nilai Kinerja Anggaran	Layanan Manajemen Kinerja Internal	Layanan Pemantauan dan Evaluasi
		Meningkatnya Kualitas Produk Hukum,	Persentase Pegawai yang Menerapkan Metode Pembelajaran dalam Corporate University Lembaga	Layanan Manajemen SDM Internal	Layanan Manajemen SDM

SASARAN STRATEGIS	SASARAN PROGRAM	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	KRO	RO
		Kelembagaan, dan SDM Internal	Administrasi Negara (Corpu LAN)		
		Meningkatnya Kualitas Layanan Kerumahtanggaan, Pengelolaan Barang Milik Negara dan Pengadaan Barang/Jasa, Hubungan Masyarakat, Kearsipan, dan Kerjasama	Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan BMN Layanan Umum Layanan Perkantoran Layanan Protokoler
				Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Layanan Sarana Internal Layanan Prasarana Internal
				OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Pemeliharaan Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi

SASARAN STRATEGIS	SASARAN PROGRAM	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	KRO	RO
				OP Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Layanan Pemeliharaan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi
				Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
			Indeks Penyebaran Informasi Publik Melalui Media Digital	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi
			Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	Layanan Manajemen Kinerja Internal	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan
		Terwujudnya Pengawasan Intern yang Memberikan	Indeks Pengawasan Intern LAN	Layanan Manajemen Kinerja Internal	Layanan Audit Internal

SASARAN STRATEGIS	SASARAN PROGRAM	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	KRO	RO
		Nilai Tambah bagi Organisasi			

Berdasarkan tabel Hubungan Kinerja, menunjukkan bahwa pada Politeknik STIA LAN Jakarta terdapat 2 (dua) sasaran strategis yang kemudian diturunkan ke 2 (dua) sasaran program. Saat ini, Politeknik STIA LAN Jakarta memiliki 2 (dua) output program, yaitu pelaksanaan tridharma perguruan tinggi ilmu administrasi negara terapan yang berkualitas dan tata kelola internal yang berkinerja tinggi di lingkungan LAN. Output program tersebut diturunkan ke dalam 5 (lima) sasaran kegiatan, kemudian sasaran kegiatan diturunkan ke level kegiatan dimana masing-masing kegiatan memiliki Klasifikasi Rincian Output (KRO). KRO yang ada pada Politeknik STIA LAN Jakarta (KRO lama dan baru) diturunkan ke level Rincian Output (RO) sebanyak 22 RO.

2. Cascading dan Cross Cutting Politeknik STIA LAN Jakarta

Mengacu pada cascading kinerja Politeknik STIA LAN Jakarta, dapat dideskripsikan bahwa Politeknik STIA LAN Jakarta mengemban peran dalam mendukung sasaran strategis LAN yaitu “Meningkatnya Kualitas Kebijakan Publik dan Kapasitas ASN”. Adapun indikator kinerja sasaran strategis yang menjadi acuan penetapan sasaran kegiatan Politeknik STIA LAN Jakarta adalah “Persentase Status Akreditasi Perguruan Tinggi “Terakreditasi” atau minimal “Baik Sekali”. Dalam rangka meningkatkan akreditasi, baik institusi maupun prodi, Politeknik STIA LAN Jakarta melakukan *continuous improvement* secara kontinyu khususnya pada aspek tata kelola internal. Pada tahun 2025 ini capaian akreditasi 2 (dua) prodi yaitu Sarjana ABSP dan Doktor APN memperoleh capaian nilai “Baik Sekali” dan capaian akreditasi 3 (tiga) prodi telah melampaui target yaitu prodi Sarjana MSDMA, Sarjana APN, dan Magister APN memperoleh capaian nilai “Unggul”. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja yang mendukung pencapaian target mutu kualitas pendidikan menunjukkan kinerja tertinggi dan sejajar dengan perguruan tinggi berbadan hukum (PTN BH) seperti UI, UGM, UB, dan lain-lain. Untuk mewujudkan nilai akreditasi unggul tersebut, disusunlah sasaran kegiatan Politeknik STIA LAN Jakarta yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Direktur.

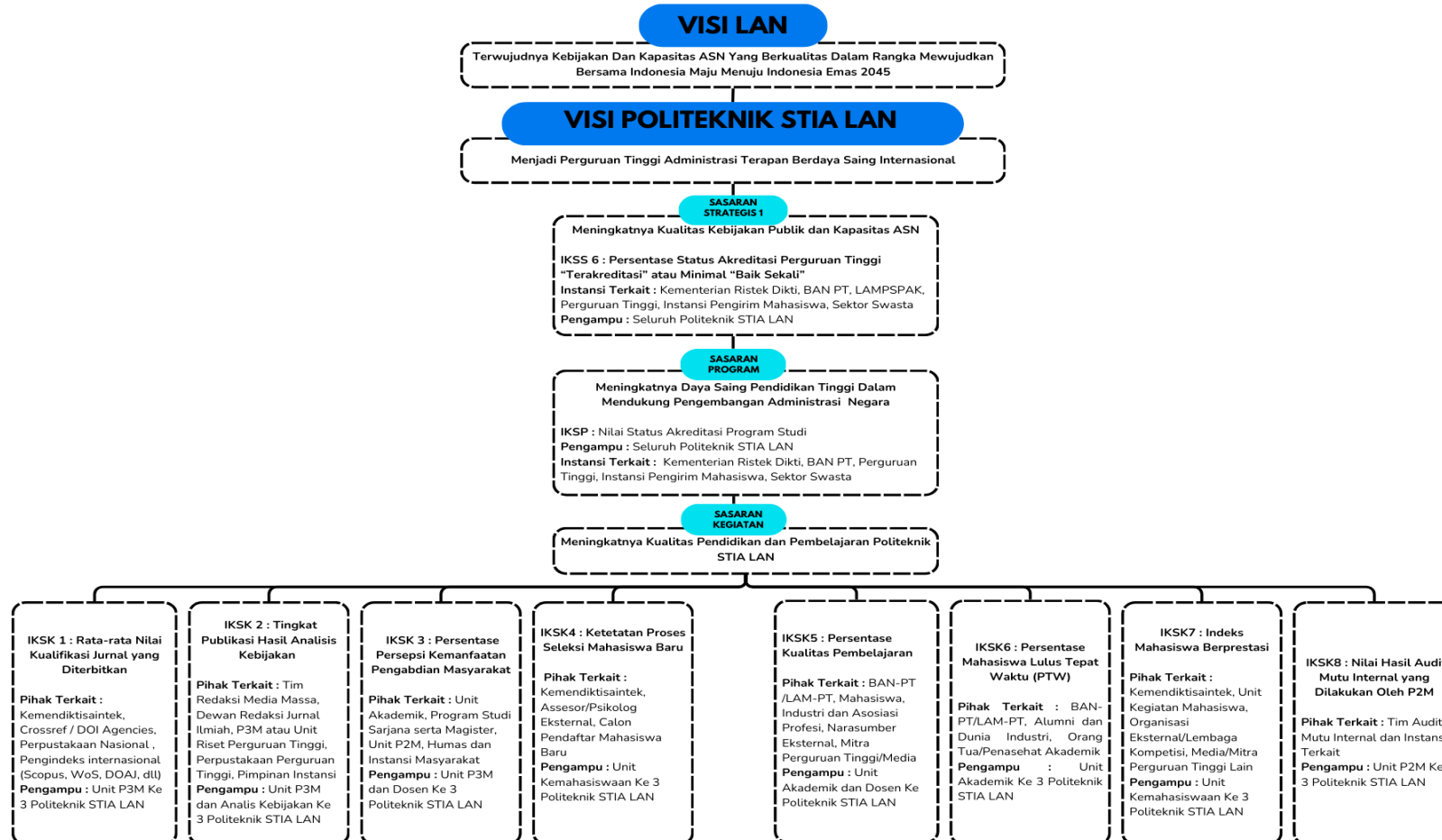
Implementasi sasaran kegiatan di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta ditentukan oleh penetapan cascading indikator kinerja. Masing-masing indikator sasaran kegiatan Politeknik STIA LAN Jakarta diturunkan sedemikian rupa ke level unit kerja di bawahnya sehingga lebih operasional dalam implementasinya. Pada tahun 2025, cascading perjanjian kinerja dilakukan melalui penyusunan Sasaran Kerja Pegawai (SKP) pada tingkatan Wakil

Direktur dan jabatan lain di bawahnya, sehingga sasaran kegiatan Politeknik STIA LAN Jakarta dapat tercapai melalui kontribusi setiap unit kerja.

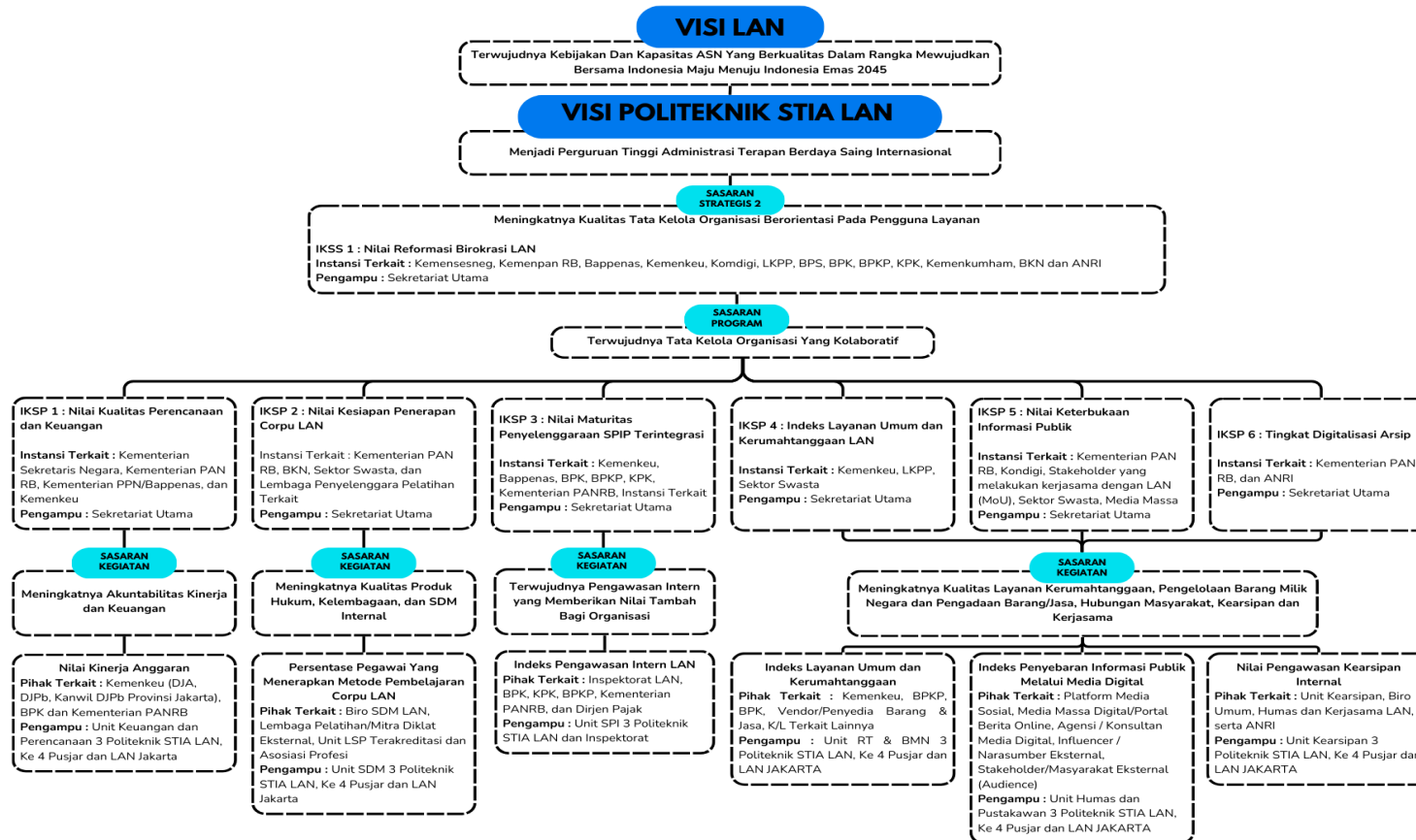
Dalam melaksanakan pencapaian target kinerja, tentu peran stakeholder eksternal akan sangat menentukan pencapaian target IKU yang telah ditetapkan. Politeknik STIA LAN sebagai unit layanan Pendidikan Tinggi tentu tidak dapat terpisah dari peran dari stakeholder untuk mencapai target lulusan terbaik, tenaga pengajar yang berkualitas serta sumber daya baik sumber daya manusia dan sumberdaya anggaran yang mendukung proses penyelenggaraan pendidikan tinggi. Stakeholder yang terlibat dalam pencapaian Kinerja Utama Politeknik STIA LAN Jakarta, antara lain:

- a. Unit Internal Lain di LAN
- b. Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
- c. Crossref/DOI Agencies
- d. Perpustakaan Nasional
- e. Pengindeks Internasional (Scopus, WoS, DOAJ, dll)
- f. Tim Redaksi Media Massa
- g. Dewan Redaksi Jurnal Ilmiah
- h. Pimpinan Instansi
- i. Instansi Masyarakat
- j. Assesor/Psikolog Eksternal
- k. Calon Pendaftar Mahasiswa Baru
- l. BAN-PT/LAM-PT
- m. Mahasiswa
- n. Industri dan Asosiasi Profesi
- o. Narasumber Eksternal
- p. Mitra Perguruan Tinggi/Media
- q. Alumni dan Dunia Industri

- r. Orang Tua/Penasehat Akademi
- s. Organisasi Eksternal/Lembaga Kompetisi
- t. Media/Mitra Perguruan Tinggi Lain
- u. Kemenkeu (DJA, DJPb, Kanwil DJPb Provinsi Jakarta, Dirjen Pajak)
- v. Badan Pemeriksa Keuangan
- w. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
- x. Lembaga Pelatihan/Mitra Diklat Eksternal
- y. Komisi Pemberantasan Korupsi
- z. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan
- aa. Vendor/Penyedia Barang & Jasa
- bb. K/L/B/Pemerintah Daerah Terkait
- cc. Platform Media Sosial
- dd. Media Massa Digital/Portal Berita Online
- ee. Agensi/Konsultan Media Digital
- ff. Influencer/Narasumber Eksternal
- gg. Stakeholder/Masyarakat Eksternal (Audience)
- hh. Arsip Nasional Republik Indonesia
- ii. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/BAPPENAS
- jj. Kementerian/Lembaga Pengirim Mahasiswa
- kk. Perguruan Tinggi dibawah Pembinaan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi
- ll. PTKL Lain
- mm. Badan Kepegawaian Negara
- nn. Lembaga Sertifikasi Profesi
- oo. Badan Nasional Sertifikasi Profesi
- pp. BUMN dan BUMD, serta Organisasi Nirlaba
- qq. Lembaga Penyelenggara Pelatihan



CASCADING DAN CROSSCUTTING POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA



Gambar 2 Cascading dan Crosscutting Politeknik STIA LAN Jakarta

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Berikut disampaikan capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2025:

1. Rata-rata Nilai Kualifikasi Jurnal yang Diterbitkan

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 11 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2025

TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
46,00	46,00	100,00%

Politeknik STIA LAN Jakarta telah memiliki sejumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi, termasuk Jurnal *Good Governance* yang telah terindeks SINTA 4, serta jurnal-jurnal yang dikelola oleh program studi sarjana dan pascasarjana yang telah berstatus terakreditasi nasional. Pada tahun berikutnya, akan diupayakan peningkatan kualifikasi jurnal-jurnal tersebut agar dapat naik ke tingkat indeksasi yang lebih tinggi.

Jurnal ilmiah yang dikelola oleh Politeknik STIA LAN Jakarta meliputi Jurnal Pembangunan dan Administrasi Publik (JPAP), *Journal of Business Administration Economics & Entrepreneurship* (JBEST), Jurnal Sumber Daya Aparatur (JSDA), *Journal of Public Policy and Applied Administration* (JPLAN), serta *Jurnal Good Governance* (GG). Seluruh jurnal diterbitkan secara berkala sebanyak dua kali dalam satu tahun (dua edisi dalam satu volume). Kualifikasi jurnal dan nilainya adalah sebagai berikut:

Tabel 12 Nama Jurnal di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta dan Kualifikasinya Tahun 2025

KETERANGAN		NILAI
NAMA JURNAL	KUALIFIKASI JURNAL	KUALIFIKASI TAHUN 2025
JPLAN	Jurnal Nasional	40
JSDA	Jurnal Nasional	40
JPAP	Jurnal Nasional	40
JBEST	Jurnal Nasional	40
Good Governance	Jurnal Terakreditasi SINTA 4	70
Jumlah		230
Nilai		46

Kualifikasi publikasi ilmiah dinilai berdasarkan penerbitan artikel ilmiah secara berkala dalam format jurnal nasional, dengan konversi nilai kualifikasi sebagai berikut:

Kualifikasi publikasi ilmiah ditetapkan berdasarkan tingkat akreditasi jurnal, dengan ketentuan bahwa jurnal terindeks SINTA 1 memiliki nilai 100, SINTA 2 bernilai 90, SINTA 3 bernilai 80, SINTA 4 bernilai 70, SINTA 5 bernilai 60, SINTA 6 bernilai 50, sedangkan jurnal yang berstatus terakreditasi nasional diberikan nilai 40.

Nilai kinerja 46 diperoleh dari rata-rata nilai kualifikasi seluruh jurnal aktif, yaitu hasil pembagian antara total nilai kualifikasi jurnal (230) dengan jumlah jurnal yang dikelola (5 jurnal). Perhitungan ini memberikan gambaran objektif mengenai posisi mutu jurnal Politeknik STIA LAN Jakarta pada tahun berjalan, sekaligus menjadi dasar evaluasi untuk peningkatan kualifikasi jurnal pada periode berikutnya.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu

Tabel 13 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya

REALISASI 2021	REALISASI 2022	REALISASI 2023	REALISASI 2024	REALISASI 2025
46,00	46,00	46,00	46,00	46,00

Berdasarkan data di atas, IKU Rata-rata Nilai Kualifikasi Jurnal yang diterbitkan mendapatkan nilai sebesar 46,00. Dari 5 (lima) jurnal yang ada di Politeknik STIA LAN Jakarta, 1 (satu) jurnal yang memperoleh akreditasi SINTA 4. Pada tahun pelaporan 2025 kinerja menunjukkan tren yang sangat positif dengan mencapai target yang telah ditetapkan.

c. Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah (Renstra)

Tabel 14 Realisasi Kinerja berbanding Target Jangka Menengah

TAHUN	2025	2026	2027	2028	2029
Target Renstra	46,00	48,00	50,00	52,00	54,00
Realisasi	46,00	n/a	n/a	n/a	n/a

Realisasi tahun 2025 sebesar 46,00 dari perhitungan 5 (lima) jurnal yang ada di Politeknik STIA LAN Jakarta, realisasi tersebut sesuai dengan target Renstra tahun 2025. Walaupun demikian, realisasinya masih jauh jika dibandingkan dengan target tahun 2029.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional/internasional

Saat ini belum terdapat standar nasional tunggal untuk jurnal yang dikelola oleh Perguruan Tinggi. Namun dari Kemendiktisaintek terus mendorong pengelolaan jurnal untuk dilakukan akreditasi sebagai bentuk komitmen menjaga standar mutu pengelolaan jurnal. Adapun dalam peringkat SINTA dari Kemendiktisaintek, SINTA semakin kecil maka semakin baik, sebab semakin tinggi *impact*-nya. Politeknik STIA LAN Jakarta terus berkomitmen untuk meningkatkan mutu pengelolaan jurnal dengan target setiap tahun terdapat satu jurnal yang terakreditasi. Namun demikian, secara nilai, Politeknik STIA LAN Jakarta masih tertinggal dengan Politeknik STIA LAN Bandung yang mendapatkan nilai 66,67 dan Politeknik STIA LAN Makassar mendapatkan nilai 55,00.

e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan mencapai 100% dari target disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, keberhasilan pencapaian target hingga 100% tidak terlepas dari strategi proaktif yang diterapkan oleh Tim Pusat Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) dalam mendampingi program studi. Tim secara aktif melakukan koordinasi, monitoring, dan fasilitasi kepada pengelola jurnal prodi agar pengelolaan jurnal dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Pendekatan ini mencakup pemberian arahan teknis, pengingat jadwal penerbitan, serta bantuan dalam pemenuhan standar tata kelola jurnal ilmiah, sehingga meminimalkan kendala administratif dan teknis dalam proses penerbitan.

Kedua, dukungan institusi yang diwujudkan melalui alokasi anggaran yang tepat sasaran berperan signifikan dalam menunjang keberhasilan program. Anggaran tersebut dimanfaatkan untuk mendukung operasional pengelolaan jurnal, seperti proses editorial, review, layout, serta pengelolaan sistem jurnal berbasis daring. Ketersediaan dukungan finansial yang memadai memberikan kepastian keberlanjutan program dan memungkinkan peningkatan kualitas tata kelola jurnal secara menyeluruh.

Ketiga, faktor kunci keberhasilan lainnya adalah tersedianya sumber naskah ilmiah yang berkualitas, terutama yang berasal dari hasil tesis dan skripsi mahasiswa. Karya ilmiah mahasiswa tersebut telah melalui proses pembimbingan dan pengujian akademik, sehingga memiliki landasan metodologis dan substansi keilmuan yang memadai. Dengan proses adaptasi dan penyuntingan, hasil tugas akhir mahasiswa dapat dikonversi menjadi artikel ilmiah yang layak dipublikasikan dalam jurnal, sekaligus meningkatkan produktivitas publikasi prodi.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Program utama yang menunjang adalah pengelolaan jurnal prodi dan tugas akhir mahasiswa yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan *call for article* secara rutin pada Jurnal *Good Governance* dan jurnal program studi berfungsi sebagai mekanisme utama dalam menjaring naskah ilmiah. Kegiatan ini tidak hanya mendorong partisipasi dosen dan mahasiswa internal, tetapi juga membuka peluang kontribusi dari penulis eksternal. Dengan demikian,

keberagaman topik dan perspektif keilmuan dapat terakomodasi, serta kontinuitas penerbitan jurnal dapat terjaga.

- b. Pendampingan intensif oleh Dosen Pembimbing Akademik, yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas tugas akhir mahasiswa. Melalui arahan metodologis, penguatan analisis, dan pembiasaan penulisan akademik yang sesuai standar publikasi ilmiah, mahasiswa didorong untuk menghasilkan karya yang tidak hanya memenuhi syarat kelulusan, tetapi juga berpotensi untuk dipublikasikan. Pendekatan ini menjadikan tugas akhir sebagai bagian integral dari ekosistem publikasi ilmiah di lingkungan prodi.
- c. Proses *peer review* yang melibatkan akademisi dari berbagai perguruan tinggi di seluruh Indonesia menjadi faktor penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas jurnal. Keterlibatan reviewer eksternal memastikan objektivitas penilaian, memperkaya masukan substansial, serta meningkatkan kredibilitas jurnal. Selain itu, praktik ini juga memperluas jejaring akademik dan memperkuat posisi jurnal sebagai wadah ilmiah yang diakui secara nasional.

g. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (Anggaran dan SDM)

Dalam penggunaan sumber daya manusia untuk pengelolaan jurnal, pengelolaan dilakukan secara efisien oleh tim yang terdiri dari 2 unsur utama (P3M dan pengurus prodi). Jumlah ini dinilai optimal karena mencakup seluruh aspek manajemen prestasi dari hulu ke hilir.

Tabel 15 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran

RINCIAN OUTPUT	Jurnal Politeknik STIA LAN Jakarta
TVRO	9
RVRO	10
RVRO/ TVRO	111,11%
ALOKASI ANGGARAN RO	68.191.000
REALISASI ANGGATAN RO	64.585.000
AARO X (RVRO/ TVRO)	75.767.778
(AARO X (RVRO/TVRO))- RARO	11.182.778
EFISIENSI	16,40%

Secara umum, efisiensi telah tercapai sebesar 16,40% dengan anggaran yang terealisasi untuk indikator rata-rata nilai kualifikasi jurnal yang diterbitkan sebesar Rp64.585.000 dari alokasi anggaran sebesar Rp68.191.000,-. Penggunaan anggaran dilakukan secara efisien dengan memprioritaskan kegiatan yang memiliki output prestasi nyata. Realisasi anggaran mampu mendukung capaian besar dari target awal yang minimalis, menunjukkan efektivitas pengelolaan jurnal yang tinggi.

h. Target tahun 2026

Target Renstra untuk tahun 2026 pada indikator kinerja rata-rata nilai kualifikasi jurnal yang diterbitkan adalah sebesar 48,00, sedangkan capaian indikator kinerja rata-rata nilai kualifikasi jurnal yang diterbitkan tahun 2025 telah mencapai 46,00. Dengan demikian, rencana target 2026 untuk IKU rata-rata nilai kualifikasi jurnal yang diterbitkan ditetapkan sebesar 48,00.

2. Tingkat Publikasi Hasil Analisis Kebijakan

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 16 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2025

TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
6,00	7,14	119,00%

Politeknik STIA LAN Jakarta menunjukkan capaian kinerja yang melampaui target pada indikator kinerja tingkat publikasi hasil analisis kebijakan. Berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi, realisasi indeks kinerja tercatat sebesar 7,14, melampaui target yang ditetapkan sebesar 6,00. Capaian tersebut berasal dari kontribusi hasil penelitian yang berhasil dihilirisasi ke dalam berbagai bentuk publikasi ilmiah.

Sepanjang periode pelaporan tahun 2025, terkumpul 14 laporan akhir penelitian yang berasal dari seluruh program studi. Dari jumlah tersebut, sebanyak 8 hasil penelitian telah dipublikasikan melalui berbagai media, dengan 6 di antaranya berhasil dipublikasikan pada media atau jurnal yang melalui proses revidi. Publikasi yang direvidi mencerminkan kualitas substansi penelitian serta

kesesuaiannya dengan standar publikasi ilmiah yang ditetapkan oleh dewan redaksi atau mitra bestari.

Pengukuran Tingkat Publikasi Hasil Analisis Kebijakan dilakukan berdasarkan rata-rata capaian publikasi pada tahun berjalan melalui berbagai media, yang diklasifikasikan menjadi dua kategori. Pertama, publikasi pada media tanpa reviu, seperti Website LAN, media sosial, dan Kompasiana, dengan bobot penilaian 5 poin. Kedua, publikasi pada media melalui reviu, seperti Tempo, Kompas, dan jurnal ilmiah, dengan bobot penilaian 10 poin, di mana proses reviu dilakukan oleh dewan redaksi atau mitra bestari.

Berdasarkan perhitungan tersebut, dari 14 penelitian yang dihasilkan, terdapat 8 penelitian yang dipublikasikan, dengan 6 penelitian di antaranya melalui proses reviu. Nilai indeks diperoleh dari akumulasi bobot publikasi yang dicapai, dibagi dengan jumlah penelitian, sehingga menghasilkan indeks kinerja sebesar 7,14.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu

Tabel 17 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya

REALISASI 2021	REALISASI 2022	REALISASI 2023	REALISASI 2024	REALISASI 2025
n/a	n/a	n/a	n/a	7,14

Pada tahun pelaporan ini, Politeknik STIA LAN Jakarta melaksanakan pengukuran kinerja untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) Publikasi Hasil Analisis Kebijakan, yang secara resmi baru ditetapkan dan diberlakukan pada tahun 2025. Oleh karena itu, tidak terdapat data target maupun realisasi

kinerja pada tahun sebelumnya yang dapat digunakan sebagai pembanding secara kuantitatif.

Meskipun demikian, pada tahun pertama implementasinya, kinerja yang dicapai menunjukkan hasil yang sangat positif. Dari target indeks yang ditetapkan sebesar 6,0, realisasi kinerja berhasil mencapai 7,14, sehingga tingkat capaian kinerja berada di atas 100 persen dari target. Capaian ini didukung oleh terkumpulnya 14 laporan akhir penelitian program studi, dengan 6 hasil penelitian di antaranya telah berhasil dipublikasikan pada jurnal nasional melalui proses *review*.

Kinerja pada tahun berjalan ini dapat dijadikan *baseline* (tahun dasar) untuk pengukuran kinerja pada tahun-tahun berikutnya. Keberhasilan melampaui target pada tahun pertama implementasi IKU menunjukkan kesiapan institusi dalam mengelola publikasi hasil penelitian serta menjadi pijakan penting bagi peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi hasil analisis kebijakan di masa mendatang.

c. Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah (Renstra)

Tabel 18 Realisasi Kinerja berbanding Target Jangka Menengah

TAHUN	2025	2026	2027	2028	2029
Target Renstra	6,07	6,43	6,43	6,79	6,79
Realisasi	7,14	n/a	n/a	n/a	n/a

Perbandingan antara realisasi kinerja tahun berjalan dengan target jangka menengah (Renstra) menunjukkan capaian yang sangat positif. Pada tahun 2025, target Renstra untuk Indikator Kinerja Publikasi Hasil Analisis Kebijakan ditetapkan sebesar 6,07,

sementara realisasi kinerja yang dicapai mencapai 7,14. Dengan demikian, realisasi kinerja tahun 2025 melampaui target Renstra yang telah ditetapkan untuk tahun yang sama.

Untuk periode 2026–2029, target Renstra telah ditetapkan secara bertahap dengan nilai 6,43 pada tahun 2026 dan 2027, serta 6,79 pada tahun 2028 dan 2029. Namun demikian, realisasi kinerja untuk tahun-tahun tersebut belum tersedia (n/a) karena masih berada pada periode perencanaan dan pelaksanaan.

Capaian realisasi pada tahun pertama implementasi IKU ini memberikan sinyal positif terhadap ketercapaian target jangka menengah, bahkan menunjukkan potensi pencapaian target Renstra pada tahun-tahun berikutnya. Realisasi kinerja tahun 2025 sekaligus dapat dijadikan baseline evaluasi untuk memantau konsistensi dan peningkatan kinerja pada periode Renstra selanjutnya.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional/internasional

Perbandingan realisasi kinerja tahun berjalan dengan standar nasional dan internasional menunjukkan bahwa capaian Politeknik STIA LAN Jakarta berada pada kategori baik dan kompetitif. Hingga saat ini, belum terdapat standar nasional maupun internasional yang secara spesifik menetapkan nilai indeks kuantitatif untuk Indikator Kinerja Publikasi Hasil Analisis Kebijakan sebagaimana yang digunakan dalam pengukuran kinerja institusi.

Meskipun demikian, secara substantif capaian kinerja tahun 2025 dapat dibandingkan dengan praktik umum (*best practices*) di tingkat nasional, khususnya pada perguruan tinggi vokasi dan institusi pendidikan kedinasan, yang umumnya menargetkan publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional bereputasi melalui proses *review*. Dalam konteks

tersebut, realisasi indeks kinerja sebesar 7,14, yang didukung oleh 6 publikasi jurnal nasional dari 14 laporan akhir penelitian, menunjukkan tingkat produktivitas dan kualitas yang melampaui standar praktik minimal nasional.

Pada tataran internasional, publikasi hasil penelitian yang melalui mekanisme penjaminan mutu (*peer review*) merupakan salah satu indikator penting dalam penguatan budaya riset dan diseminasi pengetahuan. Capaian kinerja tahun berjalan telah sejalan dengan prinsip tersebut, sehingga dapat dinilai telah memenuhi arah standar internasional, meskipun belum seluruh publikasi diarahkan ke jurnal internasional bereputasi.

Pada IKU Tingkat Publikasi Hasil Analisis Kebijakan, Politeknik STIA LAN Bandung mencatat capaian tertinggi dengan nilai 10,00, melampaui Politeknik STIA LAN Makassar sebesar 9,22 dan Politeknik STIA LAN Jakarta sebesar 7,14. Perbedaan capaian ini menunjukkan bahwa produktivitas serta efektivitas diseminasi hasil analisis kebijakan di Politeknik STIA LAN Bandung relatif lebih optimal, baik dari sisi jumlah publikasi maupun konsistensi keluaran penelitian yang dihasilkan oleh program studi. Politeknik STIA LAN Makassar berada pada posisi menengah dengan capaian yang cukup baik, mencerminkan adanya upaya berkelanjutan dalam mendorong publikasi hasil analisis kebijakan, meskipun masih memerlukan penguatan pada aspek kuantitas dan perluasan kanal publikasi. Sementara itu, Politeknik STIA LAN Jakarta, meskipun telah melampaui target, masih memiliki ruang peningkatan terutama dalam optimalisasi hilirisasi hasil kajian kebijakan dan peningkatan

kolaborasi riset agar tingkat publikasi dapat lebih kompetitif dibandingkan Politeknik lainnya.

e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan dan peningkatan kinerja pada Indikator Kinerja Publikasi Hasil Analisis Kebijakan tahun 2025 dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci yang saling terkait. *Pertama*, adanya penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang jelas dan terukur pada tahun 2025 telah memberikan arah dan fokus yang kuat bagi program studi dan dosen peneliti dalam mengarahkan luaran penelitian ke bentuk publikasi ilmiah.

Kedua, meningkatnya komitmen dan partisipasi dosen peneliti dalam menyelesaikan laporan akhir penelitian secara tepat waktu turut mendorong capaian kinerja. Hal ini tercermin dari terkumpulnya 14 laporan akhir penelitian program studi, yang menjadi basis utama dalam proses seleksi dan hilirisasi hasil penelitian ke jurnal ilmiah.

Ketiga, pelaksanaan proses pendampingan dan penjaminan mutu internal, khususnya dalam tahap seleksi naskah dan pengajuan ke jurnal nasional melalui mekanisme review, berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan publikasi. Dari keseluruhan laporan penelitian yang tersedia, 6 penelitian berhasil dipublikasikan di jurnal nasional, menunjukkan bahwa kualitas substansi penelitian telah memenuhi standar publikasi ilmiah.

Keempat, adanya sinergi antara kebijakan institusi dan pelaksanaan kegiatan penelitian, termasuk dukungan manajerial dalam bentuk penguatan budaya riset dan publikasi, turut mempercepat pencapaian target kinerja.

Dukungan ini memungkinkan proses publikasi berjalan lebih sistematis dan terarah.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Publikasi Hasil Analisis Kebijakan pada tahun 2025 tidak terlepas dari dukungan berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan secara terencana dan terintegrasi. Program utama yang berkontribusi signifikan adalah pelaksanaan penelitian program studi, yang menghasilkan 14 laporan akhir penelitian sebagai luaran utama. Ketersediaan laporan penelitian yang memadai menjadi prasyarat penting dalam mendorong publikasi hasil analisis kebijakan.

Selain itu, kegiatan Publikasi Hasil Analisis Kebijakan yang dilaksanakan secara khusus berperan sebagai wahana hilirisasi hasil penelitian ke dalam bentuk publikasi ilmiah. Melalui kegiatan ini, dilakukan proses seleksi naskah, penyempurnaan substansi, serta penyesuaian format penulisan sesuai dengan ketentuan jurnal nasional. Program ini secara langsung berkontribusi terhadap keberhasilan 6 hasil penelitian yang berhasil dipublikasikan melalui mekanisme review jurnal.

Program pendukung lainnya adalah pendampingan dan penjaminan mutu internal, yang mencakup pembimbingan penulisan artikel ilmiah, review internal, serta fasilitasi pengajuan naskah ke jurnal. Kegiatan ini meningkatkan kesiapan peneliti dalam memenuhi standar kualitas publikasi ilmiah dan memperkecil risiko penolakan naskah.

Di samping itu, adanya penguatan kebijakan internal dan koordinasi lintas unit turut menunjang efektivitas

pelaksanaan program. Dukungan manajerial dalam bentuk pengaturan jadwal penelitian, monitoring capaian luaran, serta dorongan terhadap budaya publikasi memberikan kontribusi nyata terhadap percepatan pencapaian target kinerja.

g. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (Anggaran dan SDM)

Secara SDM, Penelitian melibatkan seluruh dosen kolaborasi dengan mahasiswa sehingga dapat meningkatkan kualitas penelitian. Dari sisi sumber daya manusia, efisiensi dicapai melalui optimalisasi peran dosen dan peneliti yang telah terlibat dalam kegiatan penelitian program studi. SDM yang sama berperan ganda sebagai peneliti sekaligus penulis artikel ilmiah, sehingga tidak diperlukan penambahan tenaga khusus. Selain itu, mekanisme koordinasi dan pembagian tugas yang jelas memungkinkan proses publikasi berjalan efektif dengan waktu dan tenaga yang relatif minimal.

Penggunaan anggaran dilakukan secara efisien dengan memprioritaskan kegiatan yang memiliki *output* prestasi nyata. Realisasi anggaran mampu mendukung capaian besar dari target awal yang minimalis, menunjukkan efektivitas pelaksanaan penelitian secara optimal. Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan kegiatan Publikasi Hasil Analisis Kebijakan tahun 2025 menunjukkan hasil yang optimal, baik dari aspek anggaran maupun sumber daya manusia. Capaian kinerja yang melampaui target, dengan realisasi indeks sebesar 7,14 dari target 6, diperoleh tanpa adanya kebutuhan penambahan anggaran di luar

perencanaan yang telah ditetapkan, sehingga mencerminkan pengelolaan anggaran yang efisien dan tepat sasaran.

Dari sisi anggaran, pemanfaatan dana difokuskan pada kegiatan yang memiliki dampak langsung terhadap pencapaian indikator kinerja, seperti fasilitasi publikasi, proses review internal, dan pendampingan penulisan artikel ilmiah. Strategi pemusatan anggaran pada aktivitas inti tersebut memungkinkan hasil yang maksimal, tercermin dari keberhasilan 6 publikasi jurnal nasional yang dihasilkan dari 14 laporan akhir penelitian.

Dengan demikian, pencapaian kinerja tahun 2025 menunjukkan bahwa penggunaan anggaran dan SDM telah dilakukan secara efisien, menghasilkan luaran yang signifikan dengan sumber daya yang terbatas. Kondisi ini menjadi dasar yang kuat bagi keberlanjutan pelaksanaan program pada tahun-tahun berikutnya dengan tetap menjaga prinsip efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya.

h. Target tahun 2026

Target Renstra untuk tahun 2026 pada IKU kinerja tingkat publikasi hasil analisis kebijakan adalah sebesar 6,40, sedangkan capaian indikator kinerja tingkat publikasi hasil analisis kebijakan tahun 2025 telah mencapai 7,14. Dengan demikian, Rencana Target indikator kinerja tingkat publikasi hasil analisis kebijakan tahun 2026 ditetapkan sebesar 7,14.

3. Persentase Persepsi Kemanfaatan Pengabdian Masyarakat

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 19 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2025

TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
95%	96,50%	101,58%

Pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Persepsi Kemanfaatan Pengabdian kepada Masyarakat pada tahun 2025 dilakukan melalui survei kepuasan penerima manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim PkM Politeknik STIA LAN Jakarta.

Survei dilaksanakan sebanyak satu kali pada akhir periode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2025, setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan. Responden survei merupakan penerima manfaat langsung dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tersebar pada seluruh lokasi pelaksanaan program. Seluruh tim melakukan survei dan hasil akhirnya di rangkum oleh P3M. Jumlah responden survei pada tahun 2025 sebanyak 280 orang (20 peserta dikali 14 tim PkM), yang dipilih menggunakan metode purposive sampling, yaitu seluruh penerima manfaat yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat diberikan kesempatan untuk mengisi kuesioner.

Instrumen survei menggunakan kuesioner terstruktur dengan skala Likert, yang mengukur persepsi responden terhadap tingkat kemanfaatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Respon dinyatakan bermanfaat apabila responden memberikan penilaian pada kategori “bermanfaat”

dan “sangat bermanfaat”. Instrumen pertanyaan contoh sebagai berikut:

No.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1.	Setiap keluhan / permasalahan yang saya ajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota yang terlibat				
2.	Narasumber/ anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan saya				
3.	Narasumber/anggota yang terlibat bersikap ramah dalam kegiatan pengabdian masyarakat				
ASPEK PENGETAHUAN (PENGUASAAN MATERI OLEH NARASUMBER)					
1.	Narasumber/ anggota yang terlibat dapat menjawab pertanyaan sesuai harapan saya				
2.	Narasumber/ anggota yang terlibat memberikan penjelasan dengan lengkap, jelas dan mudah dimengerti				
3.	Narasumber/ anggota yang terlibat dapat memberikan contoh/ praktek nyata yang mudah diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari				
ASPEK MANFAAT (RELEVANSI/ URGENSI MATERI DENGAN KEBUTUHAN PENGGUNA/ KELOMPOK SASARAN)					

1.	Materi yang disampaikan memberikan saya wawasan baru dan dapat saya aplikasikan dalam kegiatan sehari-hari				
2.	Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan desa/intansi saya				
3.	Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/ terlibat				

Secara singkat, nilai Persentase Persepsi Kemanfaatan Pengabdian kepada Masyarakat sebesar 96,50% diperoleh dari hasil survei kepada penerima manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2025 yang dilaksanakan satu kali pada akhir periode kegiatan. Survei melibatkan sebanyak **280 responden**, dengan hasil **212 responden** menyatakan kegiatan bermanfaat atau sangat bermanfaat. Persentase dihitung menggunakan perbandingan jumlah responden yang menyatakan bermanfaat terhadap total responden, dikalikan 100%.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2025, Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Persepsi Kemanfaatan Pengabdian Masyarakat menunjukkan capaian yang melampaui target. Target kinerja yang ditetapkan sebesar 95%, sementara realisasi kinerja mencapai 96,50%, sehingga tingkat capaian kinerja tercatat sebesar 101,58%.

Capaian tersebut mengindikasikan bahwa mayoritas penerima manfaat menilai kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan memiliki tingkat kemanfaatan yang sangat tinggi. Hasil ini mencerminkan kesesuaian antara

perencanaan, pelaksanaan, dan kebutuhan masyarakat sasaran, sekaligus menunjukkan efektivitas pendekatan pengabdian masyarakat yang diterapkan oleh Politeknik STIA LAN Jakarta.

Keberhasilan melampaui target pada IKU ini memperkuat komitmen institusi dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat yang berdampak nyata. Capaian tahun 2025 juga dapat dijadikan baseline untuk menjaga konsistensi kualitas serta meningkatkan nilai tambah kegiatan pengabdian masyarakat pada periode berikutnya.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu

Tabel 20 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya

REALISASI 2021	REALISASI 2022	REALISASI 2023	REALISASI 2024	REALISASI 2025
87,00%	89,00%	94,00%	95,98%	96,50%

Perbandingan realisasi kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Persepsi Kemanfaatan Pengabdian Masyarakat menunjukkan tren yang stabil dan meningkat dalam lima tahun terakhir. Pada periode 2021 hingga 2025, realisasi kinerja tercatat mengalami kenaikan setiap tahunnya, yang mencerminkan keberlanjutan kualitas pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

Pada tahun 2025, realisasi kinerja meningkat menjadi 96,50%, atau naik sebesar 0,52 poin persentase dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan berkelanjutan (continuous

improvement) dalam perencanaan dan pelaksanaan program pengabdian masyarakat, khususnya dalam meningkatkan relevansi dan kemanfaatan kegiatan bagi masyarakat sasaran.

Dengan capaian kinerja tahun 2025 yang mencapai 101,58% dari target, dapat disimpulkan bahwa kinerja IKU Persentase Persepsi Kemanfaatan Pengabdian Masyarakat tidak hanya terjaga secara konsisten, tetapi juga mengalami peningkatan positif dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian ini memperkuat posisi IKU tersebut sebagai indikator yang relatif matang dan stabil, sekaligus memberikan dasar yang kuat untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat pada tahun-tahun berikutnya.

c. Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah (Renstra)

Tabel 21 Realisasi Kinerja berbanding Target Jangka Menengah

TAHUN	2025	2026	2027	2028	2029
Target Renstra	95,00	95,00	95,00	96,00	96,00
Realisasi	96,50	n/a	n/a	n/a	n/a

Perbandingan antara realisasi kinerja tahun berjalan dengan target jangka menengah (Renstra) pada Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Persepsi Kemanfaatan Pengabdian Masyarakat menunjukkan capaian yang sangat baik. Pada tahun 2025, target Renstra ditetapkan sebesar 95,00%, sementara realisasi kinerja mencapai 96,50%, sehingga realisasi tersebut melampaui target Renstra yang telah ditetapkan untuk tahun berjalan.

Untuk tahun 2026-2027, target Renstra tetap ditetapkan sebesar 95,00%, sedangkan pada tahun 2028-2029 target meningkat menjadi 96,00%. Namun demikian, realisasi kinerja untuk tahun 2026–2029 belum tersedia (n/a) karena masih berada dalam periode perencanaan dan pelaksanaan. Capaian realisasi kinerja tahun 2025 yang telah melampaui target Renstra serta mendekati target jangka menengah pada tahun-tahun berikutnya menunjukkan bahwa kualitas dan kemanfaatan kegiatan pengabdian masyarakat telah berada pada jalur pencapaian target Renstra secara berkelanjutan. Realisasi tahun 2025 juga dapat dijadikan baseline evaluasi untuk menjaga konsistensi dan mendorong peningkatan kinerja pada periode Renstra selanjutnya.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional/internasional

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 pada Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Persepsi Kemanfaatan Pengabdian Masyarakat dengan standar nasional dan internasional menunjukkan bahwa capaian Politeknik STIA LAN Jakarta berada pada kategori sangat baik. Hingga saat ini, belum terdapat standar nasional maupun internasional yang menetapkan ambang batas kuantitatif secara baku untuk pengukuran persepsi kemanfaatan pengabdian masyarakat dalam bentuk persentase sebagaimana digunakan dalam IKU ini.

Meskipun demikian, secara nasional, praktik umum (best practices) pengabdian masyarakat di perguruan tinggi diarahkan pada pencapaian tingkat kepuasan atau persepsi kemanfaatan yang berada pada kisaran $\geq 95\%$ sebagai

indikator keberhasilan pelaksanaan program. Dalam konteks tersebut, realisasi kinerja tahun 2025 sebesar 96,50% menunjukkan capaian yang melampaui standar praktik minimal nasional.

Pada tingkat internasional, kegiatan pengabdian masyarakat (community engagement) umumnya dinilai berdasarkan prinsip relevansi, kebermanfaatan, dan dampak terhadap masyarakat sasaran, yang diukur melalui survei kepuasan atau persepsi penerima manfaat. Capaian persepsi kemanfaatan sebesar 96,50% telah sejalan dengan prinsip-prinsip tersebut, sehingga dapat dikatakan telah memenuhi arah standar internasional, meskipun instrumen dan skala pengukuran dapat berbeda antarnegara dan institusi.

Pada IKU Persentase Persepsi Kemanfaatan Pengabdian Masyarakat, Politeknik STIA LAN Jakarta menunjukkan capaian tertinggi dengan nilai 96,50%, diikuti oleh Politeknik STIA LAN Bandung (90,31%) dan Politeknik STIA LAN Makassar (87,48%). Perbedaan capaian ini mencerminkan tingkat keberhasilan yang bervariasi dalam memastikan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat benar-benar dirasakan manfaatnya oleh mitra dan masyarakat sasaran. Capaian Politeknik STIA LAN Jakarta yang lebih tinggi mengindikasikan bahwa perencanaan program, kesesuaian tema pengabdian dengan kebutuhan masyarakat, serta mekanisme evaluasi dan umpan balik telah berjalan lebih efektif. Sementara itu, Politeknik STIA LAN Bandung dan Makassar telah menunjukkan kinerja yang baik, namun masih memiliki ruang penguatan terutama dalam aspek penajaman sasaran program dan peningkatan kualitas

implementasi agar persepsi kemanfaatan dapat meningkat secara lebih merata dan berkelanjutan.

e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan dan peningkatan kinerja pada Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Persepsi Kemanfaatan Pengabdian Masyarakat pada tahun 2025 dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. *Pertama*, kesesuaian tema dan desain kegiatan pengabdian masyarakat dengan kebutuhan riil masyarakat sasaran menjadi faktor kunci dalam meningkatkan persepsi kemanfaatan. Program pengabdian dirancang berbasis hasil pemetaan kebutuhan sehingga intervensi yang diberikan dirasakan langsung manfaatnya oleh penerima.

Kedua, adanya peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan, baik dari sisi metode, materi, maupun keterlibatan pelaksana, turut berkontribusi terhadap peningkatan capaian kinerja. Keterlibatan dosen dan mahasiswa secara aktif serta pendekatan partisipatif dalam kegiatan pengabdian masyarakat meningkatkan efektivitas transfer pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat.

Ketiga, pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) yang lebih sistematis, termasuk penggunaan instrumen survei persepsi kemanfaatan yang terstandar, memungkinkan umpan balik dari masyarakat dapat ditangkap secara lebih akurat. Hasil monev tersebut dimanfaatkan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

Keempat, adanya dukungan kebijakan dan koordinasi internal yang kuat mendorong konsistensi kualitas kegiatan

pengabdian masyarakat. Sinergi antara unit pengelola, program studi, dan pelaksana kegiatan memastikan bahwa setiap program pengabdian selaras dengan tujuan institusi dan indikator kinerja yang ditetapkan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Persepsi Kemanfaatan Pengabdian Masyarakat pada tahun 2025 tidak terlepas dari dukungan berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan. Program utama yang berkontribusi signifikan adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis kebutuhan (need-based community service), di mana perencanaan program diawali dengan identifikasi permasalahan dan kebutuhan masyarakat sasaran.

Selain itu, kegiatan penguatan kualitas pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui penyusunan pedoman, standarisasi metode, serta integrasi hasil pengabdian dengan keilmuan program studi turut menunjang keberhasilan capaian kinerja. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap kegiatan memiliki relevansi akademik sekaligus memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Program pendukung lainnya adalah monitoring dan evaluasi (monev) kegiatan pengabdian masyarakat, termasuk pelaksanaan survei persepsi kemanfaatan secara sistematis kepada penerima manfaat. Hasil monev digunakan sebagai bahan perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan berikutnya, sehingga kualitas dan dampak pengabdian masyarakat dapat terus ditingkatkan.

Di samping itu, adanya pelibatan aktif dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat memperkuat efektivitas program. Kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat, tetapi juga mendorong pembelajaran kontekstual dan penguatan kompetensi civitas akademika.

Secara keseluruhan, sinergi antara program pengabdian masyarakat berbasis kebutuhan, penguatan kualitas pelaksanaan, sistem monev yang terstruktur, serta keterlibatan aktif dosen dan mahasiswa menjadi faktor penentu keberhasilan pencapaian IKU tersebut pada tahun 2025, yang tercermin dari capaian 96,50% dan melampaui target yang telah ditetapkan.

g. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (Anggaran dan SDM)

Efisiensi penggunaan sumber daya pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2025 menunjukkan hasil yang optimal, baik dari aspek anggaran maupun sumber daya manusia. Capaian kinerja IKU Persentase Persepsi Kemanfaatan Pengabdian Masyarakat yang mencapai 96,50% dan melampaui target 95,00% diperoleh melalui pengelolaan sumber daya yang terencana dan tepat sasaran, tanpa memerlukan penambahan anggaran di luar perencanaan yang telah ditetapkan.

Dari sisi anggaran, pemanfaatan dana difokuskan pada kegiatan inti yang secara langsung berdampak terhadap peningkatan kemanfaatan bagi masyarakat sasaran, seperti pelaksanaan kegiatan lapangan, penyediaan materi dan sarana pendukung, serta fasilitasi evaluasi kegiatan. Strategi

pemusatan anggaran pada aktivitas substansial tersebut memungkinkan tercapainya tingkat persepsi kemanfaatan yang tinggi dengan biaya yang relatif efisien.

Dari sisi sumber daya manusia, efisiensi dicapai melalui optimalisasi peran dosen dan mahasiswa sebagai pelaksana utama kegiatan pengabdian masyarakat. Keterlibatan SDM yang telah memiliki kompetensi sesuai bidang keilmuan program studi memungkinkan kegiatan dilaksanakan secara efektif tanpa kebutuhan tenaga tambahan. Selain itu, pembagian tugas yang jelas serta koordinasi yang baik antar pelaksana turut mempercepat pelaksanaan kegiatan dan meminimalkan pemborosan waktu serta tenaga.

Dengan demikian, pencapaian kinerja IKU Persentase Persepsi Kemanfaatan Pengabdian Masyarakat tahun 2025 menunjukkan bahwa penggunaan anggaran dan SDM telah dilakukan secara efisien dan produktif, menghasilkan tingkat persepsi kemanfaatan yang sangat tinggi. Kondisi ini menjadi dasar yang kuat bagi keberlanjutan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tetap mengedepankan prinsip efektivitas dan efisiensi pada tahun-tahun berikutnya.

h. Target tahun 2026

Target Renstra untuk tahun 2026 pada IKU Persentase Persepsi Kemanfaatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebesar 95,00, sedangkan capaian indikator kinerja Persentase Persepsi Kemanfaatan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2025 telah mencapai 96,50. Dengan demikian, Rencana Target 2026 untuk IKU Persentase Persepsi Kemanfaatan Pengabdian kepada Masyarakat ditetapkan sebesar 96,50.

4. Keketatan Proses Seleksi Mahasiswa Baru

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 22 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2025

TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
63,40	63,33	100,11%

Realisasi IKU Keketatan Proses Seleksi Mahasiswa Baru pada tahun 2025 adalah 63,33 dari target 63,40. Dengan demikian, persentase capaian realisasi IKU Keketatan Proses Seleksi Mahasiswa Baru terhadap target adalah 100,11%. IKU ini diukur dengan cara Keketatan proses seleksi mahasiswa baru (KSMB) adalah tingkat persaingan dalam penerimaan mahasiswa yang mencerminkan perbandingan antara jumlah pendaftar dengan jumlah calon mahasiswa yang diterima melalui suatu mekanisme seleksi. Indikator ini menunjukkan sejauh mana proses seleksi berjalan objektif, kompetitif, dan selektif dalam menjaring calon mahasiswa terbaik sesuai kapasitas dan daya tampung program studi/institusi. Untuk polarisasi capaiannya *minimize* karena semakin kecil *acceptance rate*, berarti semakin sedikit pendaftar yang diterima dibandingkan jumlah yang mendaftar. Hal ini menunjukkan persaingan yang ketat: hanya pendaftar dengan kualitas terbaik yang lolos seleksi. Semakin banyak pendaftar tetapi kuota terbatas, menandakan tingginya minat masyarakat dan sekaligus meningkatkan reputasi kampus. Dari 3 program studi Sarjana, Magister, Doktor terapan, didapatkan rasio keketatan dengan perhitungan sebagai berikut:

Keketatan proses seleksi mahasiswa baru (KSMB) diukur dari:

$$KS = (KS1 + KS2 + KS3) / NP$$

KS1 = Keketatan proses seleksi mahasiswa baru Sarjana Terapan

KS2 = Keketatan proses seleksi mahasiswa baru Magister Terapan

KS3 = Keketatan proses seleksi mahasiswa baru Doktor Terapan

NP = jumlah jenjang pendidikan yang diselenggarakan

$$KS1 = (NT1 / NP1) \times 100\%$$

NP : Jumlah Pendaftar Sarjana Terapan

NT : Jumlah Mahasiswa Sarjana Terapan yang Diterima

$$KS2 = (NT2 / NP2) \times 100\%$$

NP : Jumlah Pendaftar Magister Terapan

NT : Jumlah Mahasiswa Magister Terapan yang Diterima

$$KS3 = (NT3 / NP3) \times 100\%$$

NP : Jumlah Pendaftar Doktor Terapan

NT : Jumlah Mahasiswa Doktor Terapan yang Diterima

Tabel 23 Perhitungan Keketatan Mahasiswa berdasarkan Mahasiswa yang Diterima pada Tahun 2025

JENJANG	CALON MAHASISWA	2025	KEKETATAN
Sarjana	Pendaftar	480	55,42%

	Diterima	266	
Magister	Pendaftar	130	93,85%
	Diterima	122	
Doktor	Pendaftar	27	40,74%
	Diterima	11	
TOTAL			63,33%

Berdasarkan data penerimaan mahasiswa baru tahun 2025, perhitungan Keketatan Proses Seleksi Mahasiswa Baru (KSMB) dilakukan dengan menghitung rasio antara jumlah mahasiswa yang diterima dan jumlah pendaftar pada masing-masing jenjang pendidikan, kemudian dirata-ratakan sesuai jumlah jenjang yang diselenggarakan. Pada jenjang Sarjana Terapan, dari 480 pendaftar diterima 266 mahasiswa, sehingga diperoleh tingkat keketatan sebesar 55,42%. Pada jenjang Magister Terapan, dari 130 pendaftar diterima 122 mahasiswa, dengan tingkat keketatan sebesar 93,85%. Sementara itu, pada jenjang Doktor Terapan, dari 27 pendaftar diterima 11 mahasiswa, sehingga menghasilkan tingkat keketatan sebesar 40,74%. Selanjutnya, nilai KSMB dihitung dengan menjumlahkan tingkat keketatan ketiga jenjang tersebut dan membaginya dengan jumlah jenjang pendidikan yang diselenggarakan (3 jenjang), sehingga diperoleh nilai rata-rata keketatan sebesar 63,33%, yang menjadi dasar penetapan realisasi IKU Keketatan Proses Seleksi Mahasiswa Baru tahun 2025.

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Tabel 24 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya

REALISASI 2021	REALISASI 2022	REALISASI 2023	REALISASI 2024	REALISASI 2025
n/a	n/a	n/a	n/a	63,33

IKU Ketetapan Seleksi Mahasiswa Baru merupakan IKU yang baru ditetapkan di tahun 2025, di mana sebelumnya penerimaan mahasiswa baru menggunakan target capaian jumlah kuota pendaftar dan kenaikan animo pendaftar saja.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Renstra Unit Kerja setingkat JPT Madya/Unit Kerja setingkat JPT Pratama**

Tabel 25 Realisasi Kinerja berbanding Target Jangka Menengah

TAHUN	2025	2026	2027	2028	2029
Target Renstra	63,40	62,07	62,07	60,83	60,83
Realisasi	63,33	n/a	n/a	n/a	n/a

Pada tahun 2025, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Ketetapan Proses Seleksi Mahasiswa Baru (KSMB) menunjukkan hasil yang sangat baik. Realisasi ketetapan seleksi tercatat sebesar 63,33 sedikit di bawah target tahun 2025 sebesar 63,40, dengan tingkat pencapaian 100,11%. Persentase capaian ini menegaskan bahwa proses seleksi

mahasiswa baru telah berjalan sesuai standar mutu yang ditetapkan dalam rencana strategis, dan dapat sedikit melebihi harapan dari sisi efektivitas pencapaian target. Bila tren ini dapat dijaga dan didukung dengan strategi promosi, penguatan reputasi, serta optimalisasi proses seleksi di tahun-tahun selanjutnya, maka target Renstra hingga 2029 sangat berpeluang tercapai secara konsisten.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional dan/atau internasional (jika tidak ada mohon dijelaskan mengapa tidak dapat dibandingkan)

Keketatan seleksi mahasiswa baru di perguruan tinggi Indonesia menunjukkan variasi yang signifikan, dipengaruhi oleh reputasi institusi, kapasitas daya tampung, dan tingkat minat masyarakat. Perguruan tinggi besar dan favorit seperti Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Institut Teknologi Bandung, serta sekolah kedinasan dan beberapa politeknik unggulan memiliki tingkat ketat seleksi yang sangat tinggi, dengan acceptance rate umumnya berada pada kisaran 5–15%, terutama pada program studi favorit. Di perguruan tinggi negeri lainnya, tingkat ketetatan cenderung berada pada rentang 15–30% dan bervariasi antarprogram studi dan jalur seleksi. Sementara itu, perguruan tinggi swasta menunjukkan pola yang lebih beragam, dengan PTS papan atas memiliki seleksi relatif ketat pada program tertentu, sedangkan banyak PTS lain cenderung memiliki tingkat penerimaan yang lebih longgar, sering kali di atas 50%.

Ditinjau berdasarkan program studi, ketetatan seleksi pada bidang Administrasi Publik, Ilmu Pemerintahan, dan

Administrasi Bisnis juga menunjukkan tingkat persaingan yang bervariasi. Perguruan tinggi negeri besar dan institusi kedinasan seperti IPDN umumnya memiliki seleksi yang ketat, dengan persentase penerimaan pada kisaran 10–25%, terutama karena reputasi institusi, kualitas program, serta prospek lulusan. Program Administrasi Bisnis pada perguruan tinggi dengan keunggulan kewirausahaan, pemasaran digital, dan analitik bisnis juga mencatat minat pendaftar yang tinggi dengan tingkat ketat seleksi sekitar 20–35%. Pada perguruan tinggi swasta, ketetapan seleksi umumnya lebih moderat, meskipun beberapa program unggulan tetap menunjukkan persaingan yang relatif tinggi. Dalam konteks tersebut, realisasi IKU Ketetapan Seleksi Mahasiswa Baru Politeknik STIA LAN Jakarta pada tahun berjalan sebesar 63,33% menunjukkan bahwa sekitar 63 dari 100 pendaftar diterima melalui proses seleksi mandiri. Berdasarkan prinsip pengukuran ketetapan, angka ini menempatkan Politeknik STIA LAN Jakarta pada kategori seleksi moderat, di mana peluang diterima masih relatif terbuka namun tetap mempertahankan standar minimal kualitas calon mahasiswa. Perlu dicatat bahwa mekanisme penerimaan dilakukan secara mandiri dan tidak melalui jalur nasional SNPMB, sehingga karakteristik jumlah pendaftar dan kuota berbeda dengan perguruan tinggi negeri umum. Meskipun demikian, capaian tersebut mencerminkan minat pendaftar yang stabil serta proses seleksi yang tetap dilaksanakan secara objektif, akuntabel, dan selaras dengan kebutuhan program studi.

Penting untuk dicatat bahwa proses Penerimaan Mahasiswa Baru di Politeknik STIA LAN Jakarta dilakukan secara

mandiri, tidak terintegrasi dengan jalur nasional SNPMB. Mekanisme ini secara alami membuat jumlah pendaftar dan kuota tidak sebesar perguruan tinggi negeri umum, sehingga angka ketat seleksi tidak dapat langsung disamakan dengan PTN yang menerima puluhan ribu pendaftar. Meski demikian, capaian 63,33 tetap menunjukkan bahwa minat pendaftar cukup stabil dan seleksi tetap berlangsung berdasarkan prinsip objektivitas, akuntabilitas, dan kecocokan kompetensi calon mahasiswa dengan kebutuhan program studi.

Pada IKU Keketatan Proses Seleksi Mahasiswa Baru, Politeknik STIA LAN Bandung mencatat capaian tertinggi dengan nilai 52,90, diikuti oleh Politeknik STIA LAN Jakarta dengan nilai 63,33 dan Politeknik STIA LAN Makassar dengan nilai 65,53. Perbedaan capaian ini menunjukkan variasi tingkat selektivitas dalam proses penerimaan mahasiswa baru antar Politeknik STIA LAN. Politeknik STIA LAN Bandung relatif lebih ketat dalam menerapkan mekanisme seleksi, yang tercermin dari rasio peminat terhadap daya tampung serta penerapan kriteria kelulusan seleksi yang lebih selektif. Sementara itu, Politeknik STIA LAN Jakarta berada pada posisi kompetitif dengan tingkat selektivitas yang mendekati Bandung, menandakan upaya menjaga kualitas input mahasiswa meskipun berada di wilayah dengan karakteristik peminat yang beragam. Adapun Politeknik STIA LAN Makassar, dengan nilai yang lebih rendah, menunjukkan bahwa tingkat keketatan seleksi masih perlu diperkuat, baik melalui peningkatan jumlah pendaftar, penajaman kriteria seleksi, maupun optimalisasi strategi promosi agar rasio seleksi dapat ditingkatkan dan kualitas mahasiswa baru semakin terjaga.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Ketetapan Seleksi Mahasiswa Baru (KSMB) tahun 2025 sebesar 63,33 menunjukkan bahwa Politeknik STIA LAN Jakarta berada pada kategori seleksi moderat dan telah memenuhi target Renstra yang ditetapkan sebesar 63,40, dengan tingkat capaian 100,11%. Keberhasilan pencapaian target tersebut didorong oleh beberapa faktor strategis yang bersifat struktural, kelembagaan, dan operasional. Faktor pendorong keberhasilan:

- Proses PMB yang dilakukan sudah tersistem dengan baik melalui platform sipinter, informasi yang jelas dan upaya promosi yang cukup massif.
- Sosialisasi dan informasi mengenai PMB dilakukan melalui berbagai Upaya meliputi kegiatan Goes to School, Goes to Office, Audiensi, Edufair, Job Fair, digital marketing, penjajakan Kerjasama, dsb.
- Reputasi Kelembagaan yang Stabil dalam Bidang Administrasi Publik dan Bisnis. Di tahun 2025, Politeknik STIA LAN Jakarta berhasil meraih 3 akreditasi unggul untuk program studi yang dimiliki.
- Diversifikasi program studi dan kekhasan program Doktor Terapan. Program Doktor Terapan yang hanya tersedia di Politeknik STIA LAN Jakarta menjadi salah satu faktor pembeda dan penarik pendaftar.
- Penguatan Promosi Digital dan Jejaring Alumni Implementasi strategi promosi berbasis media sosial dan

pemanfaatan jaringan alumni turut meningkatkan visibilitas kampus.

Meskipun sudah berhasil mencapai target, namun keketatan masih termasuk moderat proses seleksi belum berada pada kategori ketat. Hal ini disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

- Jumlah Pendaftar yang Belum Tinggi Akibat Tidak Mengikuti Jalur SNPMB. Sumber pendaftar bergantung pada strategi promosi mandiri yang skalanya lebih terbatas dibanding PTN yang menerima puluhan ribu peserta dari jalur SNBT.
- Segmentasi Program Studi yang Spesifik pada Administrasi Sektor Publik.
- Persaingan dengan Perguruan Tinggi Negeri dan PTS yang Memiliki Program Sejenis.
- Upaya promosi sempat tertahan di Tengah tahun karena keterbatasan anggaran untuk promosi.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian target kinerja

Berikut adalah beberapa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian target kinerja pada Indikator Kinerja Utama Keketatan Proses Seleksi Mahasiswa Baru.

- **Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru yang Terintegrasi melalui SIPINTER**

Pelaksanaan PMB yang tersistem melalui platform SIPINTER mempermudah proses pendaftaran, seleksi, hingga penetapan hasil. Alur informasi yang jelas dan transparan meningkatkan kenyamanan calon mahasiswa,

sehingga berdampak positif pada jumlah pendaftar yang akhirnya mempengaruhi capaian ketetapan seleksi.

- **Sosialisasi dan Promosi Melalui Berbagai Kanal**

Program sosialisasi dilakukan secara luas dan beragam melalui kegiatan Goes to School, Goes to Office, audiensi kelembagaan, edufair, job fair, penajakan kerja sama, serta kampanye digital marketing. Keragaman kanal ini memperluas jangkauan informasi PMB dan meningkatkan awareness calon mahasiswa dari berbagai latar belakang.

- **Reputasi Kelembagaan yang Semakin Kuat**

Pada tahun 2025, Politeknik STIA LAN Jakarta meraih tiga akreditasi unggul untuk program studi yang dimiliki. Pencapaian ini menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan publik dan daya tarik calon mahasiswa. Reputasi dalam bidang Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis turut memperkuat posisi kompetitif kampus di antara perguruan tinggi sejenis.

- **Diversifikasi Program Studi dan Keunggulan Program Doktor Terapan**

Kehadiran Program Doktor Terapan yang hanya tersedia di Politeknik STIA LAN Jakarta menjadi pembeda strategis dibandingkan kampus Bandung dan Makassar. Diversifikasi ini memperluas segmen pendaftar dan meningkatkan daya tarik institusi, terutama bagi calon mahasiswa berpengalaman di sektor publik.

- **Penguatan Promosi Digital dan Pemanfaatan Jejaring Alumni**

Strategi promosi berbasis media sosial, konten digital, dan pelibatan alumni secara aktif terbukti meningkatkan visibilitas kampus. Alumni berperan sebagai duta institusi

yang memperkenalkan Program Studi dan peluang karier, sehingga membantu meningkatkan kepercayaan calon mahasiswa.

g. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran dan SDM)

Seleksi penerimaan mahasiswa baru melibatkan tim seleksi yang terdiri dari tim kemahasiswaan, tim humas, administrator, penyusun soal, tim input soal, tim pengawas, tim pewawancara, tim validator dan penetapan hasil. Kegiatan ini dilakukan secara berkolaborasi di antara dosen, tenaga kependidikan dan juga mahasiswa. Secara keseluruhan, dengan sistem kolaborasi ini kebutuhan SDM masih terpenuhi dengan baik. Adapun, secara tuisi dan penempatan, bagian kemahasiswaan membutuhkan tambahan SDM dikarenakan adanya rotasi pegawainya ke bagian JF lain.

Pagu anggaran untuk indikator kinerja keketatan seleksi mahasiswa baru adalah sebesar Rp66.249.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp66.238.500,-. Indikator kinerja keketatan seleksi mahasiswa baru menggunakan penghitungan anggaran dari RO seleksi mahasiswa baru, di mana RO tersebut diatur di dalam Standar Biaya Keluaran (SBK) sebesar Rp215.000,- yang tertuang di dalam PMK Nomor 92 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2025. Dengan realisasi anggaran sebesar Rp66.238.500,- telah tercapai capaian output sebanyak 637 peserta pendaftar calon mahasiswa baru, dengan rincian 484 peserta untuk program sarjana, 130 peserta untuk program magister, dan 27 peserta untuk program doktor. Hal ini

menunjukkan bahwa indikator kinerja keketatan seleksi mahasiswa baru telah memenuhi komponen penggunaan SBK dalam penghitungan nilai kinerja perencanaan anggaran tetapi belum memenuhi komponen efisiensi SBK karena anggaran yang digunakan per peserta pendaftar hanya sebesar Rp103.985,-, lebih dari 20% lebih rendah dari pagu SBK sebesar Rp215.000,- per peserta.

h. Target tahun 2026

Target Renstra untuk tahun 2026 pada IKU Keketatan Proses Seleksi Mahasiswa Baru adalah sebesar 62,07, sedangkan capaian indikator kinerja tahun 2025 telah mencapai 63,33. Dengan demikian, Rencana Target indikator kinerja Keketatan Proses Seleksi Mahasiswa Baru untuk tahun 2026 ditetapkan sebesar 62,07.

5. Persentase Kualitas Pembelajaran

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 26 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2025

TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
53,75	90,00	167%

Realisasi IKU kualitas pembelajaran pada tahun 2025 adalah 90,00 dari target 53,75, dengan demikian, presentase capaian realisasi IKU kualitas pembelajaran telah melebihi target dan mencapai 167,44%. IKU ini diukur melalui capaian evaluasi pembelajaran, pencapaian CPL, ketersediaan kurikulum Outcome Based Education (OBE), serta hasil survei kepuasan mahasiswa.

Capaian kualitas pembelajaran dalam rata-rata kualitas pembelajaran pada tahun 2025 memperoleh nilai 90,00, hal ini didapatkan dari perhitungan sebagai berikut:

$$RKP = (KP1 + KP2 + KP3 + KP4) / 4$$

KP1 = Rata-rata Persentase mahasiswa

Sarjana Terapan IPK > 3,25

Magister Terapan IPK > 3,5

Dokter Terapan IPK > 3,5

KP2 = Persentase kepuasan mahasiswa atas penyelenggaraan pembelajaran

KP3 = Persentase ketersediaan Kurikulum OBE

KP4 = Persentase kepuasan peserta Seminar/Bedah Buku/Ceramah Umum

Masing-masing komponen capaian evaluasi dihitung berdasarkan uraian sebagai berikut:

Jumlah persentase mahasiswa (KP1) sebesar 100,00

Jumlah persentase kepuasan mahasiswa atas penyelenggaraan pembelajaran sebesar 90,00

Jumlah persentase ketersediaan kurikulum OBE 80,00

Jumlah persentase kepuasan peserta seminar/bedah buku/ceramah umum 90,00, sehingga capaian kualitas pembelajaran yang dihasilkan sebesar:

$$RKP = (100 + 90 + 80 + 90) / 4 = 90.$$

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Tabel 27 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya

REALISASI 2021	REALISASI 2022	REALISASI 2023	REALISASI 2024	REALISASI 2025
n/a	n/a	n/a	n/a	90,00

IKU persentase kualitas pembelajaran merupakan IKU yang baru, sehingga untuk tahun sebelumnya tidak terukur capaian realisasinya.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Renstra Unit Kerja setingkat JPT Madya/Unit Kerja setingkat JPT Pratama**

Tabel xx Realisasi Kinerja berbanding Target Jangka Menengah

TAHUN	2025	2026	2027	2028	2029
Target Renstra	53,75	59,25	64,75	70,25	75,75
Realisasi	90,00	n/a	n/a	n/a	n/a

IKU Persentase Kualitas Pembelajaran dalam Renstra ditetapkan dari tahun 2025 hingga tahun 2029, realisasi pada tahun 2025 tercapai sebesar 90,00. Capaian ini melebihi target dari yang telah ditetapkan pada tahun 2025. Adapun sebagai ukuran akhir jangka menengah yaitu tahun 2029, ditargetkan IKU Kualitas Pembelajaran adalah sebesar 75,75, yang mana realisasi pada tahun 2025 telah jauh melampaui target pada Renstra.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional dan/atau internasional (jika tidak ada mohon dijelaskan mengapa tidak dapat dibandingkan)

Standar proses pembelajaran dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) menetapkan batas minimal penyelenggaraan pembelajaran yang harus dipenuhi oleh perguruan tinggi, meliputi perencanaan pembelajaran yang mengacu pada capaian pembelajaran lulusan, pelaksanaan pembelajaran yang interaktif dan terukur, serta penilaian pembelajaran yang objektif, akuntabel, dan berkelanjutan. Standar ini berfungsi sebagai ambang kepatuhan (*minimum compliance*) dan tidak menetapkan target numerik atau persentase tertentu yang dapat digunakan sebagai pembanding kuantitatif antar perguruan tinggi.

Karena tidak tersedianya standar nasional atau internasional yang bersifat numerik, perbandingan realisasi kinerja IKU Persentase Kualitas Pembelajaran dilakukan secara internal antar Politeknik STIA LAN dalam satu payung pembinaan. Berdasarkan hasil capaian tahun berjalan, Politeknik STIA LAN Jakarta mencatat realisasi tertinggi sebesar 90,00%, diikuti oleh Politeknik STIA LAN Bandung sebesar 86,28% dan Politeknik STIA LAN Makassar sebesar 74,70%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa kualitas proses pembelajaran di Politeknik STIA LAN Jakarta relatif lebih optimal dibandingkan dua Politeknik STIA LAN lainnya, khususnya dalam konsistensi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, kompetensi dosen, serta dukungan sarana dan prasarana pembelajaran.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Keberhasilan capaian kinerja ini dikarenakan Politeknik STIA LAN Jakarta menerapkan Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025 sebagai peraturan terbaru tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang menekankan pada penjaminan mutu yang beradaptif, transparan dan global dengan fleksibilitas kurikulum (RPL, *micro-credential*), aktualisasi Kampus Berdampak sebagai kelanjutan program Kampus Merdeka Belajar, *Outcome-Based Education* (OBE), transformasi digital, dan penyelarasan standar mutu nasional dengan standar global.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian target kinerja

Keberhasilan capaian kinerja ini dipengaruhi upaya yang optimal dilakukan oleh Politeknik STIA LAN Jakarta untuk memenuhi mutu pembelajaran dengan kualitas lulusan bermutu dan menjaga terjaminnya mahasiswa lulus tepat waktu dengan strategi salah satunya melalui penjadwalan tahapan ujian yang telah lama diterapkan serta penerapan kurikulum berbasis OBE serta penerapan kurikulum RPL.

g. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran dan SDM)

Penyelenggaraan pendidikan terapan Politeknik STIA LAN Jakarta memiliki pos anggaran sebesar Rp2.554.385.000,- dari sejumlah tersebut, anggaran yang terealisasi adalah Rp2.182.714.118,- persentase realisasinya adalah 85,45%.

Persentase realisasi ini hanya sebesar 85,45% karena terdapat anggaran yang terblokir sebesar Rp113.018.000,-. Penggunaan sumber daya yang efektif didukung oleh 38 orang dosen tetap dan 23 orang dosen non tetap Politeknik STIA LAN Jakarta dan didukung oleh 10 orang pendamping prodi maupun 1 orang teknisi komputer untuk membantu pelaksanaan per kuliah tahun 2025 dan mengatasi permasalahannya.

h. Target tahun 2026

Target Renstra untuk tahun 2026 pada IKU Persentase Kualitas Pembelajaran adalah sebesar 59,25, sedangkan capaian PK tahun 2025 telah mencapai 90,00. Dengan demikian, Rencana Target PK 2026 untuk IKU Persentase Kualitas Pembelajaran ditetapkan sebesar 90,00.

6. Persentase Mahasiswa Lulus Tepat Waktu (PTW)

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 28 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2025

TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
56,00	86,28	154,07%

Realisasi IKU Persentase Mahasiswa Lulus Tepat Waktu (PTW) pada tahun 2025 adalah sebesar 86,28 dari target 56,00. Dengan demikian, persentase capaian realisasi IKU Persentase Mahasiswa Lulus Tepat Waktu (PTW) terhadap target adalah sebesar 154,07%. IKU ini diukur dengan cara membandingkan target kelulusan dengan capaian mahasiswa yang dapat menyelesaikan tugas akhirnya pada waktu yang telah ditentukan.

Politeknik STIA LAN Jakarta pada kurun waktu Januari sampai Desember 2025 telah berhasil meluluskan 261 orang, yang terdiri atas Lulusan Program Sarjana Terapan (D4) sebanyak 187 orang, Program Magister Terapan (S2) sebanyak 72 orang dan untuk Jenjang Doktor Terapan (S3) sebanyak 2 orang. Lulusan ini yang ditargetkan pada awal tahun 2025 sebanyak 65,00% dari jumlah lulusan. Kelulusan mahasiswa tepat waktu merupakan salah satu indikator utama kinerja penyelenggaraan pendidikan tinggi terapan di Politeknik STIA LAN Jakarta. Indikator ini mencerminkan efektivitas proses pembelajaran yaitu interaksi antara Dosen dan mahasiswa, kualitas bimbingan akademik oleh Dosen Pembimbing akademik, serta dukungan sistem akademik yang diberikan oleh tim Akademik dan Kerja sama dari Kewadiran I Bidang Akademik kepada mahasiswa pada seluruh jenjang pendidikan.

Pada tahun 2025, Politeknik STIA LAN Jakarta menetapkan target mahasiswa yang lulus tepat waktu sebesar 56,00% untuk seluruh jenjang pendidikan, yaitu baik Sarjana Terapan (D4), Magister Terapan, maupun Doktor Terapan. Jumlah mahasiswa yang menjadi objek pengukuran capaian kelulusan tepat waktu pada tahun 2025 adalah sebanyak 261 mahasiswa, dengan komposisi sebagai berikut: (a) Sarjana Terapan (D4) : 187 mahasiswa, (b) Magister Terapan 72 mahasiswa, dan (c) Doktor Terapan : 2 mahasiswa.

- **Sarjana Terapan (D4)**

Capaian kelulusan Sarjana Terapan tepat waktu sebesar 66,31% menunjukkan kinerja yang melampaui target 56,00%. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem pembelajaran, kurikulum terapan, serta pendampingan

akademik pada jenjang Sarjana Terapan berjalan efektif. Dalam hal ini kelulusan sarjana terapan mencapai 3,95 tahun, ini lebih cepat dari masa studi normal selama 4 tahun atau 8 semester.

- **Magister Terapan**

Capaian kelulusan Magister Terapan tepat waktu sebesar 43,06% masih di bawah target 56,00% yang ditetapkan. Walaupun sebenarnya mereka dapat lulus selama 2,58 tahun atau kurang dari masa studi normal 4 semester atau 155,03% artinya lulusan dibandingkan dengan masa studi normal lebih cepat 55,03%. Namun demikian kondisi ini dipengaruhi juga oleh karakteristik mahasiswa magister yang umumnya merupakan Aparatur Sipil Negara (ASN) atau profesional aktif, sehingga memiliki keterbatasan waktu dalam menyelesaikan studi sesuai masa studi ideal. Hal ini akan mempengaruhi ketepatan waktu lulus bagi mahasiswa program magister terapan karena kesulitan membagi waktu antara tugas jabatan di kantor masing-masing dengan tugas perkuliahan, khususnya pada penyelesaian tugas akhir di mana mahasiswa sudah tidak lagi ke kampus dan berinteraksi dengan teman-teman satu angkataannya.

- **Doktor Terapan**

Capaian kelulusan tepat waktu tidak memenuhi target, karena dalam kurun waktu 2025 Program Doktor Terapan hanya berhasil meluluskan 2 orang mahasiswanya, satu orang selesai dalam waktu 9 semester dan satu lagi 14 semester. Namun demikian rata-rata masa studi doktor tercatat 4,75 semester dari 12 semester dari masa studi normal.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 29 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya

REALISASI 2021	REALISASI 2022	REALISASI 2023	REALISASI 2024	REALISASI 2025
n/a	n/a	n/a	n/a	86,28

Berdasarkan tabel di atas, realisasi kinerja IKU Persentase Mahasiswa Lulus Tepat Waktu (PTW) pada tahun 2025 tercatat sebesar 86,28. Pada tahun 2021 hingga 2024, data realisasi kinerja belum tersedia karena IKU Persentase Mahasiswa Lulus Tepat Waktu (PTW) merupakan indikator kinerja baru yang mulai diterapkan pada tahun 2025. Pada periode sebelumnya, pengukuran kinerja yang memiliki keterkaitan substansial dengan IKU Persentase Mahasiswa Lulus Tepat Waktu (PTW) dilakukan melalui indikator lama waktu studi, sehingga data historis tidak dapat dibandingkan secara langsung dengan indikator yang digunakan saat ini. Dengan demikian, capaian tahun 2025 berfungsi sebagai *baseline* awal untuk pengukuran kinerja IKU Persentase Mahasiswa Lulus Tepat Waktu (PTW) pada tahun-tahun berikutnya, sekaligus menjadi dasar evaluasi dan perumusan strategi peningkatan kinerja ke depan.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Renstra Unit Kerja setingkat JPT Madya/Unit Kerja setingkat JPT Pratama**

Tabel 30 Realisasi Kinerja berbanding Target Jangka Menengah

TAHUN	2025	2026	2027	2028	2029
Target Renstra	56,00	56,00	56,50	56,50	57,00
Realisasi	86,28	n/a	n/a	n/a	n/a

Berdasarkan tabel tersebut, realisasi kinerja IKU Persentase Mahasiswa Lulus Tepat Waktu (PTW) pada tahun 2025 tercatat sebesar 86,28, yang secara signifikan melampaui target Renstra tahun yang sama sebesar 56,00. Capaian ini menunjukkan kinerja yang sangat baik pada tahun awal implementasi indikator, sekaligus mencerminkan efektivitas kebijakan dan pelaksanaan program yang mendukung pencapaian IKU Persentase Mahasiswa Lulus Tepat Waktu (PTW). Sementara itu, target jangka menengah pada periode 2026–2029 ditetapkan relatif stabil dengan kenaikan bertahap hingga 57,00 pada tahun 2029. Belum tersedianya data realisasi pada tahun-tahun berikutnya (n/a) disebabkan oleh belum berjalannya periode pelaporan. Dengan realisasi tahun 2025 yang jauh melampaui target Renstra, capaian ini dapat dijadikan *baseline* kinerja yang kuat serta dasar untuk melakukan peninjauan kembali terhadap target jangka menengah agar lebih menantang dan selaras dengan kapasitas aktual institusi.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional dan/atau internasional (jika tidak ada mohon dijelaskan mengapa tidak dapat dibandingkan)

Realisasi kinerja Politeknik STIA LAN Jakarta pada tahun 2025 menunjukkan bahwa 86,28% mahasiswa mampu menyelesaikan studi tepat waktu, dengan rata-rata masa studi 5,75 semester. Capaian ini telah memenuhi dan melampaui standar masa tempuh kurikulum sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2023 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, khususnya Pasal 20, yang menetapkan bahwa masa tempuh kurikulum Program Doktor dan Doktor Terapan dirancang selama 6 (enam) semester atau setara dengan 3 (tiga) tahun. Dengan demikian, persentase kelulusan tepat waktu sebesar 86,28% mencerminkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan, pengelolaan akademik, serta dukungan pembelajaran dan penelitian yang memungkinkan mahasiswa menyelesaikan studi sesuai dengan masa studi standar yang ditetapkan. Capaian ini juga menunjukkan peningkatan kualitas layanan akademik dalam mendorong ketepatan waktu studi mahasiswa, tanpa mengabaikan ketentuan bahwa perpanjangan masa studi tetap dimungkinkan sesuai dengan kebutuhan akademik mahasiswa.

IKU Persentase Mahasiswa Lulus Tepat Waktu (PTW) memperlihatkan Politeknik STIA LAN Makassar sebagai unit dengan capaian paling unggul, yaitu 97,08%, jauh melampaui Politeknik STIA LAN Jakarta sebesar 86,28% dan Politeknik STIA LAN Bandung 65,47%. Capaian yang sangat tinggi di Makassar mengindikasikan efektivitas pengelolaan

akademik, ketepatan perencanaan studi, serta pendampingan mahasiswa yang berjalan secara optimal dan berkelanjutan. Sementara itu, Politeknik STIA LAN Jakarta menunjukkan kinerja yang cukup baik namun masih memiliki ruang peningkatan, khususnya dalam penguatan monitoring kemajuan studi mahasiswa. Adapun Politeknik STIA LAN Bandung memerlukan perhatian lebih lanjut untuk memperbaiki sistem pendampingan akademik dan manajemen penyelesaian studi agar tingkat kelulusan tepat waktu dapat ditingkatkan.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Kegagalan pencapaian kelulusan tepat waktu khususnya pada Program Doktor Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta pada tahun 2025 belum mencapai target yang ditetapkan. Kondisi ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor struktural, akademik, dan kontekstual yang menjadi karakteristik khas pendidikan doktor terapan, khususnya dalam bidang administrasi publik dan kebijakan publik.

Pertama, kompleksitas riset terapan menjadi tantangan utama. Program Doktor Terapan menuntut mahasiswa tidak hanya menghasilkan disertasi ilmiah, tetapi juga merancang, menguji, dan membuktikan solusi atau inovasi yang dapat diimplementasikan secara nyata pada organisasi atau instansi. Proses ini memerlukan waktu yang lebih panjang dibandingkan penelitian akademik murni, terutama pada tahap pengumpulan data lapangan, uji coba kebijakan, serta evaluasi implementasi.

Kedua, ketergantungan tinggi terhadap stakeholder eksternal turut mempengaruhi kelancaran studi. Penelitian doktor terapan umumnya dilakukan di instansi pemerintah atau organisasi publik yang memiliki mekanisme birokrasi, perizinan, serta dinamika kepemimpinan tersendiri. Perubahan kebijakan, pergantian pejabat, maupun keterbatasan akses data sering kali berdampak pada tertundanya proses penelitian mahasiswa.

Ketiga, karakteristik mahasiswa Program Doktor Terapan yang sebagian besar merupakan aparatur sipil negara atau pejabat struktural dengan tanggung jawab pekerjaan strategis, menyebabkan keterbatasan alokasi waktu untuk penyelesaian studi. Beban tugas kedinasan dan tanggung jawab organisasi sering kali menjadi prioritas utama, sehingga progres akademik berjalan lebih lambat dari masa studi ideal.

Keempat, belum sepenuhnya operasionalnya pedoman disertasi doktor terapan juga menjadi faktor penghambat. Dalam beberapa kasus, masih terdapat perbedaan pemahaman mengenai model, format, dan bobot disertasi terapan antara mahasiswa dan dosen pembimbing, khususnya terkait keseimbangan antara kontribusi ilmiah dan luaran praktis. Kondisi ini berpotensi menimbulkan proses revisi berulang yang berdampak pada perpanjangan masa studi.

Kelima, jumlah mahasiswa yang relatif sangat terbatas pada Program Doktor Terapan menyebabkan minimnya komunitas akademik sejawat (*peer group*). Keterbatasan diskusi ilmiah, kolaborasi riset, serta dukungan akademik antar mahasiswa berdampak pada lambatnya ritme penyelesaian studi.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa rendahnya kelulusan tepat waktu pada Program Doktor Terapan tidak semata-mata mencerminkan rendahnya kualitas akademik mahasiswa, melainkan lebih disebabkan oleh karakteristik riset terapan yang kompleks, ketergantungan pada lingkungan eksternal, serta sistem akademik yang masih perlu disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan doktor terapan.

Meskipun demikian, Program Doktor Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta tetap menunjukkan komitmen dalam menjaga kualitas lulusan, yang tercermin dari capaian rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif yang sangat baik. Ke depan, diperlukan penguatan kebijakan akademik, sistem pendampingan, serta skema percepatan studi yang lebih adaptif agar kelulusan tepat waktu dapat meningkat tanpa mengurangi mutu lulusan doktor terapan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian target kinerja

Pencapaian target tahun ini tidak terlepas dari upaya Wakil Direktur I Bidang Akademik dan manajemen yang berada di bawah Wadir I, yaitu Ketua Tim Administrasi Akademik dan Kerja sama. Secara kontinu, Koordinator Administrasi Akademik dan Kerja sama, bersama dengan seluruh program studi (program) doktor melakukan pemantauan dan pembinaan secara intensif kepada seluruh mahasiswa program doktor, khususnya mahasiswa yang sedang melaksanakan tugas akhir. Pencapaian target tahun ini juga didukung oleh unit penjaminan mutu yang senantiasa melakukan proses penjaminan mutu dengan siklus PPEPP,

dalam rangka memastikan standar Pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan masa studi mahasiswa ditempuh secara tepat waktu.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas akademik dan percepatan kelulusan, Politeknik STIA LAN Jakarta menerapkan kebijakan pemberian penghargaan kepada mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi tepat waktu dan memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di atas rata-rata program studi. Kebijakan ini dimaksudkan untuk mendorong motivasi belajar, kedisiplinan akademik, serta komitmen mahasiswa dalam menyelesaikan studi sesuai masa studi ideal tanpa mengabaikan mutu akademik.

Pemberian penghargaan tersebut juga menjadi bentuk apresiasi institusi terhadap capaian akademik mahasiswa yang unggul, sekaligus sebagai instrumen penguatan budaya kinerja dan prestasi di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta. Melalui kebijakan ini, diharapkan mahasiswa terdorong untuk merencanakan studi secara lebih terstruktur, meningkatkan intensitas bimbingan akademik, serta menjaga konsistensi kualitas akademik hingga akhir masa studi.

Lebih lanjut, mekanisme penghargaan ini diharapkan dapat berkontribusi secara tidak langsung terhadap peningkatan capaian kelulusan tepat waktu pada seluruh jenjang pendidikan, khususnya pada Program Magister dan Doktor Terapan, dengan tetap menjunjung tinggi prinsip kualitas lulusan dan integritas akademik.

g. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran dan SDM)

Penyelenggaraan pendidikan terapan Politeknik STIA LAN Jakarta memiliki pos anggaran sebesar Rp472.500.000,- dari sejumlah tersebut, anggaran yang terealisasi adalah Rp457.482.310,- persentase realisasinya adalah 96,82%.

Penggunaan sumber daya yang efektif didukung oleh 38 orang dosen tetap dan 23 orang dosen non tetap Politeknik STIA LAN Jakarta dan didukung oleh 10 orang pendamping prodi maupun 1 orang teknisi komputer untuk membantu pelaksanaan per kuliah tahun 2025 dan mengatasi permasalahannya.

h. Target tahun 2026

Target jangka menengah Renstra IKU Persentase Mahasiswa Lulus Tepat Waktu (PTW) tahun 2026 yang telah disepakati adalah sebesar 56,00% sedangkan capaian tahun 2026 adalah sebesar 86,28%. Sehingga yang menjadi target tahun 2026 adalah sebesar 86,28% karena capaian pada tahun 2025 lebih besar dari target Renstra yang telah ditetapkan. Capaian tahun 2026 sebesar 86,28% ini akan menjadi target pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026 Politeknik STIA LAN Jakarta.

7. Indeks Mahasiswa Berprestasi

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 31 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2025

TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1,00	4,00	400,00%

Indeks Mahasiswa Berprestasi dihitung berdasarkan skoring sebagai berikut:

Skor 4 jika:

1. Prestasi nasional yang dihasilkan oleh mahasiswa dalam 3 tahun terakhir mencapai minimal 10% dari jumlah mahasiswa aktif, atau;
2. Prestasi internasional yang diraih mahasiswa dalam 3 tahun terakhir mencapai minimal 1 buah.

Skor 4,00 didapatkan dari jumlah prestasi mahasiswa internasional sebanyak 2 prestasi, target capaian prestasi mahasiswa telah melebihi target yang didorong oleh adanya 2 prestasi mahasiswa di tingkat internasional, yaitu '2nd Best Presentation pada International Youth Excursion Network Chapter Malaysia & Singapura' dan sebagai Participant at the ISSUP Regional Conference 2025 – National Training on Engaging Youth in Prevention Curriculum. Dengan demikian, persentase capaian adalah Skor untuk prestasi mahasiswa adalah 4,00.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu

Tabel 32 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya

REALISASI 2021	REALISASI 2022	REALISASI 2023	REALISASI 2024	REALISASI 2025
n/a	n/a	n/a	n/a	4,00

Berdasarkan data di atas, IKU Indeks Mahasiswa Berprestasi merupakan indikator baru yang mulai dilaporkan secara terstruktur pada tahun 2025, sehingga data pada tahun-tahun sebelumnya berstatus n/a (*not available*). Pada tahun pertama pelaporannya, kinerja menunjukkan tren yang sangat positif dengan melampaui target awal secara signifikan.

c. Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah (Renstra)

Tabel 33 Realisasi Kinerja berbanding Target Jangka Menengah

TAHUN	2025	2026	2027	2028	2029
Target Renstra	1,00	1,00	1,00	2,00	2,00
Realisasi	4,00	n/a	n/a	n/a	n/a

Realisasi tahun 2025 sebesar 4,00 mahasiswa telah melampaui target Renstra tahun 2025 sebesar 1,00 dan bahkan sudah menyamai target jangka menengah untuk tahun 2028.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional/internasional

Saat ini belum terdapat standar nasional tunggal untuk "Indeks Mahasiswa Berprestasi" yang bersifat seragam bagi seluruh perguruan tinggi kedinasan. Namun, jika dibandingkan dengan satuan kerja serupa seperti Politeknik STIA LAN Bandung dan Makassar, Politeknik STIA LAN Jakarta menunjukkan keunggulan pada variasi tingkat prestasi yang mencapai level internasional, seperti pada capaian *International Youth Excursion Network* dan *ISSUP Regional Conference*.

Pada IKU Indeks Mahasiswa Berprestasi, ketiga Politeknik STIA LAN menunjukkan capaian yang sama dengan nilai 4,00, yang menandakan bahwa seluruh Politeknik telah memenuhi bahkan melampaui standar yang ditetapkan dalam pengembangan prestasi mahasiswa. Kesetaraan capaian ini mencerminkan bahwa layanan kemahasiswaan, pembinaan minat dan bakat, serta dukungan institusional terhadap partisipasi mahasiswa dalam kompetisi akademik maupun non akademik telah dilaksanakan secara relatif merata dan efektif di seluruh Politeknik. Selain itu, hasil ini mengindikasikan adanya keselarasan kebijakan dan implementasi program kemahasiswaan, termasuk fasilitasi lomba, pendampingan dosen, serta pemberian apresiasi terhadap capaian mahasiswa berprestasi, sehingga tidak terdapat kesenjangan kinerja yang signifikan antar Politeknik STIA LAN pada indikator ini.

e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan pencapaian kinerja hingga 400% dari target didorong oleh penerapan strategi proaktif dalam pelaksanaan kegiatan. Tim pelaksana secara aktif melakukan inventarisasi ke program studi serta melaksanakan wawancara mendalam dengan mahasiswa, sehingga proses identifikasi potensi, kebutuhan, dan capaian dapat dilakukan secara lebih komprehensif dan tepat sasaran. Pendekatan ini memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akurat serta meningkatkan efektivitas pelaksanaan program.

Selain itu, keberhasilan tersebut juga ditopang oleh dukungan institusi melalui alokasi anggaran yang tepat sasaran serta kualitas input mahasiswa yang unggul. Keberadaan mahasiswa dengan talenta dan daya saing tinggi, khususnya pada bidang spesifik seperti olahraga Kurash dan Karate, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan capaian kinerja. Sinergi antara dukungan kelembagaan dan kualitas sumber daya mahasiswa ini menjadi faktor penting dalam melampaui target yang telah ditetapkan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Sebagai upaya mendukung pencapaian kinerja kemahasiswaan secara optimal, Politeknik STIA LAN Jakarta melaksanakan Program/Layanan Kemahasiswaan yang dirancang secara terstruktur dan berkelanjutan. Program ini berfokus pada penguatan sistem identifikasi, pembinaan, dan apresiasi prestasi mahasiswa agar potensi yang dimiliki dapat berkembang secara maksimal. Pelaksanaan program tersebut dijabarkan melalui beberapa tahapan utama sebagai berikut.

Pertama, dilakukan identifikasi dan pendataan prestasi mahasiswa secara berkala sejak awal tahun (Januari–Maret). Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal yang komprehensif mengenai potensi dan capaian mahasiswa, sekaligus membangun basis data yang akurat sebagai landasan perencanaan pembinaan dan pengembangan prestasi di tingkat institusi.

Kedua, program diperkuat melalui pendampingan oleh Dosen Pembimbing Akademik dan Koordinator Bidang Kemahasiswaan. Pendampingan ini mencakup arahan, pembinaan, serta dukungan teknis dan administratif yang diberikan secara berkelanjutan, sehingga mahasiswa memperoleh dukungan yang memadai dalam mengembangkan minat, bakat, dan prestasinya.

Ketiga, institusi melaksanakan publikasi capaian prestasi mahasiswa sebagai bentuk apresiasi sekaligus strategi motivasi. Publikasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengakuan terhadap mahasiswa berprestasi, menumbuhkan budaya kompetitif yang positif, serta mendorong mahasiswa lain untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan prestasi akademik maupun non-akademik.

g. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (Anggaran dan SDM)

Pengelolaan program didukung oleh sumber daya manusia yang dikelola secara efisien melalui tim yang terdiri dari empat unsur utama, yaitu unsur Kemahasiswaan, Dosen, Administrasi, dan Mahasiswa. Komposisi tim ini dinilai optimal karena mampu mencakup seluruh aspek manajemen prestasi mahasiswa secara menyeluruh, mulai dari tahap

perencanaan, pendampingan, pelaksanaan, hingga evaluasi capaian, sehingga koordinasi dan pengambilan keputusan dapat berjalan efektif.

Dari sisi anggaran, penggunaan dana dilakukan secara efisien dengan memprioritaskan kegiatan yang menghasilkan output prestasi nyata. Realisasi anggaran terbukti mampu mendukung empat capaian besar yang melampaui target awal yang bersifat minimalis, sehingga menunjukkan tingkat efektivitas biaya per prestasi yang tinggi. Pagu anggaran untuk Indikator Kinerja Kegiatan Indeks Mahasiswa Berprestasi dialokasikan melalui anggaran kegiatan Layanan Kemahasiswaan dan Alumni sebesar Rp539.022.000,-, yang secara optimal dimanfaatkan untuk mendukung pencapaian kinerja tersebut. Dari anggaran sebesar Rp539.022.000,-, realisasinya sebesar Rp353.995.466,- dengan anggaran yang diblokir sebesar Rp144.071.000,-.

h. Target tahun 2026

Target tahun 2025 sebesar 1,00 dengan capaian sebesar 4,00. Sehingga target indikator kinerja yang ditetapkan tahun 2026 sebesar 4,00, menunjukkan fokus pada penguatan layanan kemahasiswaan dan alumni untuk mendorong peningkatan prestasi mahasiswa baik di bidang akademik maupun non-akademik.

8. Nilai Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh P2M

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 34 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2025

TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
85,25	89,28	104,73%

Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2025 dilaksanakan terhadap lima unit *auditee* sesuai dengan kesepakatan Politeknik STIA LAN 3 kampus bahwa unit *auditee* berada di level program studi, yaitu Program Studi Sarjana Terapan Administrasi Pembangunan Negara, Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur, Program Studi Sarjana Terapan Administrasi Bisnis Sektor Publik, Program Studi Magister Terapan Administrasi Pembangunan Negara, dan Program Studi Doktor Terapan Administrasi Pembangunan Negara. Instrumen audit yang digunakan bersumber dari seluruh indikator LAMSPAK pada setiap program studi. Instrumen audit program studi sarjana terapan terdiri dari 73 indikator, program studi magister terapan terdiri dari 70 indikator, dan program studi doktor terapan 70 indikator. Berdasarkan hasil audit yang dilakukan, dari 359 indikator yang digunakan, terdapat 36 ketidaksesuaian, yang terdiri atas 25 ketidaksesuaian dengan kategori *major* dan 11 ketidaksesuaian dengan kategori observasi. Ketidaksesuaian pada kategori *major* tercermin dalam kurangnya jumlah guru besar, waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama >6 bulan, serta kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama $\leq 60\%$.

Hasil audit pada Program Studi Sarjana Terapan Administrasi Pembangunan Negara memiliki tingkat kesesuaian sebesar 88%, hasil audit pada Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur memiliki tingkat kesesuaian sebesar 97%, hasil audit pada Program Studi Sarjana Terapan Administrasi Bisnis Sektor Publik memiliki tingkat kesesuaian sebesar 93%, hasil audit pada Program Studi Magister Terapan Administrasi Pembangunan Negara memiliki tingkat kesesuaian sebesar 87%, hasil audit pada Program Studi Doktor Terapan Administrasi Pembangunan Negara memiliki tingkat kesesuaian sebesar 81,4%. Secara sistematis, penghitungan rata - rata tingkat kesesuaian Audit Mutu Internal dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rata - Rata Kesesuaian AMI} = \frac{88 + 97 + 93 + 87 + 81,4}{5} = 89,28\%$$

Hasil AMI yang dilakukan oleh Pusat Penjaminan Mutu dihitung berdasarkan rata-rata tingkat kesesuaian seluruh *auditee* di Politeknik STIA LAN Jakarta dan memperoleh nilai sebesar 89,28%.

$$\text{Rumus Tingkat Capaian (\%)} = \frac{\text{Nilai AMI Tercapai}}{\text{Target Nilai AMI}} \times 100\%$$

$$\text{Rumus Tingkat Capaian (\%)} = \frac{89,28}{85,25} \times 100\% = 104,73\%$$

Berdasarkan target Nilai Audit Mutu Internal Tahun 2025 sebesar 85,25, capaian yang diperoleh mencapai 89,28. Dengan demikian, pelaksanaan Audit Mutu Internal telah berhasil memenuhi bahkan melampaui target yang ditetapkan, dengan tingkat capaian sebesar 104,73%.

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Tabel 35 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya

Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Realisasi 2025
“Tercapai”	81,3	84,00	86,68	89,28

Sebagaimana terlihat pada tabel di atas, pada tahun 2025 realisasi nilai hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh P2M mencapai 89,28. Jumlah realisasi tersebut jauh di atas target 2025 sebesar 85,25. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh unit yang diaudit (*auditee*) dari Politeknik STIA LAN Jakarta senantiasa berupaya meningkatkan kinerja serta pemenuhan standar pada seluruh proses bisnis yang dilakukan, yang dibuktikan pada pemenuhan realisasi capaian di atas 100% dalam 5 tahun terakhir.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Renstra Unit Kerja setingkat JPT Madya/Unit Kerja setingkat JPT Pratama**

Tabel 36 Realisasi Kinerja berbanding Target Jangka Menengah

TAHUN	2025	2026	2027	2028	2029
Target Renstra	85,25	85,50	85,75	85,85	86,00
Realisasi	89,28	n/a	n/a	n/a	n/a

Berdasarkan tabel di atas, realisasi yang ditargetkan pada tahun 2025 terkait nilai hasil Audit Mutu Internal yang

dilakukan oleh P2M Politeknik STIA LAN Jakarta telah melebihi target yang ditetapkan pada rencana strategis Politeknik STIA LAN Jakarta. Pada tahun 2025, realisasi mencapai 89,28 yang terlihat telah melebihi target jangka menengah pada tahun tersebut yaitu 85,25. Dengan demikian, capaian nilai Audit Mutu Internal tahun 2025 mencerminkan kinerja penjaminan mutu yang sangat baik serta menunjukkan efektivitas implementasi rencana strategis Politeknik STIA LAN Jakarta, sekaligus menjadi landasan yang kuat untuk peningkatan mutu berkelanjutan pada periode berikutnya.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional dan/atau internasional (jika tidak ada mohon dijelaskan mengapa tidak dapat dibandingkan)

Nilai 89,28 persen realisasi kesesuaian dalam audit mutu internal adalah sebuah hal yang baik, mengingat audit mutu adalah sebuah kewajiban yang harus dilakukan oleh perguruan tinggi. Tidak ada nilai yang menjadi patokan atau standar baku untuk audit mutu internal perguruan tinggi.

Dasar hukum secara nasional untuk melaksanakan audit mutu internal adalah Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, khususnya pada pasal 68 yang menyebutkan bahwa “*SPMI diimplementasikan melalui siklus kegiatan yang terdiri atas: (a) penetapan standar pendidikan tinggi; (b) pelaksanaan standar pendidikan tinggi; (c) evaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi; (d) pengendalian pelaksanaan standar pendidikan tinggi; dan (e) peningkatan standar pendidikan*

tinggi.” Politeknik STIA LAN Jakarta melalui Pusat Penjaminan Mutu telah melaksanakan hal tersebut.

Pada pasal 68 Permendikbud 39 tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi, disebutkan juga bahwa *“Evaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dilaksanakan secara berkala melalui pemantauan, evaluasi diri, audit mutu internal, asesmen, dan/atau cara lain yang ditetapkan perguruan tinggi.”*

Berdasarkan data IKU Nilai Hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang dilakukan oleh P2M, Politeknik STIA LAN Jakarta menunjukkan kinerja penjaminan mutu internal yang baik dan melampaui target yang ditetapkan, meskipun secara komparatif berada di bawah Politeknik STIA LAN Makassar. Dengan target nilai sebesar 85,25, Politeknik STIA LAN Jakarta berhasil mencapai nilai 89,28, lebih tinggi dibandingkan Politeknik STIA LAN Bandung yang memperoleh nilai 88,33, namun masih lebih rendah dibandingkan Politeknik STIA LAN Makassar dengan nilai tertinggi sebesar 90,94. Capaian tersebut menunjukkan bahwa seluruh Politeknik STIA LAN telah melampaui target IKU Nilai Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh P2M, namun Politeknik STIA LAN Jakarta tetap menempati posisi kompetitif dengan implementasi sistem penjaminan mutu internal yang efektif, ditandai oleh kepatuhan terhadap standar mutu dan pelaksanaan tindak lanjut hasil audit yang konsisten, meskipun masih terdapat ruang penguatan agar setara dengan praktik terbaik yang diterapkan di Politeknik STIA LAN Makassar.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Pencapaian target IKU Nilai Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh P2M pada tahun 2025 yang melampaui target Renstra (104,73%) menunjukkan bahwa kinerja penjaminan mutu internal Politeknik STIA LAN Jakarta berada pada kategori sangat baik. Keberhasilan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor strategis dan makro di tingkat kelembagaan. Pertama, penguatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang berjalan secara konsisten dan berkelanjutan. Siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) telah diterapkan secara sistematis oleh Pusat Penjaminan Mutu (P2M), sehingga setiap unit kerja memahami standar yang harus dipenuhi dan terdorong untuk melakukan perbaikan berkelanjutan. Kedua, tersedianya regulasi internal dan pedoman standar perguruan tinggi yang jelas dan selaras dengan kebijakan nasional, khususnya Permendikbudristek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Kejelasan standar ini memudahkan unit kerja dalam mengimplementasikan dan mengukur capaian kinerja mutu. Ketiga, meningkatnya komitmen pimpinan dan unit kerja (*auditee*) terhadap budaya mutu. Hal ini tercermin dari kesiapan dokumen, kepatuhan terhadap standar, serta tindak lanjut atas temuan audit pada periode sebelumnya. Sinergi antara P2M dan seluruh unit kerja menjadi faktor kunci dalam meningkatkan tingkat kesesuaian audit.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian target kinerja

Keberhasilan Hasil Audit Mutu Internal yang mendapatkan kesesuaian hingga 89,28 tidak terlepas dari beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Politeknik STIA LAN Jakarta, yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) secara berkala dan terstruktur menjadi program utama yang secara langsung menunjang capaian IKU ini. Kegiatan AMI dilaksanakan dengan dukungan anggaran yang dialokasikan secara khusus, sehingga proses audit dapat berjalan sesuai jadwal, mencakup seluruh unit kerja, serta didukung oleh instrumen dan mekanisme evaluasi yang standar.
2. Program penyusunan, reviu, dan pemutakhiran standar serta dokumen mutu turut didukung oleh alokasi anggaran yang memadai. Pendanaan ini memastikan proses pemutakhiran dokumen mutu dapat dilakukan secara berkala dan selaras dengan perkembangan regulasi nasional, khususnya kebijakan penjaminan mutu pendidikan tinggi.
3. Program sosialisasi, pendampingan, dan penguatan implementasi SPMI kepada unit kerja dilaksanakan dengan dukungan pendanaan yang memadai. Ketersediaan sumber daya keuangan memungkinkan terselenggaranya kegiatan bimbingan teknis, rapat koordinasi, serta penyampaian informasi terkait standar mutu secara efektif, sehingga meningkatkan pemahaman dan kesiapan *auditee* dalam menghadapi audit.

g. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran dan SDM)

Tabel 37 Target dan Realisasi Volume Rincian Output Layanan Penjaminan Mutu Pendidikan

RINCIAN OUTPUT	Layanan Penjaminan Mutu Pendidikan
TVRO	1364
RVRO	1364
RVRO/ TVRO	100.00%
ALOKASI ANGGARAN RO	604.174.000
REALISASI ANGGATAN RO	466.927.121
AARO X (RVRO/ TVRO)	604.174.000
(AARO X (RVRO/TVRO))- RARO	137.246.879
EFISIENSI	22,72%

Secara umum, efisiensi telah tercapai dengan anggaran yang terealisasi untuk layanan penjaminan mutu pendidikan sebesar Rp466.927.121,- dari alokasi anggaran sebesar Rp604.174.000,-. Efisiensi dari anggaran ini sebesar Rp137.246.879,- dengan persentase sebesar 22,72%. Dengan demikian, pelaksanaan layanan penjaminan mutu pendidikan pada tahun 2025 telah dilakukan secara efisien, karena capaian kinerja dapat diraih secara optimal meskipun

realisasi anggaran berada di bawah pagu yang dialokasikan, tanpa mengurangi kualitas dan efektivitas pelaksanaan layanan penjaminan mutu pendidikan. Pengelolaan layanan penjaminan mutu pendidikan sudah cukup efektif, melibatkan seluruh pimpinan dari setiap unit dan program studi terkait pelaksanaan program dari unitnya masing-masing.

h. Target tahun 2026

Target Renstra untuk tahun 2026 pada IKU Nilai Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh P2M adalah sebesar 85,25, sedangkan capaian indikator kinerja tersebut pada tahun 2025 telah mencapai 89,28. Dengan demikian, rencana target 2026 untuk IKU Nilai Hasil Audit Mutu Internal ditetapkan sebesar 89,28.

9. Indeks Pengawasan Intern LAN

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 38 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2025

Indeks Pengawasan Intern LAN

TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
84,73	90,58	106,90%

Realisasi Indeks Pengawasan Intern LAN Politeknik STIA LAN Jakarta pada tahun 2025 adalah 90,58 dari target 84,73. Dengan demikian, persentase capaian realisasi Indeks Pengawasan Intern LAN Politeknik STIA LAN Jakarta terhadap target adalah 106,90%. Indeks Pengawasan Intern LAN Politeknik STIA LAN Jakarta diukur dengan Formula Penghitungan sebagai berikut:

$$\frac{(TLA \times 100) + (PPG \times 100) + (LHKAN \times 100) + (WBS \times 100) + ZI}{5}$$

Dengan keterangan:

TLA = Persentase hasil audit yang ditindaklanjuti oleh Politeknik STIA LAN Jakarta;

PPG = Persentase pelaporan gratifikasi yang ditindaklanjuti oleh UPG pada Politeknik STIA LAN Jakarta;

LHKAN = Persentase kepatuhan pelaporan LHKAN Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2025;

WBS = Persentase pelaporan pelanggaran tahun 2025 pada Politeknik STIA LAN Jakarta yang ditindaklanjuti;

ZI = Kualitas pembangunan Zona Integritas pada Politeknik STIA LAN Jakarta.

Masing-masing rumusan tersebut dihitung dengan cara sebagai berikut.

- TLA = Persentase hasil audit yang ditindaklanjuti oleh Politeknik STIA LAN Jakarta

$$TLA = \frac{\left(\frac{AU_{tlb}}{AU_{rb}} \times 100\%\right) + \left(\frac{AU_{tli}}{AU_{ri}} \times 100\%\right)}{2}$$

Keterangan:

AU_{tlb} = jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang berstatus “telah sesuai rekomendasi” dan “tidak dapat ditindaklanjuti dengan alasan yang sah”, dihitung dari tahun pemeriksaan yang masih terdapat tindak lanjut rekomendasi yang belum sesuai atau belum ditindaklanjuti;

AU_{rb} = total jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan BPK, dihitung dari tahun pemeriksaan yang

masih terdapat tindak lanjut rekomendasi yang belum sesuai atau belum ditindaklanjuti;

AU_{tli} = jumlah rekomendasi hasil audit internal 2 (dua) tahun terakhir yang telah sesuai rekomendasi Inspektorat;

AU_{ri} = total jumlah rekomendasi hasil audit internal 2 (dua) tahun terakhir.

PPG = persentase pelaporan gratifikasi yang ditindaklanjuti oleh UPG pada Politeknik STIA LAN

$$PPG = \frac{PG_{tl}}{PG_r} \times 100\%$$

Keterangan:

PG_{tl} = jumlah pelaporan gratifikasi tahun berjalan yang telah diproses oleh UPG pada Politeknik STIA LAN Jakarta;

PG_r = jumlah total pelaporan gratifikasi UPG pada Politeknik STIA LAN Jakarta tahun berjalan.

LHKAN = Persentase kepatuhan pelaporan LHKAN Politeknik STIA LAN Jakarta tahun berjalan

$$LHKAN = \frac{WL_{pasn}}{WL_{asn}} \times 100\%$$

Keterangan:

WL_{pasn} = jumlah pelaporan LHKAN tahun berjalan;

WL_{asn} = jumlah wajib lapor LHKAN tahun berjalan.

- WBS = Persentase pelaporan pelanggaran tahun berjalan pada Politeknik STIA LAN Jakarta yang ditindaklanjuti

$$WBS = \frac{WBS_{vr}}{WBS_{lp}} \times 100\%$$

Keterangan:

WBS_{vr} = jumlah pelaporan pelanggaran tahun berjalan yang masuk ke Politeknik STIA LAN Jakarta yang ditindaklanjuti;

WBS_{lp} = jumlah pelaporan pelanggaran tahun berjalan yang masuk ke Politeknik STIA LAN Jakarta.

ZI = Kualitas pembangunan Zona Integritas pada Politeknik STIA LAN Jakarta

Diukur melalui nilai pemantauan dan evaluasi Tim Penilai Internal (TPI) LAN atas pembangunan Zona Integritas pada Politeknik STIA LAN Jakarta.

Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun ini menunjukkan bahwa Indeks Pengawasan Intern LAN Politeknik STIA LAN Jakarta telah mencapai target yang sudah ditetapkan.

b. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Tabel 39 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya

REALISASI 2021	REALISASI 2022	REALISASI 2023	REALISASI 2024	REALISASI 2025
n/a	n/a	n/a	n/a	90,58

Sebagaimana terlihat pada tabel di atas, pada tahun 2025 realisasi Indeks Pengawasan Intern LAN Politeknik STIA LAN Jakarta mencapai angka 90,58. Angka ini jauh di atas target tahun 2025 sebesar 84,73. Hal ini tentu dapat menjadi langkah awal yang baik bagi pengembangan kualitas

pengawasan internal Politeknik STIA LAN Jakarta ke depannya. Dengan demikian diharapkan proses bisnis dan tata kelola organisasi di Politeknik STIA LAN Jakarta senantiasa berada dalam koridor yang akuntabel dan berintegritas.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Renstra Unit Kerja setingkat JPT Madya/Unit Kerja setingkat JPT Pratama**

Tabel 40 Realisasi Kinerja berbanding Target Jangka Menengah

Tahun	2025	2026	2027	2028	2029
Target Renstra	84,73	84,74	84,75	84,76	84,77
Realisasi	90,58	n/a	n/a	n/a	n/a

Dengan melihat data di atas, dapat diketahui bahwa realisasi kinerja terkait dengan Indeks Pengawasan Intern LAN Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2025, telah melebihi target yang ditetapkan pada rencana strategis Politeknik STIA LAN Jakarta. Dapat dilihat, pada tahun 2025 realisasi 90,58 telah melebihi target jangka menengah pada tahun tersebut yaitu 84,73. Harapannya untuk tahun-tahun berikutnya tren ini akan terus berlangsung sehingga kinerja Politeknik STIA LAN Jakarta khususnya terkait dengan Indeks Pengawasan Intern LAN dapat secara konsisten berjalan dengan baik.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional dan atau internasional**

Pencapaian Politeknik STIA LAN Jakarta dengan nilai Indeks Pengawasan Intern LAN 90,58 mengategorikan Politeknik

STIA LAN Jakarta dalam kategori baik. Hasil ini sudah terbilang cukup memuaskan, sebab dapat menjadi awal yang baik bagi pencapaian-pencapaian Politeknik STIA LAN Jakarta selama lima tahun ke depan. Secara perbandingan antar Politeknik, Politeknik STIA LAN Makassar mencatat capaian tertinggi dengan nilai 95,29, melampaui Politeknik STIA LAN Jakarta dengan nilai 90,58 dan Politeknik STIA LAN Bandung dengan nilai 88,57. Perbedaan capaian ini mencerminkan tingkat kematangan sistem pengawasan intern yang berbeda antar Politeknik STIA LAN. Capaian Politeknik STIA LAN Makassar menunjukkan bahwa fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap prosedur dan regulasi telah diterapkan secara lebih efektif dan terintegrasi. Sementara itu, Politeknik STIA LAN Jakarta berada pada posisi yang cukup kuat dengan sistem pengawasan intern yang berjalan baik, meskipun masih terdapat ruang penguatan pada aspek konsistensi monitoring dan dokumentasi tindak lanjut. Adapun Politeknik STIA LAN Bandung, dengan nilai yang relatif lebih rendah, perlu meningkatkan efektivitas pelaksanaan pengawasan intern, khususnya dalam penguatan mekanisme evaluasi dan tindak lanjut hasil pengawasan agar nilai tambah pengawasan bagi organisasi dapat semakin optimal.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Tercapainya nilai 90,58 untuk Indeks Pengawasan Intern LAN Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2025 disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor pertama adalah karena tingginya

kepatuhan pelaporan LHKASN yang dilakukan oleh para pegawai Politeknik STIA LAN Jakarta. Faktor kedua adalah hasil audit yang ditindaklanjuti dengan cepat dan terukur oleh Politeknik STIA LAN Jakarta. Faktor ketiga adalah manajemen anti gratifikasi yang dilakukan dengan baik oleh Politeknik STIA LAN Jakarta. Faktor keempat adalah manajemen WBS yang dilakukan dengan baik oleh Politeknik STIA LAN Jakarta. Faktor yang kelima adalah proses pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM di Politeknik STIA LAN Jakarta telah berjalan dengan baik.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian target kinerja

Program-program yang berkontribusi pada keberhasilan pencapaian Indeks Pengawasan Intern LAN Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- a. Sosialisasi Anti Gratifikasi dan Antikorupsi bagi Pegawai dan mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta. Sosialisasi dilakukan dalam bentuk penayangan Video anti gratifikasi di kelas dan lobi kampus. Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari upaya pembangunan ZI Politeknik STIA LAN Jakarta menuju WBK dan WBBM;
- b. Penerapan sistem manajemen risiko yang berkelanjutan dan terukur. Selain itu dilakukan juga upaya penguatan kapasitas Manajemen Risiko melalui bimbingan teknis dan forum pengawasan internal dengan tema Manajemen Risiko dengan narasumber dari Inspektorat LAN;
- c. *Assessment* ZI menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dengan Kemenpan RB. Pada tahun 2025 ini bahkan telah dilakukan verifikasi lapangan (verlap) oleh Tim Kemenpan

- RB atas pembangunan ZI Politeknik STIA LAN Jakarta dan sampai dengan laporan ini dibuat Politeknik STIA LAN Jakarta masih menunggu hasil dari *assesment* tersebut;
- d. Monitoring dan Evaluasi Tata kelola Keuangan, BMN dan SDM Politeknik STIA LAN Jakarta secara berkelanjutan. Hal ini dilakukan melalui kegiatan tindak lanjut hasil audit tahun sebelumnya dan kegiatan monitoring per triwulan. Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari upaya pembangunan ZI Politeknik STIA LAN Jakarta menuju WBK dan WBBM.

g. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Anggaran keuangan Politeknik STIA LAN Jakarta untuk indikator kinerja Indeks Pengawasan Intern LAN Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2025 adalah sebesar Rp23.550.000,-. Realisasi dari anggaran tersebut adalah sebesar Rp21.582.150,- atau sama dengan 91,64%. Alokasi anggaran sebesar itu pada prinsipnya cukup memadai untuk kegiatan perencanaan kinerja, implementasi kinerja maupun untuk kegiatan pemantauan kinerja. Serapan sumber daya yang telah dilakukan untuk anggaran tersebut cukup baik. Dengan anggaran tersebut, Politeknik STIA LAN Jakarta berhasil mencapai nilai 90,58 untuk Indeks Pengawasan Intern LAN Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2025. Penggunaan sumber daya manusia juga sudah cukup efektif dan efisien dengan pengelolaan Pengawasan Intern dilaksanakan oleh dua orang personil pada unit Satuan Pengawas Internal, satu orang dari unit sumber daya manusia, satu orang dari unit keuangan, dan tiga orang manajemen yaitu Wakil direktur 2

Bidang Umum, Kepala Bagian Keuangan dan Umum, dan Ketua Tim Kerja Keuangan.

h. Target tahun 2026

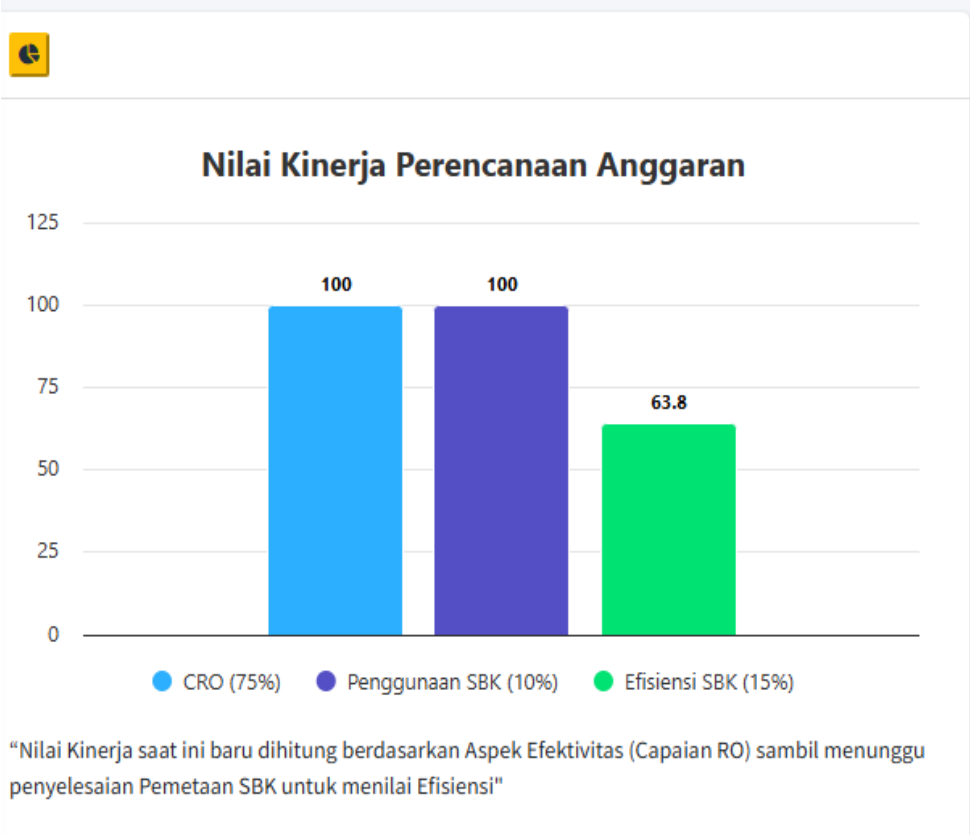
Target Renstra untuk tahun 2026 pada IKU Indeks Pengawasan Intern LAN adalah sebesar 84,73, sedangkan capaian indikator kinerja tersebut tahun 2025 telah mencapai 90,58. Dengan demikian, Rencana Target indikator kinerja Indeks Pengawasan Intern LAN tahun 2026 ditetapkan sebesar 90,58.

10. Nilai Kinerja Anggaran

a. Perbandingan antara target dan realisasi capaian kinerja anggaran tahun 2025

Nilai Kinerja Anggaran adalah tolak ukur keberhasilan pelaksanaan anggaran yang dihasilkan melalui nilai kinerja pelaksanaan anggaran dan nilai kinerja perencanaan anggaran pada Satuan Kerja LAN Jakarta. Nilai Kinerja Anggaran dihitung berdasarkan PMK yang mengatur mengenai perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, serta akuntansi dan pelaporan keuangan. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran diperoleh dengan mengukur variabel berupa Capaian Rincian Output (CRO) dengan bobot nilai sebesar 75%, Penggunaan Standar Biaya Keluaran (SBK) dengan bobot nilai sebesar 10%, dan Efisiensi Standar Biaya Keluaran (SBK) dengan bobot nilai sebesar 15%. Sedangkan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran diperoleh dengan mengukur Revisi DIPA dengan bobot sebesar 10%, Deviasi Halaman III DIPA dengan bobot sebesar 15%, Penyerapan Anggaran dengan bobot sebesar 20%, Belanja Kontraktual

dengan bobot sebesar 10%, Penyelesaian Tagihan dengan bobot sebesar 10%, Pengelolaan UP dan TUP dengan bobot sebesar 10%, Capaian Output dengan bobot sebesar 25%. Capaian kinerja Nilai Kinerja Anggaran Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2025 merupakan implementasi tahun pertama dari Rencana Strategis Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2025-2029. Capaian kinerja anggaran tersebut berasal dari aplikasi Kemenkeu yaitu aplikasi Monitoring dan Evaluasi Kementerian Keuangan dan aplikasi Om Span. Aplikasi Monitoring dan Evaluasi Kementerian Keuangan yang diukur dari beberapa komponen seperti penyerapan anggaran, rencana penarikan dana, capaian keluaran kegiatan, serta efisiensi penggunaan anggaran. Komponen tersebut dinilai langsung oleh Kementerian Keuangan melalui aplikasi monitoring dan evaluasi tersebut.



Gambar 3 Capaian Indikator Kinerja Perencanaan Anggaran Tahun 2025

Indikator Pelaksanaan Anggaran

EXCEL

PDF

FILTER

FILTER:

SAMPAI DENGAN | DESEMBER

CARI DI HALAMAN...

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN		NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	DISPENSASI SPM (PENGURANG)	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	CAPAIAN OUTPUT					
1	019	086	662621	POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA	Nilai	100.00	82.86	96.86	100.00	100.00	96.70	100.00	96.47	100%	0.00	96.47	
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25					
					Nilai Akhir	10.00	12.43	19.37	10.00	10.00	9.67	25.00					
					Nilai Aspek	91.43		98.39				100.00					

Gambar 4 Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025

Adapun capaian dan analisis capaian Politeknik STIA LAN Jakarta di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 41 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2025

TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
95,00	95,52	100,55%

Capaian kinerja Nilai Kinerja Anggaran mencapai 100,55%, capaian tersebut berasal dari data perhitungan Indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2025 sebesar 94,57 yang diperoleh dari:

Tabel 42 Perhitungan Capaian Indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik STIA LAN

NILAI KINERJA PERENCANAAN ANGGARAN	BOBOT	NILAI	HASIL AKHIR
Capaian Realisasi Output	75%	100	75,00
Penggunaan SBK	10%	100	10,00
Efisiensi SBK	15%	63,80	9,57
JUMLAH			94,57

Sedangkan Indikator Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik STIA LAN Jakarta sebesar 96,47 diperoleh dari:

Tabel 43 Perhitungan Capaian Indikator Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik STIA LAN

NILAI KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN	BOBOT	NILAI	HASIL AKHIR
Revisi DIPA	10%	100,00	10,00
Deviasi Halaman III DIPA	15%	82,86	12,43
Penyerapan Anggaran	20%	96,86	19,37
Belanja Kontraktual	10%	100,00	10,00
Penyelesaian Tagihan	10%	100,00	10,00
Pengelolaan UP dan TUP	10%	96,70	9,67
Capaian Output	25%	100,00	25,00
Jumlah			96,47

Pengukuran Nilai Kinerja Anggaran diperoleh dari Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi 2 sehingga diperoleh hasil 95,52. Formula perhitungan tersebut mengacu pada PMK 62 Tahun 2023 dan dapat berubah sewaktu-waktu. Untuk Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dapat di akses pada aplikasi Kemenkeu pada link <https://monev.kemenkeu.go.id/> dan untuk Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran dapat di akses pada aplikasi Kemenkeu pada link <https://spanint.kemenkeu.go.id/>. Nilai Kinerja Anggaran digunakan untuk tujuan menjamin efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas perencanaan dan penganggaran.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Nilai capaian kinerja anggaran pada tahun 2025 berdasarkan penilaian dari Kementerian Keuangan adalah 95,52. Nilai

Kinerja Anggaran merupakan indikator baru yang ditetapkan untuk tahun 2025-2029.

Tabel 44 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya

REALISASI 2021	REALISASI 2022	REALISASI 2023	REALISASI 2024	REALISASI 2025
n/a	n/a	n/a	n/a	95,52

Indikator Nilai Kinerja Anggaran merupakan indikator baru dengan instrumen penghitungan yang baru, sehingga pada tahun-tahun sebelumnya belum ada capaian realisasinya.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Renstra Unit Kerja

Tabel 45 Realisasi Kinerja berbanding Target Jangka Menengah

TAHUN	2025	2026	2027	2028	2029
Target Renstra	84,73	84,74	84,75	84,76	84,77
Realisasi	90,58	n/a	n/a	n/a	n/a

Sebuah kinerja dikatakan mengalami keberhasilan jika terdapat kenaikan dari tahun ke tahun. Indikator Kinerja Anggaran merupakan indikator baru yang diperhitungkan untuk tahun 2025-2029. Di tahun 2025, ditetapkan target sebesar 95,00 dengan realisasi sebesar 95,52. Hal ini menjadi catatan Politeknik STIA LAN Jakarta bahwa realisasi 2025 telah mencapai target yang tertuang di dalam Renstra maupun di dalam Perjanjian Kinerja 2025.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional dan atau internasional

Nilai Kinerja Anggaran diperoleh dari Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi dua. Perhitungan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran terdiri dari 3 komponen perhitungan, yaitu Capaian Realisasi Output dengan bobot 75%, Penggunaan SBK dengan bobot 10%, dan Efisiensi SBK dengan bobot 15%. Sedangkan Indikator Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik STIA LAN Jakarta diperoleh dari 7 komponen perhitungan yaitu Revisi DIPA (10%), Deviasi Halaman III DIPA (15%), Penyerapan Anggaran (20%), Belanja Kontraktual (10%), Penyelesaian Tagihan (10%), Pengelolaan UP dan TUP (10%), Capaian Output (25%). Apabila kedua indikator tersebut (Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran) mendapatkan nilai maksimal maka akan diperoleh nilai sebesar 100%.

Capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2025 sebesar 95,52, apabila dibandingkan dengan capaian indikator kinerja di Politeknik STIA LAN lain yaitu sebagai berikut:

Tabel 46 Perbandingan Target dan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik STIA LAN

KETERANGAN		2025	2026	2027	2028	2029
Politeknik STIA LAN Jakarta	Target	95,00	95,10	95,20	95,30	95,50
	Realisasi	95,52	n/a	n/a	n/a	n/a
Politeknik STIA LAN Bandung	Target	94,60	95,45	95,60	95,80	96,00
	Realisasi	95,97	n/a	n/a	n/a	n/a
Politeknik STIA LAN Makassar	Target	95,00	96,00	97,00	97,00	97,00
	Realisasi	97,22	n/a	n/a	n/a	n/a

Politeknik STIA LAN Jakarta, Bandung, dan Makassar berhasil memenuhi ketercapaian target 2025 dengan persentase ketercapaian masing-masing dibandingkan dengan target yang tertuang di dalam renstra dan perjanjian kinerja tahun 2025 adalah sebesar 100,55%, 101,44%, dan 102,37%. Dibandingkan dengan Politeknik STIA LAN Bandung dan Politeknik STIA LAN Makassar, Politeknik STIA LAN Jakarta memiliki capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran yang lebih kecil. Hal ini disebabkan oleh beberapa variabel capaian Indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dan Indikator Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik STIA LAN Jakarta yang masih belum memenuhi nilai maksimal.

e. Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Nilai Kinerja Anggaran diperoleh dari pengukuran Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Untuk Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran

dilakukan dengan mengukur variabel Capaian Rincian Output, Penggunaan SBK, dan Efisiensi SBK. Sedangkan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran mengukur variabel Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Capaian Output. Terdapat perbedaan variabel dan bobot dalam penilaian Nilai Kinerja Anggaran tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.

Beberapa penyebab belum maksimalnya ketercapaian atas indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran, Adalah sebagai berikut.

- a. Belum maksimalnya nilai Deviasi Halaman III DIPA, Penyerapan Anggaran, Pengelolaan UP dan TUP yang mempengaruhi Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran.
- b. Belum maksimalnya nilai efisiensi SBK khususnya untuk rincian output Seleksi Penerimaan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian target

Upaya yang dilakukan guna menunjang keberhasilan dalam mencapai target sesuai dengan target renstra dan perjanjian kinerja, yaitu menyinergikan antara target setiap rincian output kegiatan dengan perencanaan kegiatan. Target yang sudah disusun dan disepakati harus direalisasikan dengan tepat sehingga realisasi tidak kurang atau pun melebihi target yang telah ditetapkan. Perencanaan anggaran yang tersedia dengan unit-unit yang memiliki kegiatan harus dilakukan dengan baik sehingga kegiatan dapat berjalan secara optimal dan anggaran dapat terserap dengan baik. Unit-unit di Politeknik STIA LAN Jakarta harus mengkomunikasikan

kegiatan apa saja yang direncanakan dan berapa anggaran yang dibutuhkan. Indikasi keberhasilan tersebut terlihat dari besarnya persentase anggaran yang terealisasi dalam suatu program kegiatan, besarnya persentase realisasi menunjukkan bahwa perencanaan kegiatan dengan anggaran yang tersedia berjalan dengan baik.

g. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Anggaran dan SDM)

Tabel 47 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

RINCIAN OUTPUT	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Layanan Manajemen Keuangan
TVRO	1	1
RVRO	1	1
RVRO/ TVRO	100,00%	100,00%
ALOKASI ANGGARAN RO	48.083.000	18.220.000
REALISASI ANGGARAN RO	47.972.970	18.168.299
AARO X (RVRO/ TVRO)	48.312.970	18.220.000
(AARO X (RVRO/TVRO))- RARO	-229.970	391.701
EFISIENSI	0,24%	

Secara umum, efisiensi telah tercapai dengan anggaran yang terealisasi untuk indikator Nilai Kinerja Anggaran sebesar Rp66.141.269,- dari alokasi anggaran sebesar Rp66.303.000,-. Pengelolaan nilai kinerja anggaran sudah cukup efektif, melibatkan seluruh pimpinan dari setiap unit dan program studi terkait pelaksanaan program dari unitnya masing-masing.

h. Target tahun 2026

Target Renstra untuk tahun 2026 pada IKU Nilai Kinerja Anggaran adalah sebesar 95,10, sedangkan capaian indikator kinerja tahun 2025 telah mencapai 95,52. Dengan demikian, Rencana Target indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran tahun 2026 ditetapkan sebesar 95,52.

11. Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 48 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2025

TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
80,00	87,90	109,88%

Perhitungan realisasi IKU Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan menggunakan rumus:

Nilai Akhir: $\frac{NKLTUP + IPA + NKLK}{3}$

3

Keterangan:

1. Nilai kualitas layanan tata usaha pimpinan (NKLTUP) dihitung melalui hasil survey kepuasan pengguna layanan tata usaha pimpinan, dengan nilai

2. Indikator Kinerja Pengelolaan Aset BMN (IPA) dihitung dengan ketentuan sebagai berikut:

INDIKATOR	BOBOT
Realisasi PNBPN dan Pengelolaan Aset	15%
Ketepatan Waktu Penyampaian Rencana Kebutuhan BMN	10%
Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Barang Pengguna	10%
Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Wasdal BMN	10%
Tindak Lanjut Pemanfaatan, Pemindahtanganan, dan Penghapusan BMN	10%
Tindak lanjut terhadap BMN yang Rusak Berat	10%
Persentase Penyelesaian Temuan BPK terkait BMN	20%
Kesesuaian Penggunaan BMN dengan Ketentuan (Standar Barang dan Standar Kebutuhan)	15%
Total	100%

Nilai Kualitas Layanan Kerumahtanggaan (NKLK) dihitung melalui hasil survei kepuasan pengguna layanan kerumahtanggaan baik internal maupun eksternal.

Selanjutnya dilakukan pengukuran terhadap 3 indikator tersebut dengan hasil sebagai berikut:

1. Nilai Kualitas Layanan Tata Usaha Pimpinan (NKLTUP): 83,2
 2. Nilai Indikator Pengelolaan Aset (IPA)/BMN: 94,3
 3. Nilai Kualitas Layanan Kerumahtanggaan (NKLK): 86,2
- Nilai Akhir: $\frac{87.90 + 2528 + 1\ 144}{3} = 8,90$

Berdasarkan perhitungan di atas, bahwa Realisasi IKU Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan pada tahun 2025 adalah 87,90 atau 107,87% dari target 80,00 yang telah direncanakan sebelumnya.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 49 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya

REALISASI 2021	REALISASI 2022	REALISASI 2023	REALISASI 2024	REALISASI 2025
n/a	n/a	n/a	n/a	87,90

IKU Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan merupakan indikator yang baru diterapkan sehingga pada tahun sebelumnya belum tersedia data pembandingan yang memadai. Pada tahun berjalan, implementasi IKU mulai dilakukan secara terstruktur melalui perhitungan nilai rata-rata terhadap Nilai kualitas layanan tata usaha pimpinan (NKLTUP), Indikator Kinerja Pengelolaan Aset (IPA)/BMN. Nilai Kualitas Layanan Kerumahtanggaan (NKLK).Capaian kinerja pada tahun ini menjadi *baseline* awal untuk

pengukuran dan evaluasi kinerja pada tahun-tahun selanjutnya,

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Renstra Unit Kerja setingkat JPT Madya/Unit Kerja setingkat JPT Pratama**

Tabel 50 Realisasi Kinerja berbanding Target Jangka Menengah

TAHUN	2025	2026	2027	2028	2029
Target Renstra	80,00	80,50	81,00	81,50	82,00
Realisasi	87,90	n/a	n/a	n/a	n/a

Realisasi Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan pada tahun 2025 melebihi target renstra yang telah ditentukan sebelumnya, hal ini menunjukkan komitmen yang baik dalam merealisasikan rencana kerja. Hal tersebut diharapkan untuk dapat dipertahankan, bahkan ditingkatkan setiap tahunnya sehingga dari tahun ke tahun dapat memberikan pelayanan umum dan kerumahtanggaan secara baik serta melebihi target renstra.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional dan/atau internasional (jika tidak ada mohon dijelaskan mengapa tidak dapat dibandingkan);**

Capaian Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan Politeknik STIA LAN Jakarta pada tahun 2025 sebesar 87,90 menunjukkan kinerja layanan internal yang baik. Secara normatif, penyelenggaraan layanan umum dan kerumahtanggaan di lingkungan instansi pemerintah mengacu pada prinsip dan ketentuan pelayanan publik

sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009, serta berbagai pedoman teknis pengelolaan layanan pendukung organisasi yang dikeluarkan oleh kementerian/lembaga terkait, seperti pengelolaan barang milik negara, layanan pengadaan, dan layanan administrasi umum. Prinsip-prinsip tersebut menekankan aspek kualitas, efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, dan kepuasan pengguna layanan.

Namun demikian, hingga saat ini belum terdapat standar nasional maupun internasional yang menetapkan nilai baku atau ambang kuantitatif untuk Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan yang dapat digunakan sebagai pembanding langsung. Indikator ini bersifat kontekstual dan disusun berdasarkan karakteristik layanan serta kebutuhan internal masing-masing instansi, sehingga perbandingan dengan standar eksternal secara numerik tidak dapat dilakukan. Oleh karena itu, evaluasi kinerja indikator ini lebih tepat dilakukan melalui perbandingan terhadap target yang telah ditetapkan dan *benchmarking* internal antar unit atau institusi sejenis.

Berdasarkan perbandingan antar Politeknik STIA LAN, seluruh Politeknik telah berhasil melampaui target tahun 2025. Politeknik STIA LAN Jakarta merealisasikan nilai 87,90 dari target 80,00, Politeknik STIA LAN Bandung mencapai 88,20 dari target 74,58, dan Politeknik STIA LAN Makassar mencapai 84,78 dari target 78,33. Capaian tersebut menunjukkan bahwa kualitas layanan umum dan kerumahtanggaan pada seluruh Politeknik STIA LAN berada pada kategori baik. Dengan hasil ini, Politeknik STIA LAN Jakarta tetap berkomitmen untuk mempertahankan dan

meningkatkan kualitas layanan secara berkelanjutan agar target pada tahun berikutnya dapat tercapai, bahkan melampaui capaian yang telah diraih.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Nilai kualitas layanan tata usaha pimpinan (NKLTUP) dan Nilai Kualitas Layanan Kerumahtanggaan (NKLK) didapat melalui survei terhadap pengguna layanan, sedangkan nilai Indikator Kinerja Pengelolaan Aset (IPA)/BMN didapatkan berdasarkan perhitungan kegiatan Pengelolaan Aset/BMN. Keberhasilan tersebut tidak lepas dari dukungan manajemen serta kolaborasi dengan *stakeholder* terkait. Penyamaan persepsi serta harmonisasi implementasi kegiatan-kegiatan layanan umum dan kerumahtanggaan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian target kinerja

Keberhasilan capaian indeks layanan umum dan kerumahtanggaan ditunjang dengan adanya beberapa hal, di antaranya:

- a. Realisasi PNBP dari pengelolaan aset;
- b. Ketepatan waktu penyampaian rencana kebutuhan BMN;
- c. Ketepatan waktu penyampaian laporan barang pengguna;
- d. Ketepatan waktu penyampaian laporan wasdal BMN;
- e. Tindak lanjut pemanfaatan, pemindahtanganan dan penghapusan BMN;
- f. Tindak lanjut terhadap BMN rusak berat;

- g. Penyelesaian temuan BPK terkait dengan pemutakhiran daftar barang ruangan;
- h. Kesesuaian penggunaan BMN dengan ketentuan;
- i. Pemeliharaan gedung/bangunan dan taman/halaman;
- j. Penyelenggaraan Layanan Manajemen BMN;
- k. Pemeliharaan Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- l. Pelaksanaan Operasional dan Pemeliharaan Kantor;
- m. Gaji dan Tunjangan;
- n. Pelaksanaan Layanan Keprotokoleran;
- o. Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran;
- p. Pengelolaan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri.

g. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran dan SDM);

Sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan layanan umum dan kerumahtanggaan terdiri dari 2 unsur yaitu ASN dan tim teknis Politeknik STIA LAN Jakarta, serta stakeholder internal dan eksternal instansi/yang telah bekerja sama/berkontrak dengan instansi.

Secara umum, efisiensi telah tercapai dengan anggaran yang terealisasi untuk indikator Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan sebesar Rp22.573.700.438,- dari alokasi anggaran sebesar Rp23.232.336.000,- dengan anggaran yang diblokir sebesar Rp251.466.000,-, dengan persentase capaian realisasi sebesar 97,17%. Dengan demikian, pelaksanaan layanan umum dan kerumahtanggaan pada tahun 2025 telah dilakukan secara efisien, karena capaian kinerja dapat diraih secara optimal meskipun realisasi anggaran berada di bawah pagu yang dialokasikan, tanpa mengurangi kualitas dan

efektivitas pelaksanaan layanan umum dan kerumahtanggaan.

h. Target tahun 2026

Target Indikator Kinerja Utama (IKU) Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan Tahun 2026 ditetapkan sebesar 87,90. Penetapan target ini didasarkan pada prinsip keberlanjutan kinerja dan peningkatan kualitas layanan, dengan mempertimbangkan capaian kinerja tahun sebelumnya yang telah melampaui target Renstra. Indeks ini merefleksikan kualitas penyelenggaraan layanan umum dan kerumahtanggaan yang mencakup layanan sarana dan prasarana internal, layanan perkantoran, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), layanan protokoler, kearsipan, hubungan masyarakat, serta dukungan operasional manajemen internal.

12. Indeks Penyebaran Informasi Publik Melalui Media Digital

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 51 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2025

TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
70,00	90,70	129,57%

Realisasi IKU Penyebaran Informasi Publik melalui Media Digital Tahun 2025 menunjukkan capaian 90,70, melampaui target sebesar 70,00. Dengan demikian, persentase capaian realisasi terhadap target mencapai 129,57%, yang mengindikasikan bahwa kinerja penyebaran informasi publik melalui media digital berada jauh di atas ekspektasi yang telah ditetapkan.

Capaian tersebut dihitung berdasarkan dua komponen utama, sebagaimana ditunjukkan pada tabel, yaitu kinerja *engagement rate* media sosial dan intensitas publikasi di media massa digital. Sepanjang Januari hingga Desember 2025, akun media sosial LAN pada platform Instagram dan TikTok mencatat rata-rata *engagement rate* sebesar 0,962378, yang kemudian dikonversi menjadi nilai ketercapaian *engagement rate* sebesar 64,16. Nilai ini mencerminkan tingkat interaksi audiens terhadap konten informasi publik yang dipublikasikan secara konsisten sepanjang tahun.

Selain itu, dari sisi kuantitas publikasi, tercatat total 82 publikasi di media digital, yang menghasilkan nilai capaian media *online* sebesar 117,1. Tingginya jumlah publikasi ini menunjukkan intensitas diseminasi informasi publik yang kuat, terutama pada periode dengan lonjakan publikasi seperti Oktober, November, dan Desember.

Tabel 52 Jumlah Publikasi Media dan *Engagement Rate* Politeknik STIA LAN Jakarta 2025

NO.	MONTH	PLATFORM	ENGAGEMENT RATE	NUMBER OF DIGITAL MEDIA PUBLICATIONS
1.	Januari	IG & TikTok	0,213068	2
2.	Februari	IG & TikTok	0,25974	3
3.	Maret	IG & TikTok	0,681818	9
4.	April	IG & TikTok	0,51054	2
5.	Mei	IG & TikTok	0,28153	4
6.	Juni	IG & TikTok	1,522257	3
7.	Juli	IG & TikTok	2,075498	5

NO.	MONTH	PLATFORM	ENGAGEMENT RATE	NUMBER OF DIGITAL MEDIA PUBLICATIONS
8.	Agustus	IG & TikTok	2,323525	8
9.	September	IG & TikTok	0,793429	6
10.	Oktober	IG & TikTok	0,650736	12
11.	November	IG & TikTok	1,011259	16
12.	Desember	IG & TikTok	1,933126	12
Total Digital Media Publications				82
Average Media Online Achievement				117,1
Average ER			0,962378	
Average ER Achievement			64,15856	
Final Score				90,70

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Tabel 53 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya

REALISASI 2021	REALISASI 2022	REALISASI 2023	REALISASI 2024	REALISASI 2025
n/a	n/a	n/a	n/a	90,70

IKU Penyebaran Informasi Publik melalui Media Digital merupakan indikator yang baru diterapkan sehingga pada tahun sebelumnya belum tersedia data pembandingan yang memadai. Pada tahun berjalan, implementasi IKU mulai dilakukan secara terstruktur melalui pemanfaatan berbagai kanal media digital. Capaian kinerja pada tahun ini menjadi *baseline* awal untuk pengukuran dan evaluasi kinerja pada tahun-tahun selanjutnya.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Renstra Unit Kerja setingkat JPT Madya/Unit Kerja setingkat JPT Pratama**

Tabel 54 Realisasi Kinerja berbanding Target Jangka Menengah

TAHUN	2025	2026	2027	2028	2029
Target Renstra	70,00	71,00	72,00	73,00	74,00
Realisasi	90,70	n/a	n/a	n/a	n/a

Target kinerja IKU Indeks Penyebaran Informasi Publik Melalui Media Digital dalam Rencana Strategis (Renstra) dari tahun 2025 hingga tahun 2029 menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2025, realisasi kinerja yang telah dicapai dibandingkan dengan target jangka menengah dalam Renstra menunjukkan bahwa capaian kinerja melampaui dengan target yang ditetapkan, di mana target yang ditetapkan adalah sebesar 70,00 dan capaiannya sebesar 90,70. Penetapan target kinerja tersebut mengacu pada dokumen Renstra sebagaimana tercantum dalam dokumen resmi perencanaan Unit Kerja.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional dan/atau internasional (jika tidak ada mohon dijelaskan mengapa tidak dapat dibandingkan)**

Pada IKU Indeks Penyebaran Informasi Publik melalui Media Digital, capaian ketiga Politeknik STIA LAN menunjukkan kinerja yang sangat baik, dengan Politeknik STIA LAN Bandung mencatat nilai tertinggi sebesar 100,42, diikuti oleh Politeknik STIA LAN Makassar dengan nilai 100,00, serta Politeknik STIA LAN Jakarta dengan nilai 90,70.

Perbandingan ini menunjukkan bahwa Politeknik STIA LAN Bandung dan Makassar telah mampu mengoptimalkan pemanfaatan media digital secara sangat efektif dalam mendukung keterbukaan informasi publik, baik dari sisi intensitas penyebaran, keberagaman kanal digital, maupun konsistensi pembaruan konten. Sementara itu, meskipun Politeknik STIA LAN Jakarta juga melampaui target dan berada pada kategori kinerja sangat baik, capaian yang relatif lebih rendah mengindikasikan masih adanya ruang penguatan, khususnya dalam peningkatan jangkauan *audiens*, optimalisasi platform media sosial, serta integrasi strategi komunikasi digital agar efektivitas penyebaran informasi publik dapat setara dengan capaian Politeknik lainnya.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian IKU Indeks Penyebaran Informasi Publik Melalui Media Digital pada tahun 2025 dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, antara lain kesesuaian program dan kegiatan dengan target yang ditetapkan, koordinasi antar unit yang berjalan efektif, serta dukungan sumber daya yang memadai. Di sisi lain, apabila terdapat target yang belum tercapai, hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan sumber daya, penyesuaian kebijakan di tingkat pusat, serta dinamika pelaksanaan kegiatan di lapangan. Sebagai tindak lanjut, telah dilakukan sejumlah alternatif solusi, antara lain penguatan koordinasi lintas unit, penyesuaian strategi pelaksanaan kegiatan, serta optimalisasi pemanfaatan

sumber daya yang tersedia guna meningkatkan capaian kinerja pada periode berikutnya.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian target kinerja

Pencapaian target kinerja pada tahun berjalan didukung oleh pelaksanaan sejumlah program dan kegiatan yang merupakan turunan dari strategi Politeknik STIA LAN Jakarta. Program-program tersebut antara lain pelaksanaan kegiatan yang selaras dengan target IKU, penguatan koordinasi dan kolaborasi antar unit, serta peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan. Program dan kegiatan tersebut berkontribusi positif terhadap keberhasilan pencapaian target kinerja. Namun demikian, terdapat pula beberapa program yang pelaksanaannya belum optimal sehingga mempengaruhi capaian sebagian target IKU. Hal ini terutama disebabkan oleh keterbatasan sumber daya dan penyesuaian kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan.

g. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran dan SDM)

Dalam pencapaian IKU Indeks Penyebaran Informasi Publik Melalui Media Digital, penggunaan sumber daya pada tahun berjalan telah dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip efisiensi, efektivitas, dan optimalisasi, baik dari aspek anggaran maupun sumber daya manusia (SDM).

Dari sisi anggaran, IKU ini didukung oleh pagu anggaran sebesar Rp258.934.000,-, dengan realisasi sebesar Rp238.398.063,- dengan anggaran yang diblokir sebesar Rp12.960.000,-. Dengan demikian, tingkat serapan anggaran

mencapai 92,07%, yang menunjukkan bahwa anggaran telah dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung kegiatan penyebaran informasi publik melalui media digital. Tingkat serapan ini mencerminkan perencanaan yang realistis serta pelaksanaan kegiatan yang berjalan sesuai dengan kebutuhan aktual, tanpa pemborosan anggaran maupun deviasi yang signifikan dari rencana kerja yang telah ditetapkan.

Sementara itu, dari aspek sumber daya manusia, pengelolaan media digital dilaksanakan oleh 5 (lima) orang SDM, dengan pembagian tugas yang jelas dan berbasis kompetensi. Pengelolaan Instagram ditangani oleh 3 pegawai; TikTok oleh 1 pegawai; WhatsApp oleh 1 pegawai; Website oleh 3 pegawai; serta Meta Ads oleh 2 pegawai. Pola kerja ini menunjukkan adanya pemanfaatan SDM secara lintas fungsi, sehingga satu personel dapat mendukung lebih dari satu kanal media digital sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

Dengan jumlah SDM yang relatif terbatas, seluruh kanal media digital tetap dapat dikelola secara aktif dan konsisten sepanjang tahun, serta menghasilkan capaian IKU yang melampaui target. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kinerja tidak diperoleh melalui penambahan SDM atau peningkatan anggaran yang signifikan, melainkan melalui optimalisasi peran, pembagian kerja yang efektif, serta sinergi antar pengelola media.

Secara keseluruhan, penggunaan sumber daya dalam pencapaian IKU Indeks Penyebaran Informasi Publik Melalui Media Digital telah menunjukkan tingkat efisiensi yang tinggi, ditandai dengan serapan anggaran yang optimal sebesar 92,07% serta pemanfaatan SDM yang efektif, sehingga

mampu menghasilkan kinerja penyebaran informasi publik melalui media digital yang melebihi target yang telah ditetapkan.

h. Target tahun 2026

Target Renstra untuk tahun 2026 pada IKU Indeks Penyebaran Informasi Publik melalui Media Digital adalah sebesar 71,00, sedangkan capaian indikator kinerja Indeks Penyebaran Informasi Publik Melalui Media Digital tahun 2025 telah mencapai 90,70. Dengan demikian, Rencana Target indikator kinerja Indeks Penyebaran Informasi Publik Melalui Media Digital 2026 ditetapkan sebesar 90,70.

13. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 55 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2025

TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
90,43	97,36	107,66%

Realisasi IKU Nilai Pengawasan Kearsipan Internal pada tahun 2025 adalah sebesar 97,36 dari target 90,43 dengan predikat “AA atau Sangat Memuaskan”. Dengan demikian, persentase capaian realisasi IKU Nilai Pengawasan Kearsipan Internal terhadap target adalah 107,66%.

Perolehan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal tahun 2025 sebesar 97,36 dengan predikat “AA atau Sangat Memuaskan”, merupakan hasil rata-rata yang nilai yang diraih Politeknik STIA LAN Jakarta berdasarkan penilaian pengawasan kearsipan pada level Unit Kearsipan (UK) dan Unit Pengolah (UP). Perolehan nilai tersebut diperoleh berdasarkan

akumulasi poin-poin yang diraih pada aspek-aspek yang dinilai di Unit Kearsipan dan Unit Pengolah.

Perolehan nilai pada Unit Kearsipan adalah sebesar 96,50 yang merupakan akumulasi poin penilaian pada aspek-aspek sebagai berikut:

- Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis, yang terdiri dari :
 - Sub Aspek Pengendalian Naskah Dinas
 - Sub Aspek Penggunaan
 - Sub Aspek Pemeliharaan
 - Sub Aspek Penyusutan
- Aspek Sumber Daya Kearsipan
 - Sub Aspek Sumber Daya Manusia Kearsipan
 - Sub Aspek Sarana dan Prasarana Kearsipan

Secara lebih lengkap, perolehan nilai pada tingkat Unit Kearsipan Politeknik STIA LAN Jakarta, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 56 Rekapitulasi Nilai Audit Sistem Kearsipan Internal Pada Tingkat Unit Pengolah Politeknik STIA LAN Jakarta 2025

NO	ASPEK / SUBASPEK	NILAI STANDAR	NILAI	BOBOT SUB-ASPEK	NILAI SUB-ASPEK	BOBOT ASPEK	NILAI AKHIR
1	Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis	1.100			97,50	60%	58,50
	1.1 Sub-Aspek Pengendalian Naskah Dinas	100	100	10%	10,00		
	1.2 Sub-Aspek Penggunaan	100	100	25%	25,00		
	1.3 Sub-Aspek Pemeliharaan	700	650	35%	32,50		

	1.4 Sub-Aspek Penyusutan	200	200	30%	30,00		
2	Aspek Sumber Daya Kearsipan	500			95,00	40%	38,00
	2.1 Sub-Aspek Sumber Daya Manusia Kearsipan	300	270	50%	45,00		
	2.2 Sub-Aspek Sarana dan Prasarana Kearsipan	200	200	50%	50,00		
Total Nilai Standar / Nilai / Bobot Aspek / Nilai Akhir						100%	96,50
Kategori							AA (Sangat Memuaskan)

(Sumber: Nota Dinas Sestama LAN Nomor: 2879/S.1/KDK.02.12 tanggal 29 Desember 2025 tentang Penyampaian Hasil Pengawasan Kearsipan Internal di Lingkungan Lembaga Administrasi Negara Tahun 2025)

Sedangkan perolehan nilai pada Unit Pengolah adalah sebesar 98,22 yang merupakan akumulasi poin penilaian pada aspek-aspek sebagai berikut:

- Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis, yang terdiri dari :
 - Sub Aspek Pengendalian Naskah Dinas
 - Sub Aspek Penggunaan
 - Sub Aspek Pemeliharaan
 - Sub Aspek Penyusutan
- Aspek Sumber Daya Kearsipan
 - Sub Aspek Sumber Daya Manusia Kearsipan
 - Sub Aspek Sarana dan Prasarana Kearsipan

Untuk perolehan nilai pada tingkat Unit Pengolah di Politeknik STIA LAN Jakarta, secara lebih lengkap dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 57 Rekapitulasi Nilai Audit Sistem Kearsipan Internal Pada Tingkat Unit Kearsipan Politeknik STIA LAN Jakarta 2025

NO.	ASPEK / SUBASPEK	NILAI STANDAR	NILAI	BOBOT SUB-ASPEK	NILAI SUB-ASPEK	BOBOT ASPEK	NILAI AKHIR
1.00	Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis	1.900,00			97,45	0,70	68,22
	1.1 Subaspek Penciptaan Arsip	400,00	400,00	0,20	20,00		
	1.2 Subaspek Penggunaan Arsip	200,00	200,00	0,20	20,00		
	1.3 Subaspek Pemeliharaan Arsip	1.100,00	1.020,00	0,35	32,45		
	1.4 Subaspek Penyusutan Arsip	200,00	200,00	0,25	25,00		
2.00	Aspek Sumber Daya Kearsipan	300,00			100,00	0,30	30,00
	1.1 Subaspek Sumber Daya Manusia Kearsipan	200,00	200,00	0,50	50,00		
	1.2 Subaspek Prasarana dan Sarana Kearsipan	100,00	100,00	0,50	50,00		
Total Nilai Standar / Nilai / Bobot Aspek / Nilai Akhir						1,00	98,22
Kategori							AA (Sangat Memuaskan)

(Sumber : Nota Dinas Sestama LAN Nomor: 2879/S.1/KDK.02.12 29 Desember 2025 tentang

Penyampaian Hasil Pengawasan Kearsipan Internal di Lingkungan Lembaga Administrasi Negara Tahun 2025)

Berdasarkan dua tabel tersebut, rata-rata perolehan nilai yang dicapai adalah $(96,50 + 98,22)/2 = 97,36$ dengan kategori AA atau Sangat Memuaskan. Hal ini dapat diketahui berdasarkan kategorisasi penilaian sebagai berikut:

Tabel 58 Klasifikasi Rentang Nilai dan Kategori Penilaian Kinerja Pengawasan Kearsipan Internal

NO.	RENTANG NILAI	KATEGORI	KETERANGAN
1.	> 90 – 100	AA	Sangat memuaskan
2.	> 80 – 90	A	Memuaskan
3.	> 70 – 80	BB	Sangat baik
4.	> 60 – 70	B	Baik
5.	> 50 – 60	CC	Cukup
6.	> 30 – 50	C	Kurang
7.	> 0 – 30	D	Sangat kurang

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Tabel 59 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya

REALISASI 2021	REALISASI 2022	REALISASI 2023	REALISASI 2024	REALISASI 2025
96,00	97,84	98,41	98,72	97,36

Arsip dapat dipahami sebagai rekaman kegiatan maupun peristiwa dalam berbagai bentuk dan media yang mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, serta dihasilkan dan diterima oleh lembaga negara. Dalam rangka menjamin implementasi tata kelola kearsipan di lingkungan

Lembaga Administrasi Negara agar selaras dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan serta Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan, Biro Hukum Organisasi dan Humas melaksanakan pengawasan internal secara periodik setiap tahun terhadap seluruh unit kerja di LAN.

Sebagai salah satu Unit Kearsipan II, Politeknik STIA LAN Jakarta berpartisipasi dalam kegiatan pengawasan tersebut. Nilai yang diperoleh merupakan hasil kompilasi dari audit sistem kearsipan internal yang mencakup Unit Kearsipan II dan Unit Pengolah Kearsipan.

Berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2025 antara Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta dengan Kepala LAN RI, target nilai pengawasan internal tahun 2025 ditetapkan sebesar 90,43. Realisasi capaian pada tahun 2025 menunjukkan angka 97,36. Dengan demikian, indikator kinerja utama (IKU) terkait nilai pengawasan internal kearsipan di Politeknik STIA LAN Jakarta tidak hanya memenuhi, tetapi juga melampaui target yang telah ditetapkan, sehingga mencerminkan efektivitas tata kelola kearsipan serta komitmen institusi terhadap peningkatan kualitas pengelolaan arsip.

Berdasarkan data dalam tabel, terlihat bahwa capaian kinerja bidang kearsipan yang tercermin melalui hasil Pengawasan Kearsipan Internal di Politeknik STIA LAN Jakarta pada Tahun 2024 dan 2025 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan target IKU Nilai Pengawasan Kearsipan Internal tahun 2025 yang disebabkan adanya perubahan instrumen Audit Sistem Kearsipan Internal dari ANRI.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Renstra Unit Kerja setingkat JPT Madya/Unit Kerja setingkat JPT Pratama**

Tabel 60 Realisasi Kinerja berbanding Target Jangka Menengah

TAHUN	2025	2026	2027	2028	2029
Target Renstra	90,43	90,53	90,63	90,73	90,83
Realisasi	97,36	n/a	n/a	n/a	n/a

Apabila dilihat berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa terdapat kenaikan target Renstra sejak tahun 2025 sampai dengan tahun 2029. Hal ini merupakan cerminan dari upaya peningkatan kinerja yang terus menerus pada setiap tahunnya. Khusus realisasi pada tahun 2025 telah melampaui target yang ditentukan yaitu sebesar 97,36 dari target sebesar 90,43.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional dan/atau internasional (jika tidak ada mohon dijelaskan mengapa tidak dapat dibandingkan)**

Berdasarkan nilai pengawasan kearsipan internal tahun 2025, Politeknik STIA LAN Jakarta memperoleh nilai 97,36 yang berada dalam kategori AA (Sangat Memuaskan).

Hal ini mengacu pada Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, yang mana nilai hasil pengawasan kearsipan merupakan akumulasi nilai pengawasan kearsipan eksternal dan nilai pengawasan kearsipan internal. Adapun Indeks kinerja penyelenggaraan kearsipan pada obyek pengawasan adalah sebagai berikut:

Nilai pengawasan kearsipan eksternal memiliki bobot 60% (enam puluh persen).

Nilai pengawasan kearsipan internal memiliki bobot 40 % (empat puluh persen).

Pada IKU Nilai Pengawasan Kearsipan Internal, Politeknik STIA LAN Jakarta menunjukkan capaian tertinggi dengan nilai 97,36, melampaui Politeknik STIA LAN Bandung dengan nilai 92,82 dan Politeknik STIA LAN Makassar dengan nilai 92,09. Perbandingan capaian ini mencerminkan perbedaan tingkat kepatuhan dan kematangan tata kelola kearsipan internal antar Politeknik STIA LAN. Capaian Politeknik STIA LAN Jakarta mengindikasikan bahwa sistem pengelolaan arsip, penerapan standar kearsipan, serta mekanisme pengawasan dan evaluasi internal telah berjalan sangat optimal. Sementara itu, Politeknik STIA LAN Bandung dan Makassar juga menunjukkan kinerja yang baik dengan nilai yang relatif berdekatan, namun masih memiliki ruang penguatan terutama pada aspek konsistensi penerapan prosedur kearsipan dan tindak lanjut hasil pengawasan agar kualitas pengelolaan arsip internal dapat semakin merata dan berkelanjutan di seluruh Politeknik STIA LAN.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Keberhasilan pencapaian nilai IKU Nilai Pengawasan Kearsipan Internal di Politeknik STIA LAN Jakarta didorong oleh komitmen pimpinan, pengelola arsip, dan arsiparis dalam menerapkan ketentuan kearsipan sesuai instrumen yang dimiliki, yakni Tata Naskah Dinas, Kode Klasifikasi

Arsip, SKKAD, dan JRA serta penerapan Srikandi secara optimal. Selain itu, capaian tersebut juga ditunjang oleh tersedianya sarana dan prasarana kearsipan yang sesuai dengan standar yang berlaku.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian target kinerja

Keberhasilan pencapaian target kinerja bidang kearsipan, ditunjang dengan adanya berbagai kegiatan bidang kearsipan yang dilaksanakan Politeknik STIA LAN Jakarta, adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan Bimbingan Teknis Srikandi untuk seluruh pegawai;
- 2) Penyusutan arsip yang terdiri dari pemindahan arsip inaktif dan pemusnahan arsip inaktif;
- 3) Pemberkasan arsip aktif pada aplikasi Srikandi;
- 4) Penataan arsip inaktif;
- 5) Penataan Arsip Vital Ijazah dan Transkrip;
- 6) Pemusnahan Arsip yang sudah tidak bernilai guna;
- 7) Publikasi arsip sejarah Politeknik STIA LAN Jakarta pada JIKN;
- 8) Pameran Virtual arsip sejarah Politeknik STIA LAN Jakarta;
- 9) Kegiatan studi banding ke Unit Restorasi dan Alih Media Arsip ANRI;
- 10) Mengikuti Pelatihan Teknis Pengelolaan Arsip Elektronik dan Pelatihan Teknis Pengelolaan Arsip Dinamis di Pusdiklat Anri;
- 11) Penugasan Arsiparis pada tim penilai Audit Kearsipan Internal di lingkungan LAN;

- 12) Mengikuti Bimtek/Seminar yang dilakukan secara daring/online maupun luring;
- 13) Tercukupinya sarana dan prasarana bidang kearsipan melalui Ruang *Central File* dan Ruang *Record Center*;
- 14) Ruang *Central File* terdiri dari filing cabinet, folder arsip, guide arsip, map gantung, guide (primer, sekunder, tersier), komputer, printer, box arsip, rak arsip dan alat penghancur kertas;
- 15) Ruang *Record Center* terdiri dari ruang layanan, ruang transit, ruang pengolahan dan ruang penyimpanan. Didalam ruang penyimpanan tersedia juga rak arsip, box arsip dan folder, lemari peta, pengukur suhu, CCTV, Alat Pemadam Api Ringan, dan *water sprinkle*;
- 16) Politeknik STIA LAN Jakarta telah memiliki dasar aturan bidang kearsipan yang lengkap seperti: Tata Naskah Dinas, Kode Klasifikasi Arsip, SKKAD (Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis), dan JRA (Jadwal Retensi Arsip).

g. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran dan SDM)

Berdasarkan pagu anggaran IKU Nilai Pengawasan Kearsipan Internal sebesar Rp34.380.000,- dengan realisasi sebesar Rp33.302.665,- dengan persentase realisasi sebesar 96,87%. Efisiensi sumber daya dicapai dengan adanya 2 (dua) arsiparis dan 5 (lima) pengelola arsip dengan total berjumlah 2 (dua) orang dari berbagai unit di Politeknik STIA LAN Jakarta sebagaimana terlampir dalam tabel berikut:

Tabel 61 SDM Kearsipan Satker Politeknik STIA LAN Jakarta

NO	NAMA	JABATAN	UNIT KERJA	TUGAS KEARSIPAN
1.	Maemunah	Arsiparis Madya	Politeknik STIA LAN Jakarta	Melakukan pembinaan kepada pengelola arsip, penataan arsip inaktif di <i>record center</i>
2.	Fida Faridanti	Arsiparis Muda	Politeknik STIA LAN Jakarta	Melakukan pembinaan kepada pengelola arsip, penataan arsip inaktif di <i>record center</i> , pengelolaan arsip vital ijazah dan transkrip dan alih media arsip.
3.	Tri Wahyuningsih	Pengelola RT dan BMN	Bagian Rumah Tangga dan BMN	Mengelola Arsip dan Data Rumah Tangga dan BMN
4.	Martrisia Harikedua	Pengelola Database Kemahasiswaan dan Alumni	Kemahasiswaan	Mengelola Arsip Digital PMB dan Digitalisasi Arsip Mahasiswa S1, S2 dan S3

Sumber: SDM Politeknik STIA LAN Jakarta

h. Target tahun 2026

Target Renstra untuk tahun 2026 pada IKU Nilai Pengawasan Kearsipan Internal adalah sebesar 90,43, sedangkan capaian indikator kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan Internal tahun 2025 mencapai 97,36. Dengan demikian, Rencana Target indikator kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan Internal 2026 untuk IKU Nilai Pengawasan Kearsipan Internal ditetapkan sebesar 97,36.

14. Persentase Pegawai yang Menerapkan Metode Pembelajaran dalam Corporate University Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN)

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 62 Target dan Realisasi Capaian Indikator Tahun 2025

TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
40,00	89,40	223,50%

Dalam rangka meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pegawai di Politeknik STIA LAN Jakarta, pegawai diwajibkan mengikuti program pengembangan kompetensi dalam bentuk program pelatihan, seminar, atau kegiatan pendidikan lain yang terstruktur dan diakui, yang totalnya mencapai minimal 20 jam dalam satu tahun dengan menerapkan metode pembelajaran dalam Corporate University Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN) dengan target kinerja sebesar 40%. Program pengembangan kompetensi diikuti oleh seluruh dosen dan tenaga kependidikan, tujuan dari pengembangan kompetensi ini adalah untuk memastikan bahwa pegawai terus berkembang, memperbarui pengetahuannya, dan dapat meningkatkan kinerja serta produktivitas mereka di lingkungan kerja sehingga mendukung tercapainya tujuan Politeknik STIA LAN Jakarta. Indikator kinerja Persentase Pegawai yang Menerapkan Metode Pembelajaran dalam Corporate University Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN) menggunakan pengukuran yang dilakukan melalui penilaian mandiri dengan skala 1-100, dengan detail penilaian sebagai berikut:

$$FL + SL + EL$$

Keterangan:

1. FL = Persentase pelaksanaan *formal learning* yang dilaksanakan. Bobot *formal learning* adalah 30%.

$$\frac{\text{Jumlah pegawai yang melaksanakan formal learning}}{\text{Total Pegawai}} \times 30\%$$

2. SL = Persentase pelaksanaan *social learning* yang dilaksanakan. Bobot *social learning* adalah 30%.

$$\frac{\text{Jumlah pegawai yang melaksanakan social learning}}{\text{Total Pegawai}} \times 30\%$$

3. EL = Persentase pelaksanaan *experiential learning* yang dilaksanakan. Bobot *experiential learning* adalah 40%.

$$\frac{\text{Jumlah pegawai yang melaksanakan experiential learning}}{\text{Total Pegawai}} \times 40\%$$

Tabel 63 Capaian Persentase Pegawai yang Menerapkan Metode Pembelajaran dalam Corporate University Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN)

NO	METODE PEMBELAJARAN	A	B	C	D	E
1	Formal Learning	30%	76	77	0,99	29,70%
2	Social Learning	30%	76	77	0,99	29,70%
3	Experiential Learning	40%	58	77	0,75	30,00%
	Total					89,40%

Keterangan:

A = Bobot

B = Jumlah Pegawai Yang Melaksanakan

C = Total Pegawai

D = B/C = Persentase Pelaksanaan

E = $D \times A$ = Persentase Per Bobot

Berdasarkan data pengembangan kompetensi pegawai tahun 2025, persentase pegawai yang menerapkan metode pembelajaran dalam Corporate University Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN) dalam setahun sebesar 89,40%, hal ini melebihi target yang telah dibuat sebelumnya sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengembangan kompetensi Pegawai yang Menerapkan Metode Pembelajaran dalam Corporate University Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN) di Politeknik STIA LAN Jakarta tercapai.

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Tabel 64 Realisasi Kinerja berbanding Tahun Sebelumnya IKU Persentase Pegawai yang Menerapkan Metode Pembelajaran dalam Corporate University Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN)

REALISASI 2021	REALISASI 2022	REALISASI 2023	REALISASI 2024	REALISASI 2025
n/a	n/a	n/a	n/a	89,40

Sebagaimana terlihat pada tabel di atas, pada tahun 2025 realisasi Persentase Pegawai yang Menerapkan Metode Pembelajaran dalam *Corporate University* Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN) mencapai 89,40% dari target yang ditetapkan yaitu 40,00%. Hal ini tentu dapat menjadi langkah awal yang baik bagi pengembangan kompetensi Pegawai yang Menerapkan Metode Pembelajaran dalam *Corporate University* Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN) di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Renstra Unit Kerja setingkat JPT Madya/Unit Kerja setingkat JPT Pratama

Tabel 65 Target Jangka Menengah IKU Persentase Pegawai yang Menerapkan Metode Pembelajaran dalam Corporate University Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN)

TAHUN	2025	2026	2027	2028	2029
Target Renstra	40,00	45,00	50,00	55,00	60,00
Realisasi	89,40	n/a	n/a	n/a	n/a

Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Unit Kerja Politeknik STIA LAN Jakarta terkait Persentase Pegawai yang Menerapkan Metode Pembelajaran dalam *Corporate University* Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN), target kinerja yang ditetapkan untuk periode tahun 2025–2029 menunjukkan tren peningkatan yang bertahap. Adapun realisasi kinerja pada tahun 2025 tercatat sebesar 89,40%, yang menunjukkan capaian kinerja jauh melampaui target Renstra tahun berjalan. Dengan demikian, capaian kinerja tahun 2025 dapat dikategorikan sangat baik dan menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan telah berjalan secara efektif dan optimal. Kondisi ini mengindikasikan bahwa strategi, kebijakan, serta dukungan sumber daya yang diterapkan pada tahun 2025 telah mampu menghasilkan kinerja di atas ekspektasi.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional dan/atau internasional (jika tidak ada mohon dijelaskan mengapa tidak dapat dibandingkan)

Capaian pemenuhan pengembangan kompetensi pegawai Persentase Pegawai yang Menerapkan Metode Pembelajaran dalam *Corporate University* Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN) sebesar 89,40% pada Politeknik STIA LAN Jakarta menunjukkan bahwa pelaksanaan pengembangan kompetensi telah mengacu dan mendekati standar nasional yang berlaku. Standar nasional pengembangan kompetensi PNS merujuk pada ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Manajemen PNS, yang merupakan perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017. Dalam ketentuan tersebut, khususnya Pasal 203 ayat (4), ditegaskan bahwa setiap PNS wajib memperoleh pengembangan kompetensi paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam satu tahun. Selanjutnya, Pasal 203 ayat (4a) mengatur bahwa pelaksanaan pengembangan kompetensi dilakukan melalui pendekatan sistem pembelajaran terintegrasi (*Corporate University*).

Berdasarkan ketentuan tersebut, capaian pengembangan kompetensi menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai telah memenuhi kebijakan Metode Pembelajaran dalam *Corporate University* Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN). Namun demikian, capaian ini juga mengindikasikan masih adanya sebagian kecil pegawai yang belum sepenuhnya memenuhi standar dimaksud, sehingga diperlukan penguatan perencanaan, pemerataan akses pengembangan kompetensi, serta optimalisasi implementasi sistem pembelajaran terintegrasi pada periode selanjutnya.

Pada IKU Persentase Pegawai yang Menerapkan Metode Pembelajaran dalam Corporate University Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN), terdapat perbedaan capaian yang cukup signifikan antar Politeknik STIA LAN. Politeknik STIA LAN Jakarta mencatat capaian tertinggi dengan 89,40%, jauh melampaui Politeknik STIA LAN Bandung yang mencapai 81,81% dan Politeknik STIA LAN Makassar dengan persentase sebesar 66,58%. Perbedaan ini menunjukkan bahwa internalisasi dan implementasi konsep Corpu LAN di Jakarta telah berjalan lebih efektif, didukung oleh tingkat partisipasi pegawai yang tinggi serta integrasi metode pembelajaran Corpu LAN dalam pelaksanaan tugas dan pengembangan kompetensi. Politeknik STIA LAN Bandung berada pada posisi menengah dengan tingkat adopsi yang cukup baik, namun masih memerlukan penguatan dalam perluasan penerapan metode pembelajaran secara merata. Sementara itu, Politeknik STIA LAN Makassar menunjukkan capaian terendah, yang mengindikasikan perlunya peningkatan sosialisasi, pendampingan, dan penguatan kebijakan internal agar penerapan metode pembelajaran Corpu LAN dapat ditingkatkan dan selaras dengan dua Politeknik STIA LAN lainnya.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Pengembangan kompetensi pegawai merupakan hak sekaligus kewajiban bagi setiap Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam rangka meningkatkan kapasitas dan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas. Pelaksanaan pengembangan

kompetensi antarpegawai dapat berbeda, bergantung pada kebutuhan organisasi serta karakteristik dan spesifikasi jabatan masing-masing.

Realisasi IKU pada tahun 2025 menunjukkan capaian yang melampaui target yang telah ditetapkan, sehingga secara umum kinerja dapat dikategorikan berhasil. Keberhasilan pencapaian target ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain kesesuaian perencanaan program, keinginan kuat dari para pegawai untuk belajar dan mengembangkan diri, adanya dukungan fasilitas yang disediakan untuk pengembangan kompetensi (platform ASN Unggul, anggaran pengembangan kompetensi dan informasi diklat atau pelatihan atau beasiswa).

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian target kinerja

Politeknik STIA LAN Jakarta memahami berbagai kebutuhan dan kegiatan yang mendukung pengembangan kompetensi pegawai. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut:

- Pelatihan Formal melalui pelatihan klasikal dan non klasikal, sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing pegawai;
- Sertifikasi Kompetensi Dosen;
- *Sharing Knowledge*;
- *Coaching* dan *Mentoring*;
- *Benchmarking*;
- *Project Assignment*.

Sebagai institusi pendidikan, Politeknik STIA LAN Jakarta tidak hanya memprioritaskan pengembangan kompetensi dosen, tetapi juga secara berkelanjutan mendorong peningkatan kompetensi tenaga kependidikan sebagai unsur pendukung utama dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Pencapaian target pengembangan kompetensi tenaga kependidikan pada tahun pelaporan ini merupakan hasil dari kesinambungan kebijakan dan pelaksanaan pengembangan kompetensi yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya,

Adapun belum tercapainya 100% pegawai yang menerapkan Metode Pembelajaran dalam Corporate University Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN) disebabkan oleh beberapa kendala, antara lain keterbatasan waktu pegawai dalam mengikuti pengembangan kompetensi akibat beban kerja, perbedaan kebutuhan kompetensi antar jabatan, serta belum meratanya akses terhadap program pengembangan kompetensi dengan metode *experiential learning* pada seluruh pegawai.

g. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran dan SDM)

Tabel 66 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran

RINCIAN OUTPUT	Layanan Manajemen SDM	Layanan Manajemen Keuangan
TVRO	1	1
RVRO	1	1

RVRO/ TVRO	100,00%	100,00%
ALOKASI ANGGARAN RO	1.750.000	18.220.000
REALISASI ANGGATAN RO	1.750.000	18.168.299
AARO X (RVRO/ TVRO)	1.750.000	18.220.000
(AARO X (RVRO/TVRO))- RARO	-	391.701
EFISIENSI	34,80%	

Secara umum, efisiensi telah tercapai dengan anggaran yang terealisasi untuk indikator Persentase Pegawai yang Menerapkan Metode Pembelajaran dalam *Corporate University* Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN) sebesar Rp98.869.185,- dari alokasi anggaran sebesar Rp151.764.000,-, dengan persentase efisiensi sebesar 34,8%. Pengelolaan Pegawai yang Menerapkan Metode Pembelajaran dalam *Corporate University* Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN) sudah cukup efektif, melibatkan seluruh pegawai Politeknik STIA LAN Jakarta untuk melaksanakan pengembangan kompetensi, dengan dibantu oleh unit pengelolaan SDM yang terdiri dari dua orang staf maupun unit yang bertugas meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk melaksanakan monitoring pengembangan kompetensi pegawai.

h. Target tahun 2026

Target Renstra untuk tahun 2026 pada IKU Persentase Pegawai yang Menerapkan Metode Pembelajaran dalam Corpu

LAN adalah sebesar 45,00%, sedangkan capaian indikator kinerja Persentase Pegawai yang Menerapkan Metode Pembelajaran dalam *Corporate University* Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN) tahun 2025 telah mencapai 89,40%. Dengan demikian, Rencana Target indikator kinerja Persentase Pegawai yang Menerapkan Metode Pembelajaran dalam *Corporate University* Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN) tahun 2026 ditetapkan sebesar 89,40%.

15. Analisis atas ikhtisar capaian kinerja yang menjadi kontribusi pada level yang lebih tinggi

a. Tingkat Publikasi Hasil Analisis Kebijakan

Pada tahun 2025, Politeknik STIA LAN Jakarta berhasil merealisasikan Tingkat Publikasi Hasil Analisis Kebijakan sebesar 7,14, melampaui target yang ditetapkan sebesar 6,00. Capaian ini menunjukkan kinerja yang sangat baik, khususnya dalam mendorong diseminasi hasil kajian dan analisis kebijakan yang relevan dengan kebutuhan reformasi administrasi negara.

Kontribusi terhadap JPT Madya tercermin pada penguatan peran LAN sebagai institusi penghasil dan penyedia rekomendasi kebijakan berbasis bukti. Publikasi yang dihasilkan Politeknik STIA LAN Jakarta menjadi input strategis bagi pimpinan JPT Madya dalam perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan strategis, sekaligus meningkatkan visibilitas dan kredibilitas kelembagaan LAN di tingkat nasional.

b. Indeks Pengawasan Intern LAN

Indeks Pengawasan Intern LAN pada tahun 2025 ditargetkan sebesar 84,73 dan berhasil dicapai oleh Politeknik STIA LAN Jakarta sebesar 90,58 melalui penguatan kepatuhan terhadap sistem pengendalian intern pemerintah, tindak lanjut hasil pengawasan, serta implementasi prinsip integritas dan akuntabilitas.

Capaian ini berkontribusi langsung terhadap kinerja JPT Madya dalam mewujudkan tata kelola organisasi yang bersih dan berintegritas. Dengan terjaganya kualitas pengawasan intern pada level satuan pendidikan, pimpinan JPT Madya memperoleh dukungan kuat dalam menjaga konsistensi penerapan good governance di seluruh unit kerja LAN.

c. Nilai Kinerja Anggaran

Nilai Kinerja Anggaran Politeknik STIA LAN Jakarta pada tahun 2025 ditetapkan sebesar 95,00 dan berhasil dicapai sebesar 95,52 melalui perencanaan dan pelaksanaan anggaran yang efektif, efisien, serta selaras dengan output dan outcome kegiatan pendidikan dan pengembangan kompetensi ASN.

Kontribusi terhadap JPT Madya terwujud dalam penguatan akuntabilitas keuangan lembaga secara agregat. Kinerja anggaran yang optimal pada Politeknik STIA LAN Jakarta menjadi bagian penting dalam mempertahankan kinerja fiskal LAN secara keseluruhan, serta mendukung penilaian kinerja anggaran lembaga oleh pemangku kepentingan eksternal.

d. Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan

Pada tahun 2025, Politeknik STIA LAN Jakarta mencapai target Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan sebesar 80,00 dan tercapai sebesar 87,90, yang mencerminkan peningkatan kualitas layanan administrasi, pengelolaan sarana dan prasarana, serta dukungan kerumahtanggaan terhadap kegiatan akademik dan kelembagaan.

Capaian ini berkontribusi terhadap kinerja JPT Madya dengan menyediakan lingkungan kerja dan pembelajaran yang kondusif. Layanan pendukung yang optimal memungkinkan unit-unit strategis di bawah koordinasi JPT Madya menjalankan fungsi inti secara lebih efektif dan berkelanjutan.

e. Indeks Penyebaran Informasi Publik Melalui Media Digital

Indeks Penyebaran Informasi Publik melalui Media Digital tahun 2025 ditargetkan sebesar 70,00 dan berhasil dicapai sebesar 90,70 melalui optimalisasi kanal media sosial, *website* institusi, serta publikasi kegiatan akademik dan kelembagaan.

Kontribusi Politeknik STIA LAN Jakarta terhadap JPT Madya tercermin pada penguatan transparansi dan komunikasi publik LAN. Penyebaran informasi yang efektif mendukung peningkatan kepercayaan publik dan memperkuat citra LAN sebagai lembaga yang adaptif terhadap transformasi digital birokrasi.

f. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal

Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik STIA LAN Jakarta pada tahun 2025 ditargetkan sebesar 90,43 dan

berhasil dicapai sebesar 97,36 melalui penerapan standar pengelolaan arsip yang tertib, sistematis, dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Capaian ini memberikan kontribusi strategis terhadap kinerja JPT Madya dalam bentuk penguatan tata kelola informasi dan memori kelembagaan. Arsip yang dikelola dengan baik menjadi landasan penting bagi akuntabilitas institusi serta mendukung pengambilan keputusan strategis di tingkat pimpinan LAN.

g. Persentase Pegawai yang Menerapkan Metode Pembelajaran dalam Corpu LAN

Pada tahun 2025, Politeknik STIA LAN Jakarta menargetkan 40,00% pegawai menerapkan metode pembelajaran dalam kerangka Corporate University LAN. Target tersebut berhasil dicapai sebesar 89,40% melalui integrasi pembelajaran formal, sosial, dan eksperiensial dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pegawai.

Capaian ini berkontribusi langsung terhadap kinerja JPT Madya dalam pengembangan kapasitas dan profesionalisme SDM ASN LAN. Pegawai yang aktif menerapkan pembelajaran Corpu LAN menjadi modal strategis bagi pimpinan JPT Madya dalam menghadapi dinamika kebijakan dan tuntutan peningkatan kinerja kelembagaan secara berkelanjutan.

h. Efisiensi Sumber Daya Anggaran

Pada tahun 2025 Politeknik STIA LAN Jakarta mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp29.041.100.000,- dari pagu tersebut terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp870.192.000,- yang tidak dapat dimanfaatkan oleh Politeknik STIA LAN

Jakarta dengan realisasi anggaran sebesar Rp27.326.761.797,-. Pagu anggaran yang dapat dimanfaatkan oleh Politeknik STIA LAN Jakarta adalah sebesar Rp28.170.908.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 67 Pagu anggaran yang dapat dimanfaatkan oleh Politeknik STIA LAN Jakarta Pada Tahun 2025

NO	PROGRAM	PAGU	REALISASI	% CAPAIAN
1.	Program Kebijakan, Pembinaan Profesi, dan Tata Kelola ASN	5.273.833.000	4.294.768.027	81,44%
2.	Program Dukungan Manajemen	23.767.267.000	23.031.993.770	96,91%
	Total	29.041.100.000	27.326.761.797	94,10%
	Pagu AA	870.192.000		
	Total Anggaran setelah dikurangi pagu AA yang dapat dimanfaatkan	28.170.908.000	27.326.761.797	97,00%

Dari pagu anggaran sebesar Rp28.170.908.000,-, realisasi mencapai Rp27.326.761.797,- atau sebesar 97,00% jika anggaran AA dikeluarkan dari total pagu. Kemudian dilakukan pula penghitungan efisiensi anggaran dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

Keterangan:

E_{RO} = efisiensi RO tingkat satuan kerja

$AARO_i$ = alokasi anggaran RO i

$RARO_i$ = realisasi anggaran RO i

CRO_i = capaian RO i

n = jumlah RO pada unit kerja JPT Pratama

Tabel 68 Perhitungan Efisiensi Sumber Daya Anggaran

RO	TVRO	RVRO	RVRO/TVRO	ALOKASI ANGGARAN RO	REALISASI ANGGATAN RO	AARO X (RVRO/TVRO)	(AARO X (RVRO/TVRO))- RARO	EFISIENSI
Jurnal Politeknik STIA LAN Jakarta	9	10	111.11%	68,191,000	64,585,000	75,767,778	11,182,778	5.93%
Penelitian Prodi	14	14	100.00%	575,273,000	386,109,085	575,273,000	189,163,915	
Pengabdian Masyarakat	14	14	100.00%	394,039,000	316,716,427	394,039,000	77,322,573	
Seleksi Penerimaan	637	637	100.00%	66,249,000	66,238,500	66,249,000	10,500	
Pembelajaran	1364	1364	100.00%	2,554,385,000	2,182,714,118	2,554,385,000	371,670,882	
Wisuda	300	300	100.00%	472,500,000	457,482,310	472,500,000	15,017,690	
Layanan Kemahasiswaan dan Alumni	1364	1364	100.00%	539,022,000	353,995,466	539,022,000	185,026,534	
Layanan Penjaminan Mutu Pendidikan	1364	1364	100.00%	604,174,000	466,927,121	604,174,000	137,246,879	
Layanan Audit Internal	1	1	100.00%	23,550,000	21,582,150	23,550,000	1,967,850	
Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	1	100.00%	48,083,000	47,972,9700	48,083,000	(229,970)	

RO	TVRO	RVRO	RVRO/TVRO	ALOKASI ANGGARAN RO	REALISASI ANGGATAN RO	AARO X (RVRO/TVRO)	(AARO X (RVRO/TVRO))- RARO	EFISIENSI
Layanan Manajemen Keuangan	1	1	100.00%	18,220,000	18,168,299	18,220,000	391,701	
Pemeliharaan Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	1	1	100.00%	1,114,859,000	1,114,828,891	1,114,859,000	30,109	
Layanan Umum	2	2	100.00%	309,474,000	298,694,712	309,474,000	10,779,288	
Layanan Perkantoran	2	2	100.00%	8,867,000,000	8,866,642,564	8,867,000,000	357,436	
Layanan Manajemen SDM	1	1	100.00%	1,750,000	1,750,000	1,750,000	-	
Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1	1	100.00%	10,600,000	10,591,212	10,600,000	8,788	
Layanan Protokoler	1	1	100.00%	6,234,000	6,178,003	6,234,000	55,997	
Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	2	2	100.00%	840,000	840,000	840,000	-	

RO	TVRO	RVRO	RVRO/TVRO	ALOKASI ANGGARAN RO	REALISASI ANGGATAN RO	AARO X (RVRO/TVRO)	(AARO X (RVRO/TVRO))- RARO	EFISIENSI
Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	3	3	100.00%	393,108,000	378,596,580	393,108,000	14,511,420	
Layanan Pemeliharaan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi	1	1	100.00%	293,460,000	250,468,828	293,460,000	42,991,172	
Layanan BMN	1	1	100.00%	1,800,000	1,800,000	1,800,000	-	
Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1	1	100.00%	248,334,000	227,806,851	248,334,000	20,527,149	
Layanan Protokoler	1	1	100.00%	47,131,000	37,774,688	47,131,000	9,356,312	
Layanan Umum	2	2	100.00%	972,885,000	718,572,179	972,885,000	254,312,821	
Layanan Perkantoran	2	2	100.00%	9,097,192,000	8,793,860,383	9,097,192,000	303,331,617	
Layanan Sarana Internal	37	37	100.00%	2,047,538,000	2,028,790,070	2,047,538,000	18,747,930	
Layanan Prasarana Internal	1	1	100.00%	81,655,000	77,493,540	81,655,000	4,161,460	

RO	TVRO	RVRO	RVRO/TVRO	ALOKASI ANGGARAN RO	REALISASI ANGGATAN RO	AARO X (RVRO/TVRO)	(AARO X (RVRO/TVRO))- RARO	EFISIENSI
Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	2	2	100.00%	33,540,000	32,462,665	33,540,000	1,077,335	
Layanan Manajemen SDM	75	75	100.00%	150,014,000	97,119,185	150,014,000	52,894,815	
Jumlah	5205	5206		29,041,100,000	27,326,761,797	29,048,676,778	1,721,914,981	

Dari rumus tersebut, Politeknik STIA LAN Jakarta telah melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp1.721.914.981,- atau sebesar 5,93% dari alokasi anggaran yang ada. Secara lebih detail pengukuran efisiensi ini dapat dilihat pada tabel. Penghitungan efisiensi ini didasarkan pada realisasi anggaran maupun volume dari semua RO yang dimiliki Politeknik STIA LAN Jakarta. Berdasarkan DIPA Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2025, terdapat 29 RO yang merupakan RO lama dan RO baru. Seluruh RO tercapai targetnya dan secara realisasi anggaran juga berada di rentang 94% ke atas. Berdasarkan tabel efisiensi sumber daya anggaran, terlihat bahwa mayoritas rincian output berhasil merealisasikan target volume rincian output (RVRO) sesuai atau bahkan melebihi target yang telah ditetapkan (TVRO). Sebagai contoh, RO Jurnal Politeknik STIA LAN Jakarta menunjukkan realisasi sebesar 111,11% dari target, sementara RO lain mencapai 100%. Dan untuk alokasi anggaran (AARO) serta realisasi anggaran (RARO), sebagian besar RO menunjukkan efisiensi di mana anggaran masih tersisa setelah target tercapai, hal ini menunjukkan kinerja positif dalam memanfaatkan anggaran secara efisien. Secara umum kinerja capaian target volume output cukup baik.

Beberapa RO mampu menghasilkan output maksimal dengan anggaran yang optimal. Dari sisi efisiensi anggaran, beberapa layanan memiliki sisa anggaran yang cukup signifikan, hal ini disebabkan karena adanya efisiensi di antaranya Penelitian Prodi, Pengabdian Masyarakat, Pembelajaran, Layanan Kemahasiswaan dan Alumni, Layanan Penjaminan Mutu Pendidikan, Layanan Manajemen SDM, Layanan Umum, Layanan Protokoler, Layanan Pemeliharaan Teknologi,

Informasi, dan Komunikasi, Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi. Politeknik STIA LAN Jakarta akan terus berupaya meningkatkan efisiensi dengan lebih selektif dalam penggunaan anggarannya.

Efisiensi SDM

Efisiensi SDM secara keseluruhan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ESDM = \frac{\text{total pegawai eksisting}}{\text{total pegawai sesuai peta jabatan}}$$

$$ESDM = \frac{76}{232} \text{ orang}$$

$$ESDM = 67, 24 \%$$

Berdasarkan perhitungan efisiensi SDM di Politeknik STIA LAN Jakarta, diketahui bahwa tingkat efisiensi sebesar 32.76%, yang diperoleh dari rasio jumlah pegawai eksisting sebanyak 76 orang terhadap kebutuhan ideal sesuai peta jabatan sebanyak 232 orang. Politeknik STIA LAN Jakarta telah melakukan efisiensi sumber daya manusia sebesar 67,24%. Angka tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan pegawai saat ini baru memenuhi sekitar sepertiga dari kebutuhan ideal, sehingga mencerminkan adanya kekurangan sumber daya manusia yang cukup signifikan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan implikasi meningkatnya beban kerja pegawai yang ada serta berkurangnya kualitas pelayanan akibat keterbatasan kapasitas pegawai dalam melaksanakan seluruh tugas secara optimal.

Sehubungan dengan hal tersebut, Politeknik STIA LAN Jakarta perlu mengambil langkah strategis melalui pemenuhan kebutuhan pegawai, khususnya dengan melakukan rekrutmen pegawai baru secara bertahap sesuai

kebutuhan organisasi. Selain itu, optimalisasi redistribusi tugas perlu dilakukan guna memastikan pemerataan beban kerja antar pegawai. Di sisi lain, pemanfaatan teknologi informasi juga perlu terus ditingkatkan sebagai upaya untuk mendukung efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas dalam kondisi keterbatasan sumber daya manusia. Langkah-langkah tersebut diperlukan untuk menjaga keberlangsungan pelayanan dan kinerja organisasi agar tetap berjalan secara optimal.

B. Akuntabilitas Keuangan

Tabel 69 Realisasi Anggaran Per Rincian Output Politeknik STIA LAN Jakarta

KODE KEGIATAN	RO	RO	TVRO	RVRO	% (RVRO/TVRO)	PAGU	REALISASI	% (REALISASI/PAGU)
3579	3579.EBD.965	Layanan Audit Internal	1	1	100	23.550.000	21.582.150	91,64%
4821	4821.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	1	100	48.083.000	47.972.970	99,77
4821	4821.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	1	1	100	18.220.000	18.168.229	99,72%
4822	4822.CCL.001	Pemeliharaan Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	1	1	100	1.114.859.000	1.114.828.891	100
7918	7918.CAN.001	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	3	3	100	393.108.000	378.596.580	96,31
7918	7918.EBA.962	Layanan Umum	2	2	100	1.282.359.000	1.017.266.891	96,52
7918	7918.EBA.994	Layanan Perkantoran	2	2	100	17.964.192.000	17.660.502.947	99,90
7918	7918.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	75	75	100	151.764.000	98.869.185	64,74
3611	3611.ABH.001	Jurnal Politeknik STIA LAN Jakarta	9	10	110%	68.191.000	64.585.000	94,71

KODE KEGIATAN	RO	RO	TVRO	RVRO	% (RVRO/TVRO)	PAGU	REALISASI	% (REALISASI/PAGU)
3611	3611.ABH.004	Penelitian Program Studi	14	14	100%	575.273.000	386.109.085	67,12
3611	3611.BDD.001	Pengabdian Masyarakat	14	14	100%	394.039.000	316.716.427	80,38
3611	3611.DBA.001	Seleksi Penerimaan	637	637	100%	66.249.000	66.238.500	99,98
3611	3611.DBA.002	Pembelajaran	1.364	1.364	100%	2.554.385.000	2.182.714.118	85,45
3611	3611.DBA.003	Wisuda	300	300	100%	472.500.000	457.482.310	96,82
3611	3611.DBA.004	Layanan Kemahasiswaan dan Alumni	1.364	1.364	100%	539.022.000	353.995.466	65,67
3611	3611.DBA.005	Layanan Penjaminan Mutu Pendidikan	1.364	1.364	100%	604.174.000	466.927.121	77,28
7918	7918.EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	4	4	100%	34.380.000	33.302.665	96,79
7918	7918.EBB.951	Layanan Sarana Internal	1	1	100%	2.047.538.000	2.028.790.070	99,08
7918	7918.EBB.971	Layanan Prasarana Internal	1	1	100%	81.655.000	77.493.5400	94,90
7918	7918.EBA.959	Layanan Protokol	1	1	100%	53.365.000	43.952.691	80,15
7918	7918.EBA.956	Layanan BMN	1	1	100%	1.800.000	1.800.000	100

KODE KEGIATAN	RO	RO	TVRO	RVRO	% (RVRO/TVRO)	PAGU	REALISASI	% (REALISASI/PAGU)
4823	4823.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1	1	100%	258.934.000.	238.398.063	91,73

1. Output: Layanan Audit Internal

Tabel 70 Layanan Audit Internal

KODE KEGIATAN	3579
RO	3579.EBD.965 Layanan Audit Internal
TVRO	1
RVRO	1
% (RVRO/TVRO)	100
PAGU	23.550.000
REALISASI	21.582.150
% (REALISASI/ PAGU)	91,64

Output Layanan Audit Internal memiliki pagu anggaran sebesar Rp23.550.000,- dengan realisasi Rp21.582.150,- atau 91,64%. Capaian output menunjukkan bahwa target 1 laporan berhasil direalisasikan sepenuhnya (100%).

Meskipun realisasi anggaran tidak mencapai 100%, seluruh target output dapat dicapai sesuai rencana seperti pelaksanaan penyusunan dokumen Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi, Benchmark menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, pemantauan gratifikasi dan antikorupsi, serta survey kepuasan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan telah dilakukan secara efektif dan efisien, dengan tetap menjaga kualitas hasil pengawasan.

2. Output: Layanan Pemantauan dan Evaluasi

Tabel 71 Layanan Pemantauan dan Evaluasi

KODE KEGIATAN	4821
RO	4821.EBD.921 Layanan Pemantauan dan Evaluasi
TVRO	1
RVRO	1
% (RVRO/TVRO)	100
PAGU	48.083.000
REALISASI	47.972.970
% (REALISASI/PAGU)	99,77

Output Layanan Pemantauan dan Evaluasi memiliki pagu anggaran sebesar Rp48.083.000 dengan realisasi Rp47.972.970 atau 99,77%. Target output berupa 1 laporan tercapai seluruhnya (100%).

Terdapat penyesuaian kebutuhan riil pada tahap pelaksanaan kegiatan. Namun demikian, kegiatan tetap dilaksanakan sesuai ketentuan dan menghasilkan output yang direncanakan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran tetap akuntabel dan berorientasi pada pencapaian kinerja. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pemantauan dan evaluasi Politeknik STIA LAN Jakarta, dapat disimpulkan bahwa program/kegiatan yang dipantau secara umum telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan ketentuan yang ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan menunjukkan tingkat ketercapaian yang baik terhadap indikator kinerja yang telah dirumuskan, baik dari aspek proses, output, maupun pemanfaatan hasil kegiatan. Hasil pemantauan dan evaluasi juga menunjukkan adanya dukungan dan partisipasi

dari para pelaksana serta pemangku kepentingan terkait, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan relatif lancar serta mendukung kinerja pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi sehingga visi dan misi Politeknik STIA LAN Jakarta dapat terwujud.

3. Output: Layanan Manajemen Keuangan

Tabel 72 Layanan Manajemen Keuangan

KODE KEGIATAN	4821
RO	4821.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan
TVRO	1
RVRO	1
% (RVRO/TVRO)	100
PAGU	18.220.000
REALISASI	18.168.229
% (REALISASI/PAGU)	99,72

Output Layanan Manajemen Keuangan memiliki pagu anggaran sebesar Rp18.220.000,- dengan realisasi Rp18.168.229,- atau 99,72%. Target output berupa 1 laporan berhasil dicapai sepenuhnya (100%).

Seluruh kegiatan pengelolaan keuangan dapat dilaksanakan sesuai jadwal dan standar yang ditetapkan. Penyelenggaraan layanan manajemen keuangan Politeknik STIA LAN Jakarta menghasilkan realisasi fisik per komponen kegiatan sebagai berikut:

1. Laporan keuangan triwulan, semester dan tahunan.
2. Dokumen pertanggungjawaban keuangan.

3. Laporan realisasi penggunaan anggaran.

4. Output: Pemeliharaan Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi

Tabel 73 Pemeliharaan Sarana Bidang Teknologi dan Komunikasi

KODE KEGIATAN	4822
RO	4822.CCL.001 Pemeliharaan Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
TVRO	1
RVRO	1
% (RVRO/TVRO)	100
PAGU	1.114.859.000
REALISASI	1.114.828.891
% (REALISASI/PAGU)	100

Output Pemeliharaan Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi memiliki pagu anggaran sebesar Rp1.114.859.000 dengan realisasi Rp1.114.828.891 atau 100%. Target output berupa 2 unit berhasil dicapai sepenuhnya (100%).

Seluruh kegiatan pemeliharaan sarana bidang teknologi dan informasi dapat dilaksanakan sesuai jadwal dan standar yang ditetapkan.

5. Output: Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi

Tabel 74 Sarana Bidang Teknologi dan Komunikasi

KODE KEGIATAN	7918
RO	7918.CAN.001 Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
TVRO	3
RVRO	3
% (RVRO/TVRO)	100
PAGU	393.108.000
REALISASI	378.596.580
% (REALISASI/PAGU)	96,31

Output Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi memiliki pagu anggaran sebesar Rp393.108.000,- dengan realisasi Rp378.596.580,- atau 96,31%. Target output berupa 3 unit berhasil dicapai sepenuhnya (100%).

Kegiatan sarana bidang teknologi dan informasi meliputi belanja modal untuk pemenuhan sarana teknologi informasi dan sudah dilaksanakan sesuai perencanaan kebutuhan pengadaan.

6. Output: Layanan Umum

Tabel 75 Layanan Umum

KODE KEGIATAN	7918
RO	7918.EBA.962 Layanan Umum
TVRO	2

RVRO	2
% (RVRO/TVRO)	100
PAGU	1.282.359.000
REALISASI	1.017.266.891
% (REALISASI/ PAGU)	96,52

Output Layanan Umum memiliki pagu anggaran sebesar Rp1.282.359.000,- dengan realisasi Rp1.017.266.891,- atau 96,52%. Target output sebanyak 2 layanan tercapai seluruhnya (100%). Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan layanan umum seperti pembahasan proyeksi target PNBPN dan pelaksanaan pemeliharaan PNBPN dapat dilaksanakan dengan baik dan terjadwal.

7. Output: Layanan Perkantoran

Tabel 76 Layanan Perkantoran

KODE KEGIATAN	7918
RO	7918.EBA.994 Layanan Perkantoran
TVRO	2
RVRO	2
% (RVRO/TVRO)	100
PAGU	17.964.192.000
REALISASI	17.660.502.947
% (REALISASI/ PAGU)	99,90

Output Layanan Perkantoran memiliki pagu anggaran sebesar Rp17.964.192.000,- dengan realisasi Rp17.660.502.947,- atau

99,90%. Target 2 layanan perkantoran tercapai sepenuhnya (100%).

Realisasi anggaran yang mendekati pagu menunjukkan bahwa perencanaan kebutuhan belanja perkantoran telah dilakukan secara tepat seperti pembayaran gaji dan tunjangan pegawai serta penyelenggaraan komponen kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor. Seluruh layanan perkantoran dapat diselenggarakan secara optimal guna mendukung kelancaran operasional organisasi.

8. Output: Layanan Manajemen SDM

Tabel 77 Layanan Manajemen SDM

KODE KEGIATAN	7918
RO	7918.EBC.954 Layanan Manajemen SDM
TVRO	75
RVRO	75
% (RVRO/TVRO)	100
PAGU	151.764.000
REALISASI	98.869.185
% (REALISASI/PAGU)	64,74

Output Layanan Manajemen SDM memiliki pagu anggaran sebesar Rp151.764.000,- dan realisasi sebesar Rp98.869.185,- atau 64,74% Target output sebanyak 75 orang tercapai sepenuhnya (100%).

Realisasi anggaran hanya sebesar 64,74% karena adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran, namun meskipun

menggunakan anggaran yang terbatas capaian output berjalan dengan baik yaitu seluruh pegawai telah mendapatkan pengembangan pegawai sesuai dengan target pembelajaran Corpu.

9. Output: Jurnal Politeknik STIA LAN Jakarta

Tabel 78 Jurnal Politeknik STIA LAN Jakarta

KODE KEGIATAN	3611
RO	3611.ABH.001 Jurnal Politeknik STIA LAN Jakarta
TVRO	9
RVRO	10
% (RVRO/TVRO)	1,1
PAGU	68.191.000
REALISASI	64.585.000
% (REALISASI/PAGU)	94,71

Output Jurnal Politeknik STIA LAN Jakarta memiliki pagu anggaran sebesar Rp68.191.000,- dengan realisasi Rp64.585.000,- atau 94,71%. Target output berupa 9 terbitan jurnal, dengan realisasi melebihi target yaitu 10 terbitan jurnal, dan capaian kinerja dinilai 110%.

Pelaksanaan kegiatan pengelolaan jurnal Politeknik STIA LAN Jakarta telah dilaksanakan guna mendukung kinerja pelaksanaan program Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengelolaan jurnal telah berhasil menerbitkan 10 terbitan dari seluruh jurnal yang dimiliki Politeknik STIA LAN Jakarta. Adapun jurnalnya antara lain Jurnal *Good Governance* (GG), *Journal of Public Policy*

and Applied Administration (JPLAN), Journal of Business Administration, Economic and Entrepreneurship (JBEST), dan Jurnal Sumber Daya Manusia Aparatur (JSDA). Politeknik STIA LAN Jakarta berhasil mewujudkan indikator sasaran kualifikasi jurnal yang diterbitkan sesuai dengan target yang ditetapkan.

10. Output: Penelitian Program Studi

Tabel 79 Penelitian Program Studi

KODE KEGIATAN	3611
RO	3611.ABH.004 Penelitian Prodi
TVRO	14
RVRO	14
% (RVRO/TVRO)	1
PAGU	575.273.000
REALISASI	386.109.085
% (REALISASI/ PAGU)	67,12

Output Penelitian Program Studi memiliki pagu anggaran sebesar Rp575.273.000,- dengan realisasi Rp386.109.085,- atau 67,12%. Target output sebanyak 14 penelitian tercapai seluruhnya (100%).

Kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebuah institusi pendidikan juga menjadi indikator penilaian kualitas dan mutu yang utama selain dari pendidikan. Pada tahun 2024 terdapat 23 judul penelitian, Sementara pada tahun 2025 terdapat 14 judul penelitian. Secara Kuantitas, jumlah penelitian menurun dikarenakan pada tahun 2025 lebih terfokus kepada

penelitian wajib dosen. Dari sisi realisasi anggaran tahun 2025 sebesar 62,35%, turun dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 93,24%. Rendahnya realisasi anggaran dibandingkan pagu menunjukkan adanya efisiensi yang signifikan dalam pelaksanaan penelitian, antara lain melalui optimalisasi metode penelitian dan pengurangan biaya operasional. Melalui P3M, Politeknik STIA LAN Jakarta ke depan berupaya mungkin untuk meningkatkan kualitas penelitian dengan model kolaborasi yang lebih luas. namun pelaksanaan penelitian prodi tetap maksimal dan dapat berjalan dengan baik.

11. Output: Pengabdian Masyarakat

Tabel 80 Pengabdian Masyarakat

KODE KEGIATAN	3611
RO	3611.BDD.001 Pengabdian Masyarakat
TVRO	14
RVRO	14
% (RVRO/TVRO)	1
PAGU	394.039.000
REALISASI	316.716.427
% (REALISASI/PAGU)	80,38

Output Pengabdian Masyarakat memiliki pagu anggaran sebesar Rp394.039.000,- dengan realisasi Rp316.716.427,- atau 80,38%. Target sebanyak 14 kegiatan pengabdian masyarakat tercapai sepenuhnya (100%).

Pagu anggaran tidak terserap sepenuhnya karena adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran namun pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berjalan sesuai rencana dan menjangkau seluruh kelompok sasaran. pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Tahun Akademik 2025 dilaksanakan sebagai bagian dari upaya penjaminan mutu institusi terhadap layanan tridharma perguruan tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik STIA LAN Jakarta.

12. Output: Seleksi Penerimaan Mahasiswa

Tabel 81 Seleksi Penerimaan Mahasiswa

KODE KEGIATAN	3611
RO	3611.DBA.001 Seleksi Penerimaan
TVRO	637
RVRO	637
% (RVRO/TVRO)	1
PAGU	66.249.000
REALISASI	66.238.500
% (REALISASI/PAGU)	99,98

Output Seleksi Penerimaan memiliki pagu anggaran sebesar Rp66.249.000,- dengan realisasi Rp66.238.500,- atau 99,98%. Target sebanyak 637 orang tercapai sepenuhnya (100%).

Capaian ini menunjukkan bahwa proses seleksi penerimaan mahasiswa telah dilaksanakan secara tertib, transparan, dan

sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Realisasi penggunaan anggaran dan kegiatan pada Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Tahun Akademik 2025/2026 dilaksanakan secara efektif, efisien, dan transparan sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun. Sebanyak 637 calon mahasiswa mendaftar di Politeknik STIA LAN Jakarta. Setiap alokasi anggaran digunakan untuk mendukung berbagai tahapan seleksi, mulai dari pendaftaran, seleksi administratif, tes akademik, hingga wawancara. Tim pelaksana memastikan bahwa seluruh kegiatan berjalan sesuai jadwal, tanpa melebihi batas anggaran yang telah ditentukan. Laporan realisasi anggaran disusun secara rinci untuk menjamin akuntabilitas. Dengan pengelolaan anggaran yang tepat, kegiatan PMB dapat terlaksana secara optimal, memberikan hasil yang berkualitas dan sesuai dengan target institusi.

Penerimaan mahasiswa baru di tahun 2025 memiliki berbagai elemen kebaruan, diantaranya adalah dibukanya jalur penerimaan sarjana terapan non-seleksi berbasis prestasi, dan adanya seleksi berbasis kepribadian di program sarjana terapan. Dari hasil seleksi jalur prestasi, penerimaan mahasiswa pada tahun ini telah berhasil menerima mahasiswa baru dengan capaian akademik dan non akademik yang membanggakan. Selain itu, banyak dari mereka yang memiliki prestasi non-akademik di bidang seni, olahraga, dan kepemimpinan. Potensi ini menjadi modal berharga bagi pengembangan keilmuan dan kegiatan ekstrakurikuler di kampus.

13. Output: Pembelajaran

Tabel 82 Pembelajaran

KODE KEGIATAN	3611
RO	3611.DBA.002 Pembelajaran
TVRO	1364
RVRO	1364
% (RVRO/TVRO)	1
PAGU	2.554.385.000
REALISASI	2.182.714.118
% (REALISASI/PAGU)	85,45

Output Pembelajaran memiliki pagu anggaran sebesar Rp2.554.385.000,- dengan realisasi Rp2.182.714.118,- atau 85,45%. Target sebanyak 1.364 orang tercapai sepenuhnya (100%).

Pelaksanaan Output Pembelajaran pada Tahun Anggaran berjalan menunjukkan kinerja yang sangat baik, baik dari aspek pencapaian target maupun pengelolaan anggaran. Target peserta pembelajaran sebanyak 1.364 mahasiswa berhasil direalisasikan sepenuhnya atau mencapai 100%, yang mencerminkan ketepatan perencanaan, efektivitas pelaksanaan kegiatan, serta kesesuaian antara kebutuhan pembelajaran dengan kapasitas penyelenggaraan.

Dari sisi anggaran, realisasi sebesar Rp2.182.714.118,- atau 85,45% dari pagu Rp2.554.385.000,- menunjukkan adanya efisiensi penggunaan anggaran tanpa mengurangi capaian output yang telah ditetapkan. Efisiensi tersebut diperoleh melalui

optimalisasi pelaksanaan kegiatan, antara lain dengan pemanfaatan sarana dan prasarana yang telah tersedia, penerapan metode pembelajaran yang lebih adaptif dan efisien, serta pengendalian biaya operasional selama pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan efektivitas metode penyampaian materi, penyesuaian jadwal yang fleksibel, serta peningkatan pemanfaatan pembelajaran daring dan kombinasi daring–luring, sehingga mampu menjangkau peserta secara optimal. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi biaya, tetapi juga menjaga kualitas pembelajaran dan memastikan ketercapaian target peserta sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.

14. Output: Wisuda

Tabel 83 Wisuda

KODE KEGIATAN	3611
RO	3611.DBA.003 Wisuda
TVRO	300
RVRO	300
% (RVRO/TVRO)	1
PAGU	472.500.000
REALISASI	457.482.310
% (REALISASI/ PAGU)	96,82

Output Wisuda memiliki pagu anggaran sebesar Rp472.500.000,- dengan realisasi Rp457.482.310,- atau 96,82%. Target sebanyak 300 orang tercapai sepenuhnya (100%).

Pelaksanaan kegiatan wisuda berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Selisih anggaran menunjukkan adanya efisiensi dalam penyelenggaraan kegiatan tanpa mengurangi kualitas layanan kepada wisudawan. Penggunaan anggaran tersebut digunakan untuk persiapan wisuda seperti rapat dan pelaksanaan wisuda seperti belanja sewa dan konsumsi serta biaya penyelenggaraan wisuda. Kegiatan Wisuda Tahun 2025 di Politeknik STIA LAN Jakarta telah berlangsung dengan sukses, menandai pengukuhan bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan studi mereka di Program Sarjana Terapan, Program Magister Terapan, dan Program Doktor Terapan. Pelaksanaan wisuda ini menunjukkan kinerja yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan, mencerminkan dedikasi dan komitmen institusi dalam memberikan layanan terbaik kepada para lulusannya. Meskipun kegiatan wisuda tahun ini telah berjalan lancar, ada harapan untuk terus meningkatkan kualitas penyelenggaraan acara di masa mendatang, agar pengalaman wisuda dapat menjadi lebih berkesan dan bermakna bagi seluruh wisudawan dan keluarga. Dengan demikian, wisuda ini tidak hanya menjadi momen penting bagi para lulusan, tetapi juga sebagai langkah awal menuju peningkatan kualitas pendidikan vokasi yang lebih baik di Politeknik STIA LAN Jakarta.

15. Output: Layanan Kemahasiswaan dan Alumni

Tabel 84 Layanan Kemahasiswaan dan Alumni

KODE KEGIATAN	3611
RO	3611.DBA.004 Layanan Kemahasiswaan dan Alumni
TVRO	1364
RVRO	1364
% (RVRO/TVRO)	1
PAGU	539.022.000
REALISASI	353.995.466
% (REALISASI/PAGU)	65,67

Output Layanan Kemahasiswaan dan Alumni memiliki pagu anggaran sebesar Rp539.022.000,- dengan realisasi Rp353.995.466,- atau 65,67%. Target sebanyak 1.364 orang tercapai sepenuhnya (100%).

Rendahnya realisasi anggaran disebabkan oleh optimalisasi kegiatan dan penyesuaian kebutuhan riil di lapangan. Meskipun demikian, seluruh layanan kemahasiswaan dan alumni dapat diberikan secara penuh sesuai target.

Dari realisasi anggaran yang telah diserap, pada tahun 2025 ini terdapat beberapa realisasi fisik (*output*) berupa:

1. Terlaksananya layanan administrasi kemahasiswaan dengan target capaian terselenggaranya PKKMB, pembinaan organisasi kemahasiswaan, dan dies natalis sehingga realisasi fisik (*output*) adalah sebesar 100%.

2. Terlaksananya layanan administrasi alumni, dengan target capaian yaitu terselenggaranya kegiatan mimbar akademik alumni sehingga realisasi fisik (*output*) adalah sebesar 100%.
3. Terlaksananya survei alumni (*tracer study*), dengan target capaian sebesar 96.40% dan nilai capaian survei sebesar 80% untuk pengguna lulusan dan 90.48% untuk alumni. Dengan demikian realisasi fisik (*output*) adalah sebesar 100% dengan telah terselenggaranya survei alumni (*tracer study*) baik untuk lulusan maupun pengguna lulusan.

16. Output: Layanan Penjaminan Mutu Pendidikan

Tabel 85 Layanan Penjaminan Mutu dan Pendidikan

KODE KEGIATAN	3611
RO	3611.DBA.005 Layanan Penjaminan Mutu Pendidikan
TVRO	1364
RVRO	1364
% (RVRO/TVRO)	1
PAGU	604.174.000
REALISASI	466.927.121
% (REALISASI/PAGU)	77,28

Output Layanan Penjaminan Mutu Pendidikan memiliki pagu anggaran sebesar Rp604.174.000,- dengan realisasi Rp466.927.121,- atau 77,28%. Target sebanyak 1.364 orang tercapai sepenuhnya (100%).

Efisiensi anggaran pada output ini mencerminkan peningkatan efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan, dengan

tetap mempertahankan kualitas layanan dan capaian kinerja. Realisasi kegiatan layanan Penjaminan Mutu Pendidikan terdiri dari:

1. Audit Mutu Internal dan Evaluasi Kepuasan Terhadap Pembelajaran yang dapat berjalan efektif tanpa menggunakan anggaran namun output tercapai.
2. Penyusunan Dokumen Mutu Politeknik STIA LAN Jakarta berdasarkan Permenristekdikti Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. Realisasi penggunaan anggaran dalam kegiatan tersebut digunakan untuk membayar narasumber kegiatan sosialisasi, serta perjalanan dinas dalam penyusunan dokumen mutu, yang meliputi penyusunan kebijakan, standar, manual, dan formulir mutu yang baru.
3. Benchmark Penjaminan Mutu. Realisasi anggaran untuk pelaksanaan Benchmark Penjaminan Mutu digunakan dalam bentuk pembiayaan perjalanan dinas dan honor narasumber.
4. Visitasi Lapangan atas Pengajuan Akreditasi Program Magister Terapan Program Studi Administrasi Pembangunan Negara.

17. Output: Layanan Penyelenggaraan Kearsipan

Tabel 86 Layanan Penyelenggaraan Kearsipan

KODE KEGIATAN	7918
RO	7918.EBD.974 Layanan Penyelenggaraan Kearsipan
TVRO	4
RVRO	4

% (RVRO/TVRO)	1
PAGU	34.380.000
REALISASI	33.302.665
% (REALISASI/ PAGU)	96,79

Output Layanan Penyelenggaraan Kearsipan memiliki pagu anggaran sebesar Rp34.380.000,- dengan realisasi Rp33.302.665,- atau 96,79%. Target sebanyak 4 layanan tercapai sepenuhnya (100%). Kegiatan penyelenggaraan kearsipan berjalan dengan baik dengan pembaruan dan optimalisasi digital kearsipan. Adapun realisasi fisik (Output) dari Layanan Kearsipan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Terlaksananya pemberkasan arsip manual dilakukan pada unit-unit pengolah (Bagian Keuangan dan Umum, dan Bagian Administrasi Akademik dan Kerja sama. Adapun output yang dihasilkan adalah Daftar Isi Berkas dan Daftar Berkas. Sedangkan pemberkasan arsip Elektronik dilakukan pada Aplikasi Srikandi, berikut adalah daftar arsip digital yang diambil dari aplikasi Srikandi.
2. Tersedianya Daftar Arsip Inaktif adalah output dari kegiatan pemindahan arsip inaktif dari unit pengolah ke unit kearsipan.
3. Terlaksananya kegiatan penyusutan arsip, salah satu kegiatannya adalah pemindahan arsip dari Unit Pengolah ke Unit kearsipan, berikut adalah Daftar Arsip yang dipindahkan dari Unit Pengolah kepada Unit Kearsipan II.
4. Tersusunnya berita acara pemindahan arsip inaktif dan daftar arsip inaktif
5. Terlaksananya pemusnahan arsip inaktif

6. Terlaksananya pengembangan pegawai dalam pengelolaan arsip.

18. Output: Layanan Sarana Internal

Tabel 87 Layanan Sarana Internal

KODE KEGIATAN	7918
RO	7918.EBB.951 Layanan Sarana Internal
TVRO	1
RVRO	1
% (RVRO/TVRO)	1
PAGU	2.047.538.000
REALISASI	2.028.790.070
% (REALISASI/PAGU)	99,08

Output Layanan Sarana Internal memiliki pagu anggaran sebesar Rp2.047.538.000,- dengan realisasi sebesar Rp2.028.790.070,- atau 99,08%. Target sebanyak 37 unit tercapai sepenuhnya (100%).

Layanan sarana internal saat ini telah dilakukan dengan proses yang memadai, sehingga output yang dihasilkan pun dapat lebih maksimal. Hal ini ditunjukkan dengan penyerapan komponen tersebut sudah sesuai dengan harapan dan pembayaran pertanggungjawaban dengan pihak ketiga tidak mengalami keterlambatan.

Layanan sarana internal di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta merupakan komponen vital yang mendukung efektivitas

pelaksanaan kegiatan akademik, administrasi, dan pengembangan kapasitas seluruh civitas akademika.

19. Output: Layanan Prasarana Internal

Tabel 88 Layanan Prasarana Internal

KODE KEGIATAN	7918
RO	7918.EBB.971 Layanan Prasarana Internal
TVRO	1
RVRO	1
% (RVRO/TVRO)	1
PAGU	81.655.000
REALISASI	77.493.540
% (REALISASI/PAGU)	94,90

Output Layanan Prasarana Internal memiliki pagu anggaran sebesar Rp81.655.000,- dengan realisasi sebesar Rp77.493.540,- atau 94,90%. Target sebanyak 1 unit tercapai sepenuhnya (100%).

Penyelenggaraan layanan prasarana internal menghasilkan realisasi fisik dengan terealisasikannya pengadaan pembangunan kanopi awning parkir di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta. Perlu dilakukan identifikasi kebutuhan terhadap prasarana internal untuk operasional perkantoran yang perlu diadakan dikemudian hari, mengingat dinamika kebutuhan operasional perkantoran dan perkuliahan yang berubah dengan cepat dari waktu ke waktu mengikuti kebutuhan dan perkembangan zaman.

20. Output: Layanan Protokoler

Tabel 89 Layanan Protokoler

KODE KEGIATAN	7918
RO	7918.EBA.959 Layanan Protokoler
TVRO	1
RVRO	1
% (RVRO/TVRO)	1
PAGU	47.131.000
REALISASI	43.952.691
% (REALISASI/ PAGU)	80,15

Output Layanan Protokoler memiliki pagu anggaran sebesar Rp53.365.000,- dengan realisasi sebesar Rp43.952.691,- atau 80,15%. Target sebanyak 1 layanan tercapai sepenuhnya (100%). Penyelenggaraan layanan protokoler menghasilkan realisasi fisik berupa terealisasinya pelaksanaan layanan dukungan pengadaan konsumsi untuk snack dan makan pertemuan/jamuan delegasi/misi/tamu dan layanan dukungan untuk supporting tugas-tugas pimpinan dalam rangka koordinasi dan kerja sama dengan stakeholder eksternal. Rendahnya realisasi anggaran disebabkan oleh optimalisasi kegiatan dan penyesuaian kebutuhan riil di lapangan. Meskipun demikian, seluruh layanan protokoler dapat diberikan secara penuh sesuai target.

21. Output: Layanan BMN

Tabel 90 Layanan BMN

KODE KEGIATAN	7918
RO	7918.EBA.956 Layanan BMN
TVRO	1
RVRO	1
% (RVRO/TVRO)	1
PAGU	1.800.000
REALISASI	1.800.000
% (REALISASI/PAGU)	100,00

Output Layanan BMN memiliki pagu anggaran dan realisasi sebesar Rp1.800.000 atau 100%. Target sebanyak 1 layanan tercapai sepenuhnya (100%).

Penyelenggaraan Layanan Pengelolaan BMN Politeknik STIA LAN Jakarta, menghasilkan realisasi fisik kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Pencatatan BMN Realisasi fisik (output) berupa laporan pencatatan barang hasil pengadaan dengan pembelian Barang Milik Negara ataupun dari hibah (hibah masuk dan keluar) Barang Milik Negara dan transfer (transfer masuk dan keluar) Barang Milik Negara.
2. Pembuatan Nomor Urut Pendaftaran (NUP) barang Realisasi fisik (output), setelah dilakukan pencatatan barang milik negara ke aplikasi SIMAK dan BMN akan dilakukan pencetakan Nomor Urut Pendaftaran (NUP) yang kemudian

akan ditempel sesuai dengan barang tersebut yang ada kemudian didistribusikan kepegawai.

3. Updating Daftar Barang Ruangan (DBR) Setelah dilakukan penempelan NUP ke barang yang dibeli kemudian dilakukan update Daftar Barang Ruangan
4. Inventarisasi BMN Pada saat dilakukan sensus barang milik negara ditemukan barang rusak berat maka barang tersebut akan masuk ke daftar barang rusak berat yang akan dilelang dan dihapuskan penggunaannya dari Politeknik STIA LAN Jakarta.

22. Output: Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi

Tabel 91 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi

KODE KEGIATAN	4823.EBA
RO	4823.EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi
TVRO	1
RVRO	1
% (RVRO/TVRO)	1
PAGU	258.934.000.
REALISASI	238.398.063
% (REALISASI/PAGU)	91,73

Output Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi memiliki pagu anggaran dan realisasi sebesar Rp258.934.000,- dan Rp238.398.063,- atau 91,73%. Target sebanyak 1 layanan tercapai sepenuhnya (100%).

Dari realisasi anggaran yang telah diserap, pada tahun 2025 ini terdapat beberapa realisasi fisik (output) berupa:

1. Terlaksananya liputan kegiatan Politeknik STIA LAN Jakarta
2. Terlaksananya Pelayanan Informasi
3. Terlaksananya Promosi Politeknik STIA LAN Jakarta
4. Terlaksananya evaluasi pelaksanaan hubungan internal dan eksternal kehumasan

C. Prestasi dan Kinerja Lainnya

Pada tahun 2025 ini, terdapat beberapa prestasi yang diperoleh Politeknik STIA LAN Jakarta, yaitu sebagai berikut:

1. Akreditasi Unggul untuk program studi S2 Magister Terapan Administrasi Negara

Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Program Magister Terapan berhasil meraih peringkat Akreditasi Unggul dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Status akreditasi tertinggi ini menegaskan kualitas tata kelola akademik, relevansi kurikulum dengan kebutuhan sektor publik, serta mutu sumber daya dosen dan lulusan. Akreditasi Unggul tersebut berlaku untuk periode jangka panjang hingga tahun 2030, mencerminkan keberlanjutan mutu dan konsistensi pengelolaan pendidikan tinggi di Politeknik STIA LAN Jakarta. Akreditasi ini dikeluarkan melalui keputusan BAN-PT dengan nomor Surat Keputusan: 8358/SK/BAN-PT/SURV-BDG/M/XI/2025.



**Gambar 5 Sertifikat Akreditasi Unggul Prodi S2 Administrasi
Pembangunan Negara Politeknik STIA LAN Jakarta**

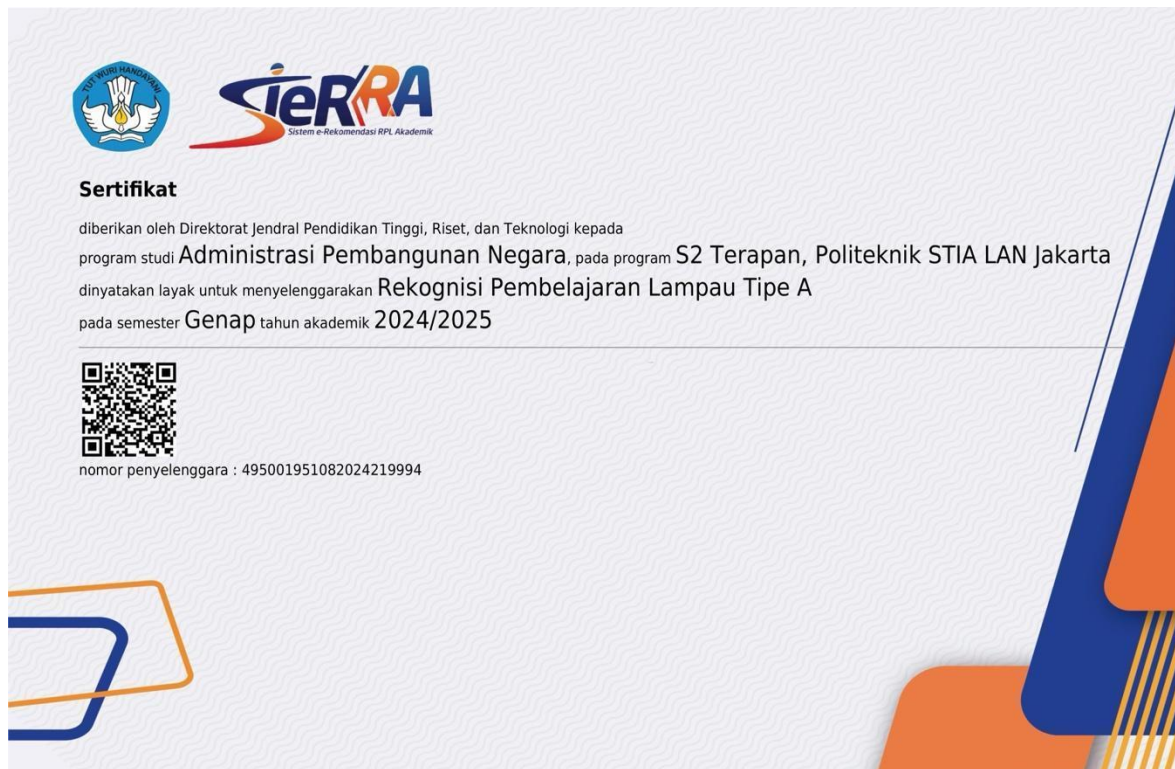
2. Peringkat 3 Pengelolaan Branding LAN Tingkat Unit Organisasi LAN



Gambar 6 Piagam Penghargaan Peringkat 3 Pengelolaan Branding LAN Tingkat Unit Organisasi kepada Politeknik STIA LAN Jakarta

Pada level kelembagaan, Politeknik STIA LAN Jakarta memperoleh penghargaan peringkat 3 dalam Pengelolaan Branding LAN Tingkat Unit Organisasi LAN. Penghargaan ini diberikan oleh Lembaga Administrasi Negara sebagai pengakuan atas keberhasilan institusi dalam membangun identitas, komunikasi publik, dan citra kelembagaan yang profesional, adaptif, serta selaras dengan nilai-nilai ASN BerAKHLAK. Capaian ini menunjukkan bahwa Politeknik STIA LAN Jakarta tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga mampu mengelola reputasi institusi secara strategis dan berkelanjutan.

3. Sertifikat Layak Menyenggarakan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Tipe A



Gambar 7 Sertifikat Kelayakan Penyelenggaraan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Tipe A Program Magister Terapan Politeknik STIA LAN Jakarta

Politeknik STIA LAN Jakarta juga memperoleh kepercayaan nasional melalui penetapan kelayakan penyelenggaraan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Tipe A untuk Program Studi Administrasi Pembangunan Negara pada Program Magister Terapan. Penetapan ini diberikan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, dan menandai pengakuan formal terhadap kapasitas institusi dalam mengintegrasikan pengalaman profesional peserta didik ke dalam sistem pembelajaran akademik. Implementasi RPL memperkuat peran Politeknik STIA LAN Jakarta sebagai perguruan tinggi yang

responsif terhadap kebutuhan ASN dan praktisi pemerintahan, serta mendukung prinsip pembelajaran sepanjang hayat.

D. Upaya Penguatan Akuntabilitas Kinerja Lainnya

Berikut adalah beberapa upaya penguatan akuntabilitas kinerja Politeknik STIA LAN Jakarta.

1. Penguatan Tata Kelola Manajemen Kinerja Terintegrasi

Politeknik STIA LAN Jakarta perlu memperkuat tata kelola manajemen kinerja sebagai satu siklus utuh (*end-to-end*), mulai dari perencanaan, pengukuran, pelaporan, hingga evaluasi dan tindak lanjut. Seluruh proses SAKIP perlu dipastikan tidak berjalan secara administratif dan terpisah, tetapi harus terhubung langsung dengan pengambilan keputusan pimpinan, termasuk penyesuaian strategi, aktivitas, dan anggaran berdasarkan hasil pengukuran dan pelaporan kinerja.

2. Penguatan Peran Pimpinan dalam Dialog Kinerja Berkala

Pimpinan Politeknik STIA LAN Jakarta harus lebih aktif memimpin dan memanfaatkan forum dialog kinerja secara berkala sebagai sarana refleksi capaian IKU, identifikasi hambatan, dan penetapan langkah korektif. Dialog kinerja perlu diarahkan tidak hanya pada capaian angka, tetapi juga pada analisis penyebab ketidaktercapaian target, termasuk indikator kinerja utama yang belum tercapai, serta perlu didukung dengan dokumentasi yang memadai sebagai bukti akuntabilitas kinerja internal.

3. Penguatan Budaya Kinerja Berbasis Data dan Bukti

Politeknik STIA LAN Jakarta perlu membangun dan memperkuat budaya kerja berbasis data dan bukti (*evidence-*

based performance management). Setiap pengukuran kinerja harus didukung oleh kertas kerja yang jelas, sumber data yang andal, dan metodologi pengukuran yang konsisten, sehingga hasil pengukuran kinerja dapat digunakan secara optimal sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan.

4. Penguatan Kompetensi SDM Pengelola Kinerja

Politeknik STIA LAN Jakarta perlu meningkatkan kompetensi SDM pengelola kinerja secara lebih terarah, khususnya dalam penyusunan indikator kinerja berbasis hasil, analisis capaian kinerja, serta pemanfaatan hasil evaluasi kinerja. Upaya ini perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk menjamin konsistensi kualitas implementasi SAKIP dan peningkatan kinerja organisasi.

5. Penguatan Integrasi SAKIP dengan Perencanaan dan Penganggaran

Politeknik STIA LAN Jakarta perlu memastikan bahwa SAKIP menjadi rujukan utama dalam proses perencanaan dan penganggaran. Setiap penyesuaian aktivitas dan alokasi anggaran harus dapat ditelusuri keterkaitannya dengan hasil pengukuran dan evaluasi kinerja, sehingga SAKIP tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pelaporan, tetapi juga sebagai alat strategis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya.

6. Penguatan Mekanisme Pengendalian dan Pembelajaran Organisasi

Politeknik STIA LAN Jakarta perlu memperkuat mekanisme pengendalian dan pembelajaran organisasi melalui pemanfaatan hasil evaluasi internal, capaian dan kegagalan kinerja, serta praktik baik sebagai pembelajaran institusional. Mekanisme

ini harus diarahkan untuk mendorong perbaikan kinerja yang berkelanjutan dan tidak bersifat *ad hoc*.

7. Penguatan Transparansi dan Akuntabilitas Publik

Politeknik STIA LAN Jakarta perlu meningkatkan transparansi informasi kinerja kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal melalui penyampaian informasi kinerja utama, capaian strategis, dan upaya perbaikan secara proporsional. Langkah ini harus dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban publik dan penguatan legitimasi kinerja organisasi sesuai prinsip SAKIP.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Secara umum, kinerja Politeknik STIA LAN Jakarta menunjukkan capaian yang sangat positif dan konsisten dengan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Mayoritas Indikator Kinerja Utama (IKU) pada tahun pelaporan berhasil mencapai target, bahkan sebagian melampaui target yang direncanakan. Hal ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, kualitas tata kelola organisasi, akuntabilitas pengelolaan anggaran, serta pengembangan sumber daya manusia yang semakin baik.

Capaian kinerja pada aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan tren peningkatan mutu akademik yang berkelanjutan, didukung oleh perolehan akreditasi unggul pada beberapa program studi, peningkatan kualitas jurnal ilmiah, serta tingginya persepsi kemanfaatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada saat yang sama, kinerja pengelolaan anggaran dan pengawasan internal memperlihatkan tingkat kepatuhan dan efektivitas yang baik, yang menjadi fondasi penting bagi penguatan akuntabilitas kelembagaan.

Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah indikator yang belum sepenuhnya mencapai target optimal, khususnya pada aspek evaluasi SAKIP, konsistensi capaian pembelajaran, dan ketepatan masa studi. Kondisi ini tidak menunjukkan kegagalan kinerja, tetapi lebih mencerminkan adanya ruang perbaikan dalam penguatan sistem manajemen kinerja, integrasi perencanaan dan penganggaran berbasis hasil, serta pemanfaatan data kinerja secara lebih strategis.

Tahun pelaporan juga menjadi fase transisi penting dengan mulai diberlakukannya Rencana Strategis Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun

2025–2029. Oleh karena itu, LAKIP ini tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pertanggungjawaban kinerja, tetapi juga sebagai dasar refleksi dan pembelajaran organisasi untuk memastikan kesinambungan kinerja dan relevansi institusi dalam mendukung pencapaian sasaran strategis Lembaga Administrasi Negara dan agenda pembangunan nasional.

B. Langkah-Langkah Strategis ke Depan

Untuk menjaga keberlanjutan capaian kinerja sekaligus menjawab berbagai tantangan strategis ke depan, Politeknik STIA LAN Jakarta perlu memperkuat dan mengarahkan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Penguatan Tata Kelola Manajemen Kinerja Terintegrasi

Politeknik STIA LAN Jakarta perlu memperkuat tata kelola manajemen kinerja secara menyeluruh (end-to-end), mulai dari perencanaan, pengukuran, pelaporan, hingga evaluasi dan tindak lanjut kinerja, agar selaras dengan prinsip result-based management dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Penyempurnaan Implementasi Outcome-Based Education (OBE) Institusi perlu mempercepat penyelarasan kurikulum, metode pembelajaran, dan asesmen berbasis OBE, termasuk penguatan project-based learning dan problem-solving learning yang relevan dengan kebutuhan birokrasi modern dan ekosistem ASN Corporate University.

2. Peningkatan Ketepatan Masa Studi dan Kualitas Lulusan

Diperlukan penguatan sistem pemantauan akademik, pendampingan mahasiswa, serta optimalisasi peran dosen pembimbing untuk meningkatkan ketepatan masa studi,

konsistensi capaian pembelajaran lulusan, dan kesiapan lulusan memasuki dunia kerja sektor publik.

3. Penguatan Riset Terapan dan Publikasi Ilmiah

Politeknik STIA LAN Jakarta perlu mendorong peningkatan kualitas dan relevansi riset terapan melalui pengembangan klaster riset kebijakan, peningkatan kolaborasi lintas instansi, serta diversifikasi sumber pendanaan riset dan publikasi ilmiah.

4. Akselerasi Transformasi Digital dan Smart Campus

Perlu dilakukan integrasi sistem akademik, keuangan, SDM, dan layanan mahasiswa dalam kerangka Smart Campus berbasis SPBE, termasuk pemanfaatan data dan learning analytics untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti.

5. Penguatan Kapasitas SDM dan Kepemimpinan Akademik

Institusi perlu terus mendorong peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan melalui skema pembelajaran berkelanjutan, sertifikasi profesional, serta pengembangan kepemimpinan akademik yang adaptif dan kolaboratif.

6. Pengembangan Kemitraan dan Kemandirian Pendanaan

Politeknik STIA LAN Jakarta perlu memperluas jejaring kerja sama dengan kementerian/lembaga, pemerintah daerah, sektor swasta, dan mitra internasional guna mendukung penguatan PNPB, riset kolaboratif, dan keberlanjutan pendanaan institusi.

LAMPIRAN



**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurliah Nurdin
Jabatan : Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta

selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Muhammad Taufiq
Jabatan : Kepala Lembaga Administrasi Negara

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 25 November 2025

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,



Muhammad Taufiq



Prof. Dr. Nurliah Nurdin, M.A

LAMPIRAN
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
(1)	(2)		(3)
Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran Politeknik STIA LAN	IKU	Rata-rata Nilai Kualifikasi Jurnal yang Diterbitkan	46
	IKU	Tingkat Publikasi Hasil Analisis Kebijakan	6
	IKU	Persentase Persepsi Kemanfaatan Pengabdian Masyarakat	95
	IKU	Keketatan Proses Seleksi Mahasiswa Baru	63.4
	IKU	Persentase Kualitas Pembelajaran	53.75
	IKU	Persentase Mahasiswa Lulus Tepat Waktu (PTW)	56
	IKU	Indeks Mahasiswa Berprestasi	1
	IKU	Nilai Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh P2M	85.25
Terwujudnya Pengawasan Intern yang Memberikan Nilai Tambah bagi Organisasi	IKU	Indeks Pengawasan Intern LAN	84.73
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	IKU	Nilai Kinerja Anggaran	95
Meningkatnya Kualitas Layanan Kerumahtanggaan, Pengelolaan Barang Milik Negara dan Pengadaan Barang/Jasa, Hubungan Masyarakat, Kearsipan, dan Kerjasama	IKU	Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan	80
	IKU	Indeks Penyebaran Informasi Publik Melalui Media Digital	70
	IKU	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	90.43
Meningkatnya Kualitas Produk Hukum, Kelembagaan, dan SDM Internal	IKU	Persentase Pegawai yang Menerapkan Metode Pembelajaran dalam Corporate University Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN)	40

No	Kegiatan	Anggaran	
1	Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Terapan Bidang Ilmu Administrasi Politeknik STIA LAN	Rp	5.736.739.000
2	Pengawasan Resiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal	Rp	23.550.000

No	Kegiatan	Anggaran	
3	Peningkatan Koordinasi Perencanaan dan Keuangan	Rp	66.303.000
4	Pembinaan Administrasi serta Pengelolaan Pelayanan SDM dan Umum	Rp	10.293.083.000
5	Peningkatan Koordinasi Hukum, Organisasi, Data, dan Sistem Informasi	Rp	17.674.000
7	Peningkatan Kualitas Layanan Umum, Kerja Sama, Hubungan Masyarakat, dan Sistem Informasi	Rp	12.594.416.000
8	Peningkatan Kualitas Layanan Hukum, Organisasi, dan Sumber Daya Manusia Internal	Rp	309.335.000
Total		Rp	29.041.100.000

Jabatan Pihak Kedua,



Muhammad Taufiq

Jakarta, 25 November 2025
 Jabatan Pihak Pertama,



Nurliah Nurdin

LAMPIRAN
DEFINISI OPERASIONAL

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		FORMULA PENGHITUNGAN
Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran Politeknik STIA LAN	IKU*	Rata-rata Nilai Kualifikasi Jurnal yang Diterbitkan	Kualifikasi publikasi ilmiah secara berkala dalam bentuk artikel yang dikompilasi dalam format jurnal yang bersifat nasional. Jurnal adalah publikasi periodik yang berisi artikel ilmiah atau karya tulis ilmiah yang diterbitkan secara teratur. Akreditasi sinta adalah sebuah sistem peringkat atau tingkatan yang digunakan untuk menilai kualitas jurnal ilmiah. Akreditasi ini dikelola oleh Kementerian Riset, Teknologi dan pendidikan tinggi. Sinta berfungsi untuk memantau dan menilai kualitas jurnal ilmiah yang diterbitkan. Formula penghitungan: $NKJ = \frac{\sum J_n}{N_j}$ Keterangan: NKJ = Rata-rata konversi atau nilai kualifikasi jurnal J_n = Konversi nilai kualifikasi jurnal n N_j = Jumlah jurnal Target dalam jurnal dikonversi sebagai berikut: 1. Jurnal Terindeks SINTA 1 = 100 2. Jurnal Terindeks SINTA 2 = 90 3. Jurnal Terindeks SINTA 3 = 80 4. Jurnal Terindeks SINTA 4 = 70 5. Jurnal Terindeks SINTA 5 = 60 6. Jurnal Terindeks SINTA 6 = 50 7. Jurnal Nasional = 40
	IKU*	Tingkat Publikasi Hasil Analisis Kebijakan	Hasil analisis kebijakan pada tahun berjalan yang dipublikasikan melalui berbagai media. Dibedakan menjadi publikasi media tanpa reviu dan publikasi media melalui reviu. Publikasi media tanpa reviu meliputi publikasi pada Web LAN, sosial media, Kompasiana, dsb. Sedangkan publikasi media melalui reviu meliputi publikasi pada Tempo, Kompas, Jurnal, dsb atau melalui proses reviu yang dilakukan oleh Dewan Redaksi, Mitra bestari, dsb. Masing-masing hasil analisis diberikan bobot sebagai berikut. 1. publikasi media tanpa reviu = 5 2. publikasi media melalui reviu = 10

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		FORMULA PENGHITUNGAN
			Formula Penghitungan: $PHAK = \frac{(\sum HAK \times M_{TR}) + (\sum HAK \times M_R)}{THAK}$ Keterangan: PHAK = Tingkat Publikasi Hasil Analisis Kebijakan HAK = Hasil Analisis Kebijakan M_{TR} = Skor publikasi hasil analisis kebijakan tanpa reviu M_R = Skor publikasi hasil analisis kebijakan melalui reviu THAK = Total Hasil Analisis Kebijakan yang dihasilkan pada tahun berjalan
	IKU*	Persentase Persepsi Kemanfaatan Pengabdian Masyarakat	Serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh perguruan tinggi/ASN/instansi dalam bentuk penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, atau keahlian tertentu yang hasilnya dapat dirasakan seketika dan nyata oleh masyarakat sasaran, baik berupa peningkatan pengetahuan, ketrampilan, pelayanan, maupun perbaikan kondisi sosial-ekonomi. Kemanfaatan kegiatan ini diukur dari: persentase kepuasan masyarakat atas program pengabdian kepada masyarakat berdampak yang diselenggarakan oleh Politeknik STIA LAN. Formula Penghitungan: $\frac{\sum SK_n}{N_s}$ SK_n = Hasil survei kelompok masyarakat n N_s = Jumlah kelompok masyarakat
	IKU*	Keketatan Proses Seleksi Mahasiswa Baru	Keketatan proses seleksi mahasiswa baru (KSMB) adalah tingkat persaingan dalam penerimaan mahasiswa yang mencerminkan perbandingan antara jumlah pendaftar dengan jumlah calon mahasiswa yang diterima melalui suatu mekanisme seleksi. Indikator ini menunjukkan sejauh mana proses seleksi berjalan objektif, kompetitif, dan selektif dalam menjaring calon mahasiswa terbaik sesuai kapasitas dan daya tampung program studi/institusi. Untuk polarisasi capaiannya minimize karena semakin kecil acceptance rate, berarti semakin sedikit pendaftar yang diterima dibandingkan jumlah yang mendaftar. Hal ini menunjukkan persaingan yang ketat: hanya pendaftar dengan kualitas terbaik yang lolos seleksi. Semakin banyak

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		FORMULA PENGHITUNGAN
			pendaftar tetapi kuota terbatas, menandakan tingginya minat masyarakat dan sekaligus meningkatkan reputasi kampus. Formula penghitungan Keketatan proses seleksi mahasiswa baru (KSMB) diukur dari: $\frac{\left(\frac{NT1}{NP1}\right) + \left(\frac{NT2}{NP2}\right) + \left(\frac{NT3}{NP3}\right)}{3}$ NP1 : Jumlah pendaftar sarjana terapan NT1 : Jumlah mahasiswa sarjana terapan yang diterima NP2 : Jumlah pendaftar magister terapan NT2 : Jumlah mahasiswa magister terapan yang diterima NP3 : Jumlah pendaftar doktor terapan NT3 : Jumlah mahasiswa doktor terapan yang diterima
	IKU*	Persentase Kualitas Pembelajaran	Persentase Kualitas Pembelajaran adalah ukuran tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang dihitung dalam bentuk persentase, berdasarkan pemenuhan standar mutu pendidikan (input, proses, dan output), serta persepsi kepuasan mahasiswa dan pemangku kepentingan terhadap penyelenggaraan pembelajaran. Ukuran tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang dihitung dalam bentuk persentase, berdasarkan pemenuhan standar mutu pendidikan (input, proses, dan output), serta persepsi kepuasan mahasiswa dan pemangku kepentingan terhadap penyelenggaraan pembelajaran, yang diukur melalui capaian evaluasi pembelajaran, pencapaian CPL, ketersediaan kurikulum <i>Outcome Based Education</i> (OBE), serta hasil survei kepuasan mahasiswa. Formula Penghitungan: Rata-rata kualitas pembelajaran: $RKP = \frac{KP1 + KP2 + KP3 + KP4}{4}$ KP1 = Rata-rata Persentase mahasiswa Sarjana Terapan yang memperoleh IPK > 3,25, IPK > 3,5 untuk Magister Terapan dan IPK > 3,5 untuk Doktor Terapan

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		FORMULA PENGHITUNGAN
			KP2 = Persentase kepuasan mahasiswa atas penyelenggaraan pembelajaran KP3 = Persentase ketersediaan Kurikulum Outcome-Based Education (OBE) KP4 = Persentase kepuasan peserta Seminar/Bedah Buku/Ceramah Umum
	IKU*	Persentase Mahasiswa Lulus Tepat Waktu (PTW)	Mahasiswa Lulus Tepat Waktu (PTW) adalah lulusan yang menyelesaikan studi sesuai masa studi standar dengan toleransi waktu kelulusan, yaitu: - Sarjana Terapan dalam rentang 3,5–4,5 tahun (7–9 semester) - Magister Terapan dalam rentang 1,5–2,0 tahun (3–4 semester) - Doktor Terapan dalam rentang 3-6 tahun (6-12 semester) Yang dihitung dengan membandingkan jumlah lulusan tepat waktu terhadap total lulusan pada jenjang masing-masing. Formula Penghitungan: Diukur melalui rata-rata dari pengukuran: Rata-rata Persentase Mahasiswa Lulus Tepat Waktu (PTW) $PTW = \frac{\left(\frac{LTP1}{NL1} \times 100\%\right) + \left(\frac{LTP2}{NL2} \times 100\%\right) + \left(\frac{LTP3}{NL3} \times 100\%\right)}{3}$ LTP1 = Lulusan sarjana terapan yang lulus antara 3,5 - 4,5 tahun (7-9 semester) pada tahun berjalan NL1 = Total lulusan sarjana terapan pada tahun berjalan LTP2 = Lulusan sarjana terapan yang lulus antara 1,5 - 2,0 tahun (3-4 semester) pada tahun berjalan NL2 = Total lulusan magister terapan pada tahun berjalan LTP3 = Lulusan doktor terapan yang lulus antara 3-6 tahun (6-12 semester) pada tahun berjalan NL3 = Total lulusan doktor terapan pada tahun berjalan
	IKU*	Indeks Mahasiswa Berprestasi	Indeks Mahasiswa Berprestasi adalah ukuran pencapaian prestasi mahasiswa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, yang dihitung

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		FORMULA PENGHITUNGAN
			berdasarkan proporsi mahasiswa yang meraih prestasi nasional maupun internasional dibandingkan dengan jumlah mahasiswa aktif, untuk menilai kualitas dan kuantitas prestasi mahasiswa sebagai indikator kinerja institusi. Formula perhitungan: Indeks Mahasiswa Berprestasi berdasarkan skoring sebagai berikut Skor 4 jika: Prestasi nasional $\geq 10\%$ dari jumlah mahasiswa aktif, atau prestasi internasional ≥ 1 prestasi. Skor 3 jika: Prestasi nasional 8,0-9,9% dari jumlah mahasiswa aktif. Skor 2 jika: Prestasi nasional 6,0-7,9% dari jumlah mahasiswa aktif. Skor 1 jika: Prestasi nasional $< 6\%$ dari jumlah mahasiswa aktif
	IKU*	Nilai Hasil Audit Mutu Internal yang Dilakukan oleh P2M	Nilai Audit Mutu Internal diukur dari persentase kesesuaian dari hasil audit mutu internal, dari membandingkan kepatuhan atas pelaksanaan dibandingkan dengan standar mutu yang ditetapkan. Pusat Penjaminan Mutu adalah unit kerja di perguruan tinggi atau lembaga pendidikan yang bertugas mengkoordinasikan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan untuk memastikan dan meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Fungsi utamanya adalah mengembangkan dan mengelola Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara sistematis dan berkelanjutan agar semua kegiatan institusi sesuai standar yang ditetapkan dan memberikan kepuasan bagi pemangku kepentingan. Formulasi perhitungan: Nilai Audit Mutu Internal diukur dari persentase kesesuaian dari hasil audit mutu internal dengan membandingkan kesesuaian antara pelaksanaan /capaian dengan standar mutu yang ditetapkan.

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		FORMULA PENGHITUNGAN
Terwujudnya Pengawasan Intern yang Memberikan Nilai Tambah Bagi Organisasi	IKU*	Indeks Pengawasan Intern LAN	Pengawasan Intern adalah proses yang dilakukan secara sistematis, independen, dan obyektif oleh aparat pengawasan internal pemerintah (APIP) atau unit pengawasan yang berwenang, dengan tujuan untuk memberikan keyakinan memadai bahwa kegiatan instansi telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan, standar, rencana, serta prinsip tata kelola yang baik. Formula Penghitungan: $\frac{(TLA \times 100) + (PPG \times 100) + (LHKAN \times 100) + WBS \times 100 + ZI}{5}$ Keterangan: TLA = Persentase hasil audit yang ditindaklanjuti PPG = Indeks Program Pengendalian Gratifikasi di LAN LHKAN = Persentase kepatuhan pelaporan LHKAN tahun berjalan WBS = Persentase pelaporan pelanggaran tahun berjalan yang ditindaklanjuti ZI = Kualitas pembangunan Zona Integritas Dengan masing-masing dari rumusan dihitung sebagai berikut: 1. TLA = Persentase hasil audit yang ditindaklanjuti $TLA = \frac{\left(\frac{AU_{tlb}}{AU_{rb}} \times 100\%\right) + \left(\frac{AU_{tli}}{AU_{ri}} \times 100\%\right)}{2}$ Keterangan: AU_{tlb} = jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang berstatus “telah sesuai rekomendasi” dan “tidak dapat ditindaklanjuti dengan alasan yang sah”, dihitung dari tahun pemeriksaan yang masih terdapat tindak lanjut rekomendasi yang belum sesuai atau belum ditindaklanjuti AU_{rb} = total jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan BPK, dihitung dari tahun pemeriksaan yang masih terdapat tindak lanjut rekomendasi yang belum sesuai atau belum ditindaklanjuti AU_{tli} = jumlah rekomendasi hasil audit internal 2 (dua) tahun terakhir yang telah sesuai rekomendasi Inspektorat

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		FORMULA PENGHITUNGAN
			AU_{ri} = total jumlah rekomendasi hasil audit internal 2 (dua) tahun terakhir 2. PPG = Persentase pelaporan gratifikasi yang ditindaklanjuti oleh UPG pada Politeknik STIA LAN $PPG = \frac{PG_{tl}}{PG_r} \times 100\%$ <i>Keterangan:</i> PG_{tl} = jumlah pelaporan gratifikasi tahun berjalan yang telah diproses oleh UPG pada Politeknik STIA LAN PG_r = jumlah total pelaporan gratifikasi UPG pada Politeknik STIA LAN tahun berjalan 3. LHKAN = Persentase kepatuhan pelaporan LHKAN Politeknik STIA LAN tahun berjalan $LHKAN = \frac{WL_{pasn}}{WL_{asn}} \times 100\%$ <i>Keterangan:</i> WL_{pasn} = jumlah pelaporan LHKAN tahun berjalan WL_{asn} = jumlah wajib lapor LHKAN tahun berjalan 4. WBS = Persentase pelaporan pelanggaran tahun berjalan pada Politeknik STIA LAN yang ditindaklanjuti $WBS = \frac{WBS_{vr}}{WBS_{lp}} \times 100\%$ <i>Keterangan:</i> WBS_{vr} = jumlah pelaporan pelanggaran tahun berjalan yang masuk ke Politeknik STIA LAN yang ditindaklanjuti WBS_{lp} = jumlah pelaporan pelanggaran tahun berjalan yang masuk ke Politeknik STIA LAN 5. ZI = Kualitas pembangunan Zona Integritas pada Politeknik STIA LAN Diukur melalui nilai pemantauan dan evaluasi Tim Penilai Internal (TPI) LAN atas pembangunan Zona Integritas pada Politeknik STIA LAN
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	IKU*	Nilai Kinerja Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran adalah tolak ukur keberhasilan pelaksanaan anggaran yang dihasilkan melalui nilai kinerja pelaksanaan anggaran dan nilai kinerja perencanaan anggaran pada Satuan Kerja Pusat Pembelajaran dan Strategi Kebijakan Talenta Aparatur Sipil Negara Nasional. Nilai Kinerja Anggaran dihitung

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		FORMULA PENGHITUNGAN																								
			berdasarkan PMK yang mengatur mengenai perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, serta akuntansi dan pelaporan keuangan. Formula penghitungan: $\frac{X + Y}{2}$ Keterangan: X = Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker LAN Jakarta Y = Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker LAN Jakarta Dengan masing-masing dari rumusan dihitung sebagai berikut: 1. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran <table><tr><th>Indikator</th><th>Bobot (%)</th></tr><tr><td>Capaian Rincian Output (CRO)</td><td>75</td></tr><tr><td>Penggunaan SBK</td><td>10</td></tr><tr><td>Efisiensi SBK</td><td>15</td></tr></table> 2. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran <table><tr><th>Indikator</th><th>Bobot (%)</th></tr><tr><td>Revisi DIPA</td><td>10</td></tr><tr><td>Deviasi Hal III DIPA</td><td>15</td></tr><tr><td>Penyerapan Anggaran</td><td>20</td></tr><tr><td>Belanja Kontraktual</td><td>10</td></tr><tr><td>Penyelesaian Tagihan</td><td>10</td></tr><tr><td>Pengelolaan UP dan TUP</td><td>10</td></tr><tr><td>Capaian Output</td><td>25</td></tr></table> Formula perhitungan tersebut mengacu pada PMK 62 Tahun 2023 dan dapat berubah sewaktu-waktu.	Indikator	Bobot (%)	Capaian Rincian Output (CRO)	75	Penggunaan SBK	10	Efisiensi SBK	15	Indikator	Bobot (%)	Revisi DIPA	10	Deviasi Hal III DIPA	15	Penyerapan Anggaran	20	Belanja Kontraktual	10	Penyelesaian Tagihan	10	Pengelolaan UP dan TUP	10	Capaian Output	25
Indikator	Bobot (%)																										
Capaian Rincian Output (CRO)	75																										
Penggunaan SBK	10																										
Efisiensi SBK	15																										
Indikator	Bobot (%)																										
Revisi DIPA	10																										
Deviasi Hal III DIPA	15																										
Penyerapan Anggaran	20																										
Belanja Kontraktual	10																										
Penyelesaian Tagihan	10																										
Pengelolaan UP dan TUP	10																										
Capaian Output	25																										
Meningkatnya Kualitas Layanan Kerumahtanggaan, Pengelolaan Barang Milik Negara dan Pengadaan Barang/Jasa, Hubungan Masyarakat, Kearsipan, dan Kerjasama	IKU*	Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan	Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan adalah tolak ukur yang digunakan untuk mengukur kualitas layanan umum dan kerumahtanggaan yang dilakukan oleh seluruh satker LAN. Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan diukur melalui 3 komponen sebagai berikut: - Nilai Kualitas Layanan Kerumahtanggaan adalah nilai yang digunakan untuk mengukur seberapa baik dan efektifnya layanan yang diberikan dalam konteks Layanan kerumahtanggaan baik sarana dan prasarana. - Nilai kualitas layanan tata usaha pimpinan adalah nilai yang digunakan untuk mengukur seberapa baik dan efektifnya layanan tata																								

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		FORMULA PENGHITUNGAN
			usaha pimpinan yang diberikan kepada pengguna layanan. - Indikator Kinerja Pengelolaan Aset/BMN adalah indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja pengelolaan BMN pada unit-unit di K/L selaku Pengguna Barang yang bertanggungjawab dalam pengelolaan BMN. (sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39 Tahun 2025) Formula penghitungan: $\text{Nilai Akhir} = \frac{NKLTUP + IPA + NKLK}{3}$ Keterangan: - Nilai kualitas layanan tata usaha pimpinan (NKLTUP) dihitung melalui hasil survey kepuasan pengguna layanan tata usaha pimpinan. - Indikator Kinerja Pengelolaan Aset (IPA)/BMN dihitung dengan menggabungkan 4 aspek utama yaitu: - Pengelolaan BMN yang akuntabel dan produktif; - Kepatuhan pengelolaan BMN terhadap peraturan perundang-undangan; - Pengawasan dan pengendalian BMN yang efektif; dan - Administrasi BMN yang andal. - Nilai Kualitas Layanan Kerumahtanggaan (NKLK) dihitung melalui hasil survey kepuasan pengguna layanan kerumahtanggaan baik internal maupun eksternal, melalui rumus sebagai berikut: $\frac{SKI + SKE}{2}$ Keterangan: SKI = hasil Survei Kepuasan Internal (Pegawai LAN) atas sarana dan prasarana. SKE = Survei Kepuasan Eksternal (Peserta Pelatihan) atas sarana dan prasarana.
	IKU*	Indeks Penyebaran Informasi Publik Melalui Media Digital	Nilai ketercapaian rata-rata <i>engagement rate</i> media sosial LAN (Instagram dan tiktok) dan jumlah publikasi di media massa digital

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		FORMULA PENGHITUNGAN
			Formula perhitungan: $\text{Nilai Akhir} = \frac{\left(\frac{a}{b} \times 100\right) + \left(\frac{x}{y} \times 100\right)}{2}$ Keterangan: a = <i>engagement rate</i> tahun berjalan b = target <i>engagement rate</i> tahun berjalan x = jumlah publikasi tahun berjalan y = target publikasi tahun berjalan
	IKU*	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	Pengawasan Kearsipan Internal merupakan proses dalam menilai kesesuaian antara prinsip kaidah, dan standar dengan penyelenggaraan kearsipan yang dilaksanakan di lingkungan internal LAN yang meliputi Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis (PAD) dan Aspek Sumber Daya Kearsipan (SDK). Formula penghitungan: Pengukuran nilai audit system kearsipan internal (ASKI) diukur melalui: $(\text{Nilai Aspek PAD} * 70\%) + (\text{Nilai Aspek SDK} * 30\%)$ Sesuai dengan Peraturan ANRI No. 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan pasal 17 point a dan b: - Aspek PAD meliputi penciptaan arsip, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip dan penyusutan arsip - Aspek SDK meliputi sumber daya manusia kearsipan, dan prasarana dan sarana
Meningkatnya Kualitas Produk Hukum, Kelembagaan, dan SDM Internal	IKU*	Persentase Pegawai yang Menerapkan Metode Pembelajaran dalam Corporate University Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN)	Metode pembelajaran adalah bentuk strategi pembelajaran yang ditetapkan dengan berdasarkan hasil diagnosis kebutuhan pembelajaran yang mencakup jenis pengembangan kompetensi manajerial, teknis dan sosial kultural. Pengukuran implementasi Corpu LAN diukur dengan terlaksananya metode pembelajaran dalam Corpu LAN di Satker LAN Jakarta, yang meliputi: <i>formal learning</i>; <i>social learning</i>; dan <i>experiential learning</i>. Adapun definisi dari masing- masing metode pembelajaran adalah sebagai berikut: <i>Formal Learning</i> adalah kegiatan pembelajaran melalui pembelajaran formal berupa pendidikan berdasarkan tugas belajar serta pelatihan klasikal. Pada pembelajaran formal,

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		FORMULA PENGHITUNGAN
			dapat disusun kurikulum pembelajaran yang memuat: - identifikasi visi institusi dan kebutuhan para peserta pembelajaran; - penilaian kebutuhan pembelajar; - tujuan kurikulum; - pemilihan strategi pembelajaran; - implementasi kurikulum baru; dan - evaluasi umpan balik. Contoh pembelajaran formal yakni Pendidikan tinggi jenjang diploma/S1/S2/S3, pelatihan struktural kepemimpinan, pelatihan manajerial, pelatihan teknis, pelatihan fungsional, pelatihan sosial kultural, seminar, konferensi, sarasehan, sosialisasi, workshop, lokakarya, kursus, penataran, bimbingan teknis, dan <i>e-learning</i>. 2. <i>Social Learning</i> adalah kegiatan pembelajaran dari orang lain dan lingkungan berupa kegiatan pembelajaran dari hubungan sosial dan umpan balik. Kegiatan pembelajaran ini dapat memuat kegiatan <i>Coaching</i>, <i>Mentoring</i> dan Komunitas Belajar Kepakaran. 3. <i>Experiential Learning</i> adalah kegiatan pembelajaran dari <i>pengalaman</i> berupa kegiatan penugasan dan pengalaman lapangan. Kegiatan pembelajaran ini memuat kegiatan <i>squad team</i>, patok banding (<i>benchmarking</i>), magang, detasering, pertukaran PNS dengan pegawai swasta/BUMN/BUMD, bimbingan di tempat kerja, komunitas belajar (<i>community of practice</i>) dan <i>outbound</i>. Formula penghitungan: Pengukuran dilakukan melalui penilaian mandiri dengan skala 1-100, dengan detail penilaian sebagai berikut: $FL + SL + EL$

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	FORMULA PENGHITUNGAN
		Keterangan: 1. FL = Persentase pelaksanaan <i>formal learning</i> yang dilaksanakan. Bobot <i>formal learning</i> adalah 30%. $\frac{\text{Jumlah pegawai yang melaksanakan formal learning}}{\text{Total Pegawai}} \times 30\%$ 2. SL = Persentase pelaksanaan <i>social learning</i> yang dilaksanakan. Bobot <i>social learning</i> adalah 30%. $\frac{\text{Jumlah pegawai yang melaksanakan social learning}}{\text{Total Pegawai}} \times 30\%$ 3. EL = Persentase pelaksanaan <i>experiential learning</i> yang dilaksanakan. Bobot <i>experiential learning</i> adalah 40%. $\frac{\text{Jumlah pegawai yang melaksanakan experiential learning}}{\text{Total Pegawai}} \times 100\%$

Ket:

*IKU=Indikator Kinerja Utama, merupakan indikator yang terdapat pada dokumen Rencana Strategis 2025-2029 dan dokumen penganggaran (DIPA)

**IK=Indikator Kinerja, merupakan indikator yang tidak terdapat pada dokumen Rencana Strategis 2025-2029 dan dokumen penganggaran (DIPA).

Politeknik STIA LAN Jakarta,



Nurliah Nurdin

MATRIKS PENYELARASAN KINERJA Politeknik STIA LAN Jakarta

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	KRO	RO
Meningkatnya Kualitas Kebijakan Publik dan Kapasitas ASN	Persentase Status Akreditasi Perguruan Tinggi “Terakreditasi” atau Minimal “Baik Sekali”	Program Kebijakan, Pembinaan Profesi, dan Tata Kelola ASN	Meningkatnya Daya Saing Pendidikan Tinggi dalam Mendukung Pengembangan Administrasi Negara	Nilai Status Akreditasi Program Studi	3611 - Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Terapan Bidang Ilmu Administrasi Politeknik STIA LAN	Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran Politeknik STIA LAN	Rata-rata Nilai Kualifikasi Jurnal yang Diterbitkan	3611.ABH - Kebijakan Bidang IPTEK, Pendidikan dan Kebudayaan	3611.ABH.001 - Jurnal Politeknik STIA LAN Jakarta
Meningkatnya Kualitas Kebijakan Publik dan Kapasitas ASN	Persentase Status Akreditasi Perguruan Tinggi “Terakreditasi” atau Minimal “Baik Sekali”	Program Kebijakan, Pembinaan Profesi, dan Tata Kelola ASN	Meningkatnya Daya Saing Pendidikan Tinggi dalam Mendukung Pengembangan Administrasi Negara	Nilai Status Akreditasi Program Studi	3611 - Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Terapan Bidang Ilmu Administrasi Politeknik STIA LAN	Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran Politeknik STIA LAN	Tingkat Publikasi Hasil Analisis Kebijakan	3611.ABH - Kebijakan Bidang IPTEK, Pendidikan dan Kebudayaan	3611.ABH.004 - Penelitian Prodi
Meningkatnya Kualitas Kebijakan Publik dan Kapasitas ASN	Persentase Status Akreditasi Perguruan Tinggi “Terakreditasi” atau Minimal “Baik Sekali”	Program Kebijakan, Pembinaan Profesi, dan Tata Kelola ASN	Meningkatnya Daya Saing Pendidikan Tinggi dalam Mendukung Pengembangan Administrasi Negara	Nilai Status Akreditasi Program Studi	3611 - Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Terapan Bidang Ilmu Administrasi Politeknik STIA LAN	Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran Politeknik STIA LAN	Persentase Persepsi Kemanfaatan Pengabdian Masyarakat	3611.BDD - Fasilitas dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	3611.BDD.001 - Pengabdian Masyarakat
Meningkatnya Kualitas Kebijakan Publik dan Kapasitas ASN	Persentase Status Akreditasi Perguruan Tinggi “Terakreditasi” atau Minimal “Baik Sekali”	Program Kebijakan, Pembinaan Profesi, dan Tata Kelola ASN	Meningkatnya Daya Saing Pendidikan Tinggi dalam Mendukung Pengembangan Administrasi Negara	Nilai Status Akreditasi Program Studi Politeknik STIA LAN	3611 - Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Terapan Bidang Ilmu Administrasi Politeknik STIA LAN	Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran Politeknik STIA LAN	Keketatan Proses Seleksi Mahasiswa Baru	3611.DBA - Pendidikan Tinggi	3611.DBA.001 - Seleksi Penerimaan
Meningkatnya Kualitas Kebijakan Publik dan Kapasitas ASN	Persentase Status Akreditasi Perguruan Tinggi “Terakreditasi” atau Minimal “Baik Sekali”	Program Kebijakan, Pembinaan Profesi, dan Tata Kelola ASN	Meningkatnya Daya Saing Pendidikan Tinggi dalam Mendukung Pengembangan Administrasi Negara	Nilai Status Akreditasi Program Studi	3611 - Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Terapan Bidang Ilmu Administrasi Politeknik STIA LAN	Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran Politeknik STIA LAN	Persentase Kualitas Pembelajaran	3611.DBA - Pendidikan Tinggi	3611.DBA.002 - Pembelajaran
Meningkatnya Kualitas Kebijakan	Persentase Status Akreditasi Perguruan Tinggi	Program Kebijakan, Pembinaan	Meningkatnya Daya Saing Pendidikan Tinggi	Nilai Status Akreditasi Program Studi	3611 - Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi	Meningkatnya Kualitas Pendidikan	Persentase Mahasiswa	3611.DBA - Pendidikan Tinggi	3611.DBA.003 - Wisuda

Publik dan Kapasitas ASN	“Terakreditasi” atau Minimal “Baik Sekali”	Profesi, dan Tata Kelola ASN	dalam Mendukung Pengembangan Administrasi Negara		Terapan Bidang Ilmu Administrasi Politeknik STIA LAN	dan Pembelajaran Politeknik STIA LAN	Lulus Tepat Waktu (PTW)		
Meningkatnya Kualitas Kebijakan Publik dan Kapasitas ASN	Persentase Status Akreditasi Perguruan Tinggi “Terakreditasi” atau Minimal “Baik Sekali”	Program Kebijakan, Pembinaan Profesi, dan Tata Kelola ASN	Meningkatnya Daya Saing Pendidikan Tinggi dalam Mendukung Pengembangan Administrasi Negara	Nilai Status Akreditasi Program Studi	3611 - Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Terapan Bidang Ilmu Administrasi Politeknik STIA LAN	Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran Politeknik STIA LAN	Indeks Mahasiswa Berprestasi	3611.DBA - Pendidikan Tinggi	3611.DBA.004 - Layanan Kemahasiswaan dan Alumni
Meningkatnya Kualitas Kebijakan Publik dan Kapasitas ASN	Persentase Status Akreditasi Perguruan Tinggi “Terakreditasi” atau Minimal “Baik Sekali”	Program Kebijakan, Pembinaan Profesi, dan Tata Kelola ASN	Meningkatnya Daya Saing Pendidikan Tinggi dalam Mendukung Pengembangan Administrasi Negara	Nilai Status Akreditasi Program Studi	3611 - Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Terapan Bidang Ilmu Administrasi Politeknik STIA LAN	Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran Politeknik STIA LAN	Nilai Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh P2M	3611.DBA - Pendidikan Tinggi	3611.DBA.005 - Layanan Penjaminan Mutu Pendidikan
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Organisasi Berorientasi pada Pengguna Layanan	Nilai Reformasi Birokrasi LAN	Program Dukungan Manajemen	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi Yang Kolaboratif	Nilai Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi	3579 - Pengawasan Resiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal	Terwujudnya Pengawasan Intern yang Memberikan Nilai Tambah bagi Organisasi	Indeks Pengawasan Intern LAN	3579.EBD - Layanan Manajemen Kinerja Internal	3579.EBD.965 - Layanan Audit Internal
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Organisasi Berorientasi pada Pengguna Layanan	Nilai Reformasi Birokrasi LAN	Program Dukungan Manajemen	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi Yang Kolaboratif	Nilai Kualitas Perencanaan dan Keuangan	4821 - Peningkatan Koordinasi Perencanaan dan Keuangan	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	Nilai Kinerja Anggaran	4821.EBD - Layanan Manajemen Kinerja Internal	4821.EBD.953 - Layanan Pemantauan dan Evaluasi
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Organisasi Berorientasi pada Pengguna Layanan	Nilai Reformasi Birokrasi LAN	Program Dukungan Manajemen	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi Yang Kolaboratif	Nilai Kualitas Perencanaan dan Keuangan	4821 - Peningkatan Koordinasi Perencanaan dan Keuangan	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	Nilai Kinerja Anggaran	4821.EBD - Layanan Manajemen Kinerja Internal	4821.EBD.955 - Layanan Manajemen Keuangan
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Organisasi Berorientasi pada Pengguna Layanan	Nilai Reformasi Birokrasi LAN	Program Dukungan Manajemen	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi Yang Kolaboratif	Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan LAN	7918 - Peningkatan Kualitas Layanan Umum, Kerja Sama, Hubungan Masyarakat, dan Sistem Informasi	Meningkatnya Kualitas Layanan Kerumahtanggaan, Pengelolaan Barang Milik Negara dan Pengadaan Barang/Jasa, Hubungan Masyarakat, Kearsipan, dan Kerjasama	Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan	7918.CAN - Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	7918.CAN.001 - Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Organisasi Berorientasi pada Pengguna Layanan	Nilai Reformasi Birokrasi LAN	Program Dukungan Manajemen	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi Yang Kolaboratif	Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan LAN	4822 - Pembinaan Administrasi serta Pengelolaan Pelayanan SDM dan Umum	Meningkatnya Kualitas Layanan Kerumahtanggaan, Pengelolaan Barang Milik Negara dan Pengadaan Barang/Jasa, Hubungan Masyarakat, Kearsipan, dan Kerjasama	Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan	4822.CCL - OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	4822.CCL.001 - Pemeliharaan Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Organisasi Berorientasi pada Pengguna Layanan	Nilai Reformasi Birokrasi LAN	Program Dukungan Manajemen	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi Yang Kolaboratif	Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan LAN	7918 - Peningkatan Kualitas Layanan Umum, Kerja Sama, Hubungan Masyarakat, dan Sistem Informasi	Meningkatnya Kualitas Layanan Kerumahtanggaan, Pengelolaan Barang Milik Negara dan Pengadaan Barang/Jasa, Hubungan Masyarakat, Kearsipan, dan Kerjasama	Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan	7918.CAN - Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	7918.CCL.001 - Layanan Pemeliharaan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Organisasi Berorientasi pada Pengguna Layanan	Nilai Reformasi Birokrasi LAN	Program Dukungan Manajemen	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi Yang Kolaboratif	Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan LAN	7918 - Peningkatan Kualitas Layanan Umum, Kerja Sama, Hubungan Masyarakat, dan Sistem Informasi	Meningkatnya Kualitas Layanan Kerumahtanggaan, Pengelolaan Barang Milik Negara dan Pengadaan Barang/Jasa, Hubungan Masyarakat, Kearsipan, dan Kerjasama	Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan	7918.EBA - Layanan Dukungan Manajemen Internal	7918.EBA.956 - Layanan BMN
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Organisasi Berorientasi pada Pengguna Layanan	Nilai Reformasi Birokrasi LAN	Program Dukungan Manajemen	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi Yang Kolaboratif	Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan LAN	7918 - Peningkatan Kualitas Layanan Umum, Kerja Sama, Hubungan Masyarakat, dan Sistem Informasi	Meningkatnya Kualitas Layanan Kerumahtanggaan, Pengelolaan Barang Milik Negara dan Pengadaan Barang/Jasa, Hubungan Masyarakat, Kearsipan, dan Kerjasama	Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan	7918.EBA - Layanan Dukungan Manajemen Internal	7918.EBA.959 - Layanan Protokoler
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Organisasi Berorientasi pada Pengguna Layanan	Nilai Reformasi Birokrasi LAN	Program Dukungan Manajemen	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi Yang Kolaboratif	Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan LAN	4823 - Peningkatan Koordinasi	Meningkatnya Kualitas Layanan Kerumahtanggaan,	Indeks Layanan Umum dan	4823.EBA - Layanan Dukungan	4823.EBA.959 - Layanan Protokoler

Berorientasi pada Pengguna Layanan				Kerumahtanggaan LAN	Hukum, Organisasi, Data, dan Sistem Informasi	Pengelolaan Barang Milik Negara dan Pengadaan Barang/Jasa, Hubungan Masyarakat, Kearsipan, dan Kerjasama	Kerumahtanggaan	Manajemen Internal	
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Organisasi Berorientasi pada Pengguna Layanan	Nilai Reformasi Birokrasi LAN	Program Dukungan Manajemen	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi Yang Kolaboratif	Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan LAN	4822 - Pembinaan Administrasi serta Pengelolaan Pelayanan SDM dan Umum	Meningkatnya Kualitas Layanan Kerumahtanggaan, Pengelolaan Barang Milik Negara dan Pengadaan Barang/Jasa, Hubungan Masyarakat, Kearsipan, dan Kerjasama	Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan	4822.EBA - Layanan Dukungan Manajemen Internal	4822.EBA.962 - Layanan Umum
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Organisasi Berorientasi pada Pengguna Layanan	Nilai Reformasi Birokrasi LAN	Program Dukungan Manajemen	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi Yang Kolaboratif	Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan LAN	7918 - Peningkatan Kualitas Layanan Umum, Kerja Sama, Hubungan Masyarakat, dan Sistem Informasi	Meningkatnya Kualitas Layanan Kerumahtanggaan, Pengelolaan Barang Milik Negara dan Pengadaan Barang/Jasa, Hubungan Masyarakat, Kearsipan, dan Kerjasama	Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan	7918.EBA - Layanan Dukungan Manajemen Internal	7918.EBA.962 - Layanan Umum
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Organisasi Berorientasi pada Pengguna Layanan	Nilai Reformasi Birokrasi LAN	Program Dukungan Manajemen	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi Yang Kolaboratif	Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan LAN	4822 - Pembinaan Administrasi serta Pengelolaan Pelayanan SDM dan Umum	Meningkatnya Kualitas Layanan Kerumahtanggaan, Pengelolaan Barang Milik Negara dan Pengadaan Barang/Jasa, Hubungan Masyarakat, Kearsipan, dan Kerjasama	Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan	4822.EBA - Layanan Dukungan Manajemen Internal	4822.EBA.994 - Layanan Perkantoran
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Organisasi Berorientasi pada Pengguna Layanan	Nilai Reformasi Birokrasi LAN	Program Dukungan Manajemen	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi Yang Kolaboratif	Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan LAN	7918 - Peningkatan Kualitas Layanan Umum, Kerja Sama, Hubungan	Meningkatnya Kualitas Layanan Kerumahtanggaan, Pengelolaan Barang Milik Negara dan Pengadaan	Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan	7918.EBA - Layanan Dukungan Manajemen Internal	7918.EBA.994 - Layanan Perkantoran

					Masyarakat, dan Sistem Informasi	Barang/Jasa, Hubungan Masyarakat, Kearsipan, dan Kerjasama			
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Organisasi Berorientasi pada Pengguna Layanan	Nilai Reformasi Birokrasi LAN	Program Dukungan Manajemen	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi Yang Kolaboratif	Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan LAN	7918 - Peningkatan Kualitas Layanan Umum, Kerja Sama, Hubungan Masyarakat, dan Sistem Informasi	Meningkatnya Kualitas Layanan Kerumahtanggaan, Pengelolaan Barang Milik Negara dan Pengadaan Barang/Jasa, Hubungan Masyarakat, Kearsipan, dan Kerjasama	Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan	7918.EBB - Layanan Sarana dan Prasarana Internal	7918.EBB.951 - Layanan Sarana Internal
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Organisasi Berorientasi pada Pengguna Layanan	Nilai Reformasi Birokrasi LAN	Program Dukungan Manajemen	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi Yang Kolaboratif	Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan LAN	7918 - Peningkatan Kualitas Layanan Umum, Kerja Sama, Hubungan Masyarakat, dan Sistem Informasi	Meningkatnya Kualitas Layanan Kerumahtanggaan, Pengelolaan Barang Milik Negara dan Pengadaan Barang/Jasa, Hubungan Masyarakat, Kearsipan, dan Kerjasama	Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan	7918.EBB - Layanan Sarana dan Prasarana Internal	7918.EBB.971 - Layanan Prasarana Internal
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Organisasi Berorientasi pada Pengguna Layanan	Nilai Reformasi Birokrasi LAN	Program Dukungan Manajemen	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi Yang Kolaboratif	Nilai Keterbukaan Informasi Publik	4823 - Peningkatan Koordinasi Hukum, Organisasi, Data, dan Sistem Informasi	Meningkatnya Kualitas Layanan Kerumahtanggaan, Pengelolaan Barang Milik Negara dan Pengadaan Barang/Jasa, Hubungan Masyarakat, Kearsipan, dan Kerjasama	Indeks Penyebaran Informasi Publik Melalui Media Digital	4823.EBA - Layanan Dukungan Manajemen Internal	4823.EBA.958 - Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Organisasi Berorientasi pada Pengguna Layanan	Nilai Reformasi Birokrasi LAN	Program Dukungan Manajemen	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi Yang Kolaboratif	Nilai Keterbukaan Informasi Publik	7918 - Peningkatan Kualitas Layanan Umum, Kerja Sama, Hubungan Masyarakat, dan Sistem Informasi	Meningkatnya Kualitas Layanan Kerumahtanggaan, Pengelolaan Barang Milik Negara dan Pengadaan Barang/Jasa, Hubungan Masyarakat, Kearsipan, dan Kerjasama	Indeks Penyebaran Informasi Publik Melalui Media Digital	7918.EBA - Layanan Dukungan Manajemen Internal	7918.EBA.958 - Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi

						Kearsipan, dan Kerjasama			
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Organisasi Berorientasi pada Pengguna Layanan	Nilai Reformasi Birokrasi LAN	Program Dukungan Manajemen	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi Yang Kolaboratif	Tingkat Digitalisasi Arsip	4823 - Peningkatan Koordinasi Hukum, Organisasi, Data, dan Sistem Informasi	Meningkatnya Kualitas Layanan Kerumahtanggaan, Pengelolaan Barang Milik Negara dan Pengadaan Barang/Jasa, Hubungan Masyarakat, Kearsipan, dan Kerjasama	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	4823.EBD - Layanan Manajemen Kinerja Internal	4823.EBD.974 - Layanan Penyelenggaraan Kearsipan
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Organisasi Berorientasi pada Pengguna Layanan	Nilai Reformasi Birokrasi LAN	Program Dukungan Manajemen	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi Yang Kolaboratif	Tingkat Digitalisasi Arsip	7918 - Peningkatan Kualitas Layanan Umum, Kerja Sama, Hubungan Masyarakat, dan Sistem Informasi	Meningkatnya Kualitas Layanan Kerumahtanggaan, Pengelolaan Barang Milik Negara dan Pengadaan Barang/Jasa, Hubungan Masyarakat, Kearsipan, dan Kerjasama	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	7918.EBD - Layanan Manajemen Kinerja Internal	7918.EBD.974 - Layanan Penyelenggaraan Kearsipan
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Organisasi Berorientasi pada Pengguna Layanan	Nilai Reformasi Birokrasi LAN	Program Dukungan Manajemen	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi Yang Kolaboratif	Nilai Kesiapan Penerapan Corpu LAN	4822 - Pembinaan Administrasi serta Pengelolaan Pelayanan SDM dan Umum	Meningkatnya Kualitas Produk Hukum, Kelembagaan, dan SDM Internal	Persentase Pegawai Yang Menerapkan Metode Pembelajaran Corpu LAN	4822.EBC - Layanan Manajemen SDM Internal	4822.EBC.954 - Layanan Manajemen SDM
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Organisasi Berorientasi pada Pengguna Layanan	Nilai Reformasi Birokrasi LAN	Program Dukungan Manajemen	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi Yang Kolaboratif	Nilai Kesiapan Penerapan Corpu LAN	7919 - Peningkatan Kualitas Layanan Hukum, Organisasi, dan Sumber Daya Manusia Internal	Meningkatnya Kualitas Produk Hukum, Kelembagaan, dan SDM Internal	Persentase Pegawai Yang Menerapkan Metode Pembelajaran Corpu LAN	7919.EBC - Layanan Manajemen SDM Internal	7919.EBC.954 - Layanan Manajemen SDM



Unit Kerja	: Politeknik STIA LAN Jakarta	Jumlah Responden	: 1.004 dari 1.471 Responden
Kuesioner	: GASAL 2025/2026 - Pelayanan Tenaga Kependidikan Politeknik STIA LAN Jakarta	Prosentase Pengisian	: 68,25%
Jenis Jawaban	: Skala		

dicetak oleh: Abor, pada 08 Januari 2026 15:05:12 WIB | sipinter.stialan.ac.id/siakad/rep_kuesionerlayanan

No	Daftar Pertanyaan	Skala Nilai (Responden)				
		Sangat Buruk	Buruk	Cukup	Baik	Sangat Baik
25	Bagaimana Kesopanan petugas dalam pelayanan informasi dan kehumasan	0,00% (0 Responden)	0,11% (1 Responden)	8,44% (75 Responden)	39,60% (352 Responden)	51,86% (461 Responden)
26	Bagaimana Kemudahan prosedur dalam pelayanan informasi dan kehumasan	0,00% (0 Responden)	0,00% (0 Responden)	8,21% (73 Responden)	42,29% (376 Responden)	49,49% (440 Responden)
27	Bagaimana Kejelasan prosedur dalam pelayanan informasi dan kehumasan	0,00% (0 Responden)	0,00% (0 Responden)	8,77% (78 Responden)	40,38% (359 Responden)	50,84% (452 Responden)
28	Bagaimana Kualitas media informasi	0,00% (0 Responden)	0,34% (3 Responden)	8,66% (77 Responden)	39,26% (349 Responden)	51,74% (460 Responden)
29	Bagaimana Kuantitas media informasi	0,00% (0 Responden)	0,45% (4 Responden)	8,66% (77 Responden)	39,15% (348 Responden)	51,74% (460 Responden)
30	Bagaimana Layanan Informasi dan Kehumasan secara keseluruhan	0,00% (0 Responden)	0,11% (1 Responden)	7,99% (71 Responden)	40,49% (360 Responden)	51,41% (457 Responden)
Rerata		0,06%	0,45%	8,79%	40,10%	50,61%
Sub Bagian Akademik						
31	Kompetensi petugas dalam memberikan pelayanan Akademik	0,00% (0 Responden)	0,50% (5 Responden)	6,18% (62 Responden)	36,16% (363 Responden)	57,17% (574 Responden)
32	Kesopanan petugas dalam pelayanan Akademik	0,00% (0 Responden)	0,80% (8 Responden)	5,88% (59 Responden)	36,35% (365 Responden)	56,97% (572 Responden)
33	Keramahan petugas dalam pelayanan Akademik	0,20% (2 Responden)	1,10% (11 Responden)	7,97% (80 Responden)	33,17% (333 Responden)	57,57% (578 Responden)
34	Kejujuran petugas dalam pelayanan Akademik	0,00% (0 Responden)	0,40% (4 Responden)	6,08% (61 Responden)	34,66% (348 Responden)	58,86% (591 Responden)
35	Kemudahan penggunaan SIPINTER	0,00% (0 Responden)	0,60% (6 Responden)	7,37% (74 Responden)	34,86% (350 Responden)	57,17% (574 Responden)
36	Kemudahan penggunaan Ms Teams.	0,00% (0 Responden)	0,80% (8 Responden)	7,77% (78 Responden)	35,36% (355 Responden)	56,08% (563 Responden)
37	Aksesibilitas SIPINTER.	0,00% (0 Responden)	0,30% (3 Responden)	7,27% (73 Responden)	36,35% (365 Responden)	56,08% (563 Responden)
38	Aksesibilitas Ms Teams.	0,10% (1 Responden)	0,80% (8 Responden)	7,27% (73 Responden)	35,36% (355 Responden)	56,47% (567 Responden)
Rerata		0,04%	0,66%	6,97%	35,28%	57,05%
Sub Bagian Keuangan						
39	Kejelasan biaya perkuliahan	0,00% (0 Responden)	0,00% (0 Responden)	6,37% (64 Responden)	31,67% (318 Responden)	61,95% (622 Responden)
Rerata		0,00%	0,00%	6,37%	31,67%	61,95%
Sub Bagian Sarana Prasarana						
40	Aksesibilitas laman Politeknik STIA LAN Jakarta	0,00% (0 Responden)	0,20% (2 Responden)	7,77% (78 Responden)	36,55% (367 Responden)	55,48% (557 Responden)
Rerata		0,00%	0,20%	7,77%	36,55%	55,48%
Lainnya						
41	Semangat dalam memberikan pelayanan	0,00% (0 Responden)	0,80% (8 Responden)	7,08% (71 Responden)	35,59% (357 Responden)	56,53% (567 Responden)
42	Tanggung Jawab terhadap pelayanan yang diberikan	0,10% (1 Responden)	0,50% (5 Responden)	7,28% (73 Responden)	35,19% (353 Responden)	56,93% (571 Responden)
43	Koordinasi antar unit terkait dalam memberikan pelayanan	0,00% (0 Responden)	0,70% (7 Responden)	8,47% (85 Responden)	38,38% (385 Responden)	52,44% (526 Responden)
44	Waktu pelayanan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Politeknik STIA LAN Jakarta	0,10% (1 Responden)	0,20% (2 Responden)	7,68% (77 Responden)	38,48% (386 Responden)	53,54% (537 Responden)
45	Penyelesaian pelayanan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan	0,00% (0 Responden)	0,40% (4 Responden)	7,48% (75 Responden)	37,99% (381 Responden)	54,14% (543 Responden)
46	Secara umum, penilaian anda terhadap pelayanan tenaga kerja kependidikan	0,00% (0 Responden)	0,40% (4 Responden)	7,28% (73 Responden)	39,18% (393 Responden)	53,14% (533 Responden)
47	Kemudahan akses informasi.	0,00% (0 Responden)	0,30% (3 Responden)	6,78% (68 Responden)	36,79% (369 Responden)	56,13% (563 Responden)
Rerata		0,03%	0,47%	7,43%	37,37%	54,69%
Rerata Kuesioner		0,05%	0,47%	8,20%	38,62%	52,66%

Keterangan
Skala Nilai : (Jumlah responden yang memberikan jawaban / Jumlah responden) * 100
Rerata Per Kategori : Jumlah skala nilai per kategori / Jumlah pertanyaan per kategori
Rerata Kuesioner : Jumlah skala nilai / Jumlah pertanyaan

KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
NOMOR: 443/STIA.1.1/PES.05.1

TENTANG

TIM PENYUSUN
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA TAHUN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Politeknik STIA LAN Jakarta, dipandang perlu untuk menetapkan tim penyusun laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Politeknik STIA LAN Jakarta;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu ditetapkan Keputusan Direktur tentang Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) pada Politeknik STIA LAN Jakarta;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);

- 5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 6. Peraturan Presiden Nomor 93 Tahun 2024 tentang Lembaga Administrasi Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 184);
- 7. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 9 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik STIA LAN (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 495).

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA TENTANG TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH PADA POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA TAHUN 2025.
- KESATU : Mengangkat nama-nama yang tersebut dalam Lampiran Keputusan ini sebagai Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) pada Politeknik STIA LAN Jakarta;
- KEDUA : Tim penyusun sebagaimana dimaksud dalam diktum pertama, bertugas menyusun laporan terkait pertanggungjawaban kinerja atas rencana strategis dan rencana tahunan pada Politeknik STIA LAN Jakarta;
- KETIGA : Keputusan Direktur ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 24 Desember 2025

DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA,



NURLIAH NURDIN

- Salinan Keputusan ini disampaikan kepada:
- 1. Kepala Lembaga Administrasi Negara;
 - 2. Sekretaris Utama Lembaga Administrasi Negara;
 - 3. Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan LAN;
 - 4. Para Wakil Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta; dan
 - 5. PNS yang bersangkutan.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK STIA
LAN JAKARTA
NOMOR: 443/STIA.1.1/PES.05.1
TENTANG TIM PENYUSUN LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH PADA POLITEKNIK STIA LAN
JAKARTA

TIM PENYUSUN
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA TAHUN 2025

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	PIC
Ringkasan Eksekutif Kata Pengantar Daftar Isi Daftar Tabel Daftar Grafik Daftar Gambar		Izzul Fatchu Reza, S.A.N., M.P.A.
Penyusunan Bab 1		1. Erni Yuni Astuti, S.E. 2. Izzul Fatchu Reza, S.A.N., M.P.A.
Penyusunan Bab 2		1. Erni Yuni Astuti, S.E. 2. Izzul Fatchu Reza, S.A.N., M.P.A. 3. Astriyana Desti Wulandari, S.E.
Penyusunan Bab 3		
A. Capaian Kinerja Unit Kerja		
Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran Politeknik STIA LAN	Rata-rata Nilai Kualifikasi Jurnal yang Diterbitkan	1. Dr. Alih Aji Nugroho, S.A.P., M.P.A. 2. Galuh Pancawati, S.Sos., M.Si.
	Tingkat Publikasi Hasil Analisis Kebijakan	1. Dr. Alih Aji Nugroho, S.A.P., M.P.A. 2. Galuh Pancawati, S.Sos., M.Si.
	Persentase Persepsi Kemanfaatan Pengabdian Masyarakat	1. Dr. Alih Aji Nugroho, S.A.P., M.P.A. 2. Galuh Pancawati, S.Sos., M.Si.
	Keketatan Proses Seleksi Mahasiswa Baru	1. Keisha Dinya Solihati, S.T., M.A.B. 2. Martrisia Harikedua, ST.
	Persentase Kualitas Pembelajaran	Anita, S.Kom., M.T.I.
	Persentase Mahasiswa Lulus Tepat Waktu (PTW)	Bambang Suhartono, S.Sos., M.E.
	Indeks Mahasiswa Berprestasi	1. Al Zuhurf, S.Sos., M.Si. 2. Mukhammad Faidul Abror, S.Kom.
	Nilai Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh P2M	Rima Ranintya Yusuf, S.I.P., M.P.A.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK STIA
LAN JAKARTA
NOMOR: 443/STIA.1.1/PES.05.1
TENTANG TIM PENYUSUN LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH PADA POLITEKNIK STIA LAN
JAKARTA

TIM PENYUSUN
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA TAHUN 2025

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	PIC
Terwujudnya Pengawasan Intern yang Memberikan Nilai Tambah bagi Organisasi	Indeks Pengawasan Intern LAN	1. Dr. Firman Hadi Rivai, S.STP., M.P.A. 2. Ariyaguna Sakaputra, SE.
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	Nilai Kinerja Anggaran	1. Yuni Ariyanti, S.E. 2. Astriyana Desti Wulandari, S.E.
Meningkatnya Kualitas Layanan Kerumahtanggaan, Pengelolaan Barang Milik Negara dan Pengadaan Barang/Jasa, Hubungan Masyarakat, Kearsipan, dan Kerjasama	Indeks Layanan Umum dan Kerumahtanggaan	Arif Nohadi, S.A.P.
	Indeks Penyebaran Informasi Publik Melalui Media Digital	1. Muhamad Ikbal, A.Md. 2. Andian Putra, S.I.Kom. 3. Mukhammad Faidul Abror, S.Kom.
	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	1. Maemunah, SAP. 2. Fida Faridanti, S.IP.
Meningkatnya Kualitas Produk Hukum, Kelembagaan, dan SDM Internal	Persentase Pegawai yang Menerapkan Metode Pembelajaran dalam Corporate University Lembaga Administrasi Negara (Corpu LAN)	1. Wilda Farisa Safitri, SE. 2. Mega Merdeka Handayani, S.Pd.
B. Akuntabilitas Keuangan		1. Ariyaguna Sakaputra, SE. 2. Astriyana Desti Wulandari, S.E.
C. Prestasi Kinerja Lainnya		Izzul Fatchu Reza, S.A.N., M.P.A.
D. Upaya Penguatan Akuntabilitas Kinerja Lainnya		Dr. Firman Hadi Rivai, S.STP., M.P.A.
Penyusunan Bab 4		Izzul Fatchu Reza, S.A.N., M.P.A.
Reviewer		1. Dr. Mala Sondang Silitonga,S.I.P., M.A. 2. Dr. Neneng Sri Rahayu, S.T., M.Si. 3. Dr. Edy Sutrisno, S.E., M.Si.
Layout Laporan		Rifqi Rizqa Faiz, A.Md.Ak.

DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA,



NURLIAH NURDIN

SURVEI PERSEPSI KEMANFAATAN/KEPUASAN PENGGUNA

Judul PKM : Peningkatan Kapasitas Masyarakat Desa Berbasis Komunitas
Pelaksana : Alih Aji Nugroho, Rindri Andewi Gati, Salsabila Dwi
Ramadhani, Diah Ayu Hapsari, Rifqi Rizqa Faiz, Reza
Hari/ tanggal : Rabu-Jumat, 5-7 November 2025
Lokasi : RT 25 Desa Cikasungka, Kabupaten Tangerang

Identitas Peserta (diisi oleh masyarakat/sasaran)

Nama :
Pekerjaan :

Survei Kepuasan (diisi oleh masyarakat/ kelompok sasaran)

Berikan tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih.

ASPEK SIKAP (SIKAP NARASUMBER)					
No.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1.	Setiap keluhan / permasalahan yang saya ajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota yang terlibat				
2.	Narasumber/ anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan saya				
3.	Narasumber/anggota yang terlibat bersikap ramah dalam kegiatan pengabdian masyarakat				
ASPEK PENGETAHUAN (PENGUASAAN MATERI OLEH NARASUMBER)					
1.	Narasumber/ anggota yang terlibat dapat menjawab pertanyaan sesuai harapan saya				
2.	Narasumber/ anggota yang terlibat memberikan penjelasan dengan lengkap, jelas dan mudah dimengerti				
3.	Narasumber/ anggota yang terlibat dapat memberikan contoh/ praktek nyata yang mudah diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari				
ASPEK MANFAAT (RELEVANSI/ URGENSI MATERI DENGAN KEBUTUHAN PENGGUNA/ KELOMPOK SASARAN)					
1.	Materi yang disampaikan memberikan saya wawasan baru dan dapat saya aplikasikan dalam kegiatan sehari-hari				
2.	Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan desa/intansi saya				
3.	Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/ terlibat				

Keterangan:

SS = Sangat Setuju S = Setuju KS = Kurang Setuju TS = Tidak Setuju

Jawablah secara singkat dan jelas.

1. Pendapat tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan

.....

.....

.....

.....

.....

2. Saran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan selanjutnya

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 5

Survei Kepuasan Peserta Bedah Buku (KP4)

Daftar hadir dan survei kepuasan Bedah Buku

https://docs.google.com/spreadsheets/d/1_CKlemCLsh-OBX6lRccqUyb4Q4jAShK9ZHsND5_CY-k/edit?usp=sharing

Lampiran 6

Survei Kepuasan Pembelajaran Tahun Ajaran 2024-2025

Politeknik STIA LAN Jakarta

Laporan Rekap Angket Genap 2024-2025

https://drive.google.com/file/d/1YCT38psEQS7Mit_Sx2xBXegjdIOkbP2x/view?usp=share_link

laporan_rekap_angket_gasal2025-2026

Laporan Rekap Angket Gasal 2025-2026

https://drive.google.com/file/d/1nRDPcf4lco6toixe8OP3x4HhD3S3wgUo/view?usp=share_link



Jl. Administrasi II, Pejompongan
Jakarta Pusat, 10260

Politeknik STIA LAN Jakarta



@stialanjakarta



@poltekstialanjkt



www.stialan.ac.id



0823-1112-1311

